

# ALIGNING SUSTAINABLE **GROWTH**

Menyelaraskan Pertumbuhan yang BerkelaJutan

**2018**

Laporan Keberlanjutan  
*Sustainability Report*

## PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THEME



# ALIGNING SUSTAINABLE **GROWTH**

Menyelaraskan Pertumbuhan yang BerkelaJnJutan

Nindya Karya sebagai salah satu badan usaha di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Untuk mewujudkan komitmen itu maka Perusahaan berusaha seoptimal mungkin untuk menyelaraskan antara pertumbuhan dan pencapaian kinerja ekonomi (profit), sosial (people) dan lingkungan (planet).

Dalam operasional perusahaan, penyelarasan ditempuh Nindya Karya melalui upaya meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan tanpa melepasan pentingnya daya dukung lingkungan. Perusahaan meyakini bahwa terciptanya keselarasan tersebut akan menjadi nilai lebih, sekaligus kunci penting, bagi Nindya Karya untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Nindya Karya as one of the business entities in Indonesia is committed to realizing sustainable development, i.e development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. To embody this commitment, the Company strives to align its economic growth and achievement with social development (people) and environmental development (planet).

In company operations, Nindya Karya undertakes this alignment through efforts to achieve maximum profits with due observance of the interests of people inside and outside the Company without neglecting the importance of environmental carrying capacity. The Company believes that the creation of such alignment will be an added value as well as a key to Nindya Karya's sustainable growth.

## **DAFTAR ISI**

### TABLE OF CONTENTS

- Cover
- Penjelasan Tema
- Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
- Laporan Direksi
- Tentang Laporan Ini
- Profil Perusahaan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
- Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
- Kinerja Sosial Keberlanjutan
- Indeks Standar GRI
- Indeks POJK No.51/POJK.03/2017
- Tautan Materialitas dengan Tujuan Pembangunan
- Berkelanjutan (SDG's)
- Lembar Umpam Balik

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### Kinerja Ekonomi Economic Performance

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun (per 31 Desember) <i>Year (as of December 31)</i>	
		2018	2017
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	6.226.911	5.875.138
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(5.534.321)	(5.203.412)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(1.207)	(58)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	272.181	244.273
Penyaluran Dana Program CSR <i>CSR Program Fund Distribution</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(930)	(1.075)
Dividen <i>Dividend</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(17.500)	-

### Kinerja Sosial Sosial Performance

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun (per 31 Desember) <i>Year (as of December 31)</i>	
		2018	2017
Jumlah karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Persons</i>	996	935
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan <i>Cost of Employee Education and Training</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	1.448	2.053
Pengaduan ketenagakerjaan <i>Labor Grievance</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil	Nihil
Kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction</i>	Per센t <i>Percentage</i>	87,55	87,66

### Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun <i>Year</i>	
		2018	2017
Penggunaan Listrik <i>Electricity Consumption</i>	Kwh	437.755	237.260
Volume Penggunaan BBM <i>Volume of Fuel Oil (BBM) Consumption</i>	Liter	492.405	373.750
Volume Penggunaan Air <i>Volume of Water Consumption</i>	Meter kubik <i>Cubic meter</i>	1.554.848	1.303.194
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan <i>Fine / Sanction for violating environmental regulations</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

# LAPORAN DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTOR REPORT

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenannya, PT Nindya Karya (Persero) dapat melalui tahun 2018 dengan baik dan membukukan kinerja yang membanggakan. Pencapaian ini patut disyukuri karena menjadi bukti bahwa Perusahaan mampu meneruskan *trend* positif tahun-tahun sebelumnya.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan kedua yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT Nindya Karya (Persero). Pada penerbitan kali ini, selain merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018, kami juga menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai rujukan. Walau POJK tersebut belum berlaku bagi Perusahaan, namun kami berinisiatif untuk menjadikannya sebagai rujukan karena selaras dengan spirit pembangunan keberlanjutan yang saat ini sedang diupayakan secara sungguh-sungguh oleh pemerintah.

Prinsip keberlanjutan yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya, semakin menemukan relevansinya karena pembangunan saat ini cenderung merusak ekosistem global. Kecenderungan itu bisa dihentikan dengan mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam melaksanakan pembangunan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Nindya Karya berupaya semaksimal mungkin untuk berperan aktif dalam mewujudkan keselarasan tersebut. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Perusahaan menyampaikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan tersebut selama tahun 2018.

Kami berharap, Laporan ini bisa menjadi sumber informasi terbaik tentang upaya yang telah dilakukan Nindya Karya dalam memenuhi kaidah *triple bottom line*. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya meraih laba sebesar-besarnya

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

**Dear respected shareholders and stakeholders,**

All praises be to Allah the Almighty, as PT Nindya Karya (Persero) has been able to go through the year 2018 with a pride performance. We should be grateful for this performance because it is testament to the Company's success in continuing the previous years' positive trend.

On this occasion, allow us to present our second Sustainability Report which is issued separately from the Annual Report of PT Nindya Karya (Persero). In this publication, we not only refer to the GRI Standards coming into force on July 1, 2018, but also to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/ POJK.03/2017 on Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Even though the POJK does not yet apply to the Company, we have taken the initiative to make it a reference because it is in harmony with the spirit of sustainability development currently being pursued earnestly by the government.

The principle of sustainability, that is development that meets the needs of the present, without compromising the ability of future generations to meet their own needs, has become increasingly relevant because current development tends to damage the global ecosystem. This tendency can be stopped by prioritizing the importance of creating harmony between economic, social and environmental aspects in carrying out development.

As a sustainability-oriented corporation, Nindya Karya has made the best efforts to play an active role in realizing the harmony. Through this Sustainability Report, the Company depicts the implementation of these sustainability practices throughout 2018.

We hope this Report can be the best source of information about the efforts Nindya Karya has made in meeting the triple bottom line rules. In this case, the Company seeks to achieve maximum profit (profit) while still paying attention

(*profit*) dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan (*people*), tanpa melepaskan pentingnya daya dukung lingkungan (*planet*). Upaya itu diwujudkan Nindya Karya dengan seoptimal mungkin menyelaraskan antara Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.

### Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Walau masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%, pencapaian sebesar 5,17% tetap bermakna positif. Hal itu menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Pembangunan infrastruktur memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, maka distribusi nilai ekonomi juga akan semakin merata, yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya sentra-sentra ekonomi baru. Dalam konteks pembangunan infrastruktur yang saat ini menjadi prioritas pemerintah, peran jasa konstruksi sangat penting. Sulit dimungkiri bahwa pembangunan infrastruktur berkualitas membutuhkan dukungan dari *stakeholder* sektor konstruksi.

Sejalan dengan ekonomi Indonesia yang terus bertumbuh, serta geliat pembangunan infrastruktur di Tanah Air, Nindya Karya mampu membukukan kinerja terbaik pada tahun 2018. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp6.226.911 juta, naik 5,99% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp5.875.138 juta. Segmen usaha konstruksi yang merupakan kompetensi inti Perusahaan memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perusahaan, yaitu mencapai 98,19%.

to the interests of the people inside and outside the Company (*people*), with due observance of the importance of the environment (*planet*). The efforts are made by Nindya Karya by aligning Economic, Environmental and Social Performances optimally.

### Economic Sustainability Performance

The global economy in 2018 showed no improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) revealed that the global economic growth in 2018 was 3.7%, the same with the 2017 growth rate. In contrast to the stagnant global economy, Indonesia managed to record higher economic growth in 2018. The Indonesia Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic growth rate in 2018 was 5.17%, higher than in the 2017 economic growth rate of 5.07%.

Although it was still below the growth rate target of 5.4% set by the government in the 2018 State Budget (APBN), the achievement of 5.17% growth rate was still positive. This shows that the Indonesian economy is still developing, even this figure is the highest achievement since 2014.

Infrastructure development contributes significantly to the economic growth in Indonesia. With increasingly equitable infrastructure development, the distribution of economic values will also be more evenly distributed, which in turn will encourage the growth of new economic centers. In the context of infrastructure development which is currently a government priority, the role of construction services is very important. It is difficult to deny that the construction of quality infrastructure requires the support of stakeholders in the construction sector.

In line with Indonesia's growing economy and infrastructure development in the country, Nindya Karya was able to record an outstanding performance in 2018. Revenues were recorded at Rp6,226,911 million, up 5.99% compared to 2017 which was recorded at Rp5,875,138 million. The construction business segment, which is the Company's core competency, contributed the most to the Company's revenues, accounting for 98.19%.

Sejalan dengan Pendapatan Usaha, pada tahun 2018, Beban Pokok Pendapatan juga mengalami kenaikan dari Rp5.203.412 juta pada tahun 2017 menjadi Rp5.534.321 juta pada tahun 2018, atau naik 6,36%. Setelah dikurangi dengan Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum, Beban Penurunan Nilai, Beban Pajak Penghasilan Final dan Beban Keuangan, Perusahaan mencatat Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp272.181 juta, naik 11,42% dibanding tahun 2017 sebesar Rp244.273 juta.

### Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Nindya Karya menyadari bahwa perubahan iklim menjadi masalah serius bagi warga dunia. Saat ini, dampak perubahan iklim kian nyata, termasuk di Indonesia. Cuaca ekstrim, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen, adalah sebagian kecil dari dampak negatif perubahan iklim. Bila tidak disikapi dan ditangani bersama, dampak perubahan iklim berpotensi menjadi bencana lingkungan yang rugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, operasional Nindya Karya berdampak bagi lingkungan dan perubahan iklim. Dampak itu muncul antara lain akibat penggunaan material seperti batu belah, pasir, semen dan besi beton yang dalam proses pengambilannya mengubah bentang alam. Dampak perubahan iklim juga bersumber dari emisi gas rumah kaca akibat penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional alat-alat berat, penggunaan listrik untuk operasional kantor, dan sebagainya. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan, antara lain, mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, efluen dan limbah dengan baik.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memperhatikan aspek dan dampak lingkungan sesuai dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup. Untuk mendapatkan material berupa agregat halus, agregat kasar dan tanah timbunan misalnya, maka lokasi pengambilannya harus sudah memenuhi syarat-syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan, serta memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). Selain itu, lokasi tersebut juga tidak berada di area atau wilayah yang berdekatan dengan kawasan lindung atau dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

In line with Revenues, Cost of Revenue also increased from Rp5,203,412 million in 2017 to Rp5,534,321 million in 2018, a 6.36% increase. After deducted by Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, Impairment Expenses, Final Income Tax Expenses and Finance Charges, the Company recorded Net Profit for The Year of Rp272,181 million, a 11.42% increase compared to 2017 amounting to Rp244,273 million.

### Environmental Sustainability Performance

Nindya Karya realizes that climate change is a serious problem for the citizens of the world. At present, the impact of climate change is becoming increasingly evident, including in Indonesia. Extreme weather, hotter air temperature than before, heavier rainfall, and increasingly unpredictable rainy season. On the flip side, when the dry season comes, the time is longer than usual, triggering crop failure. These all are only small parts of the negative impacts of climate change. If it is not addressed and solved together, the impact of climate change has the potential to become an environmental disaster that harms humans and other living things.

As a company engaging in the construction sector, Nindya Karya's operations have an impact on the environment and climate change. The impact is resulted from, among others, the use of materials such as split stones, sand, cement and iron concrete of which the extracting process has changed the landscape. The impact of climate change also comes from the greenhouse gas emissions due to the use of fuel oil for the operation of heavy equipment, electricity use for office operations, and so on. For this reason, the Company is committed to reducing the impact of climate change through various policies, including managing proper use of raw materials, energy, water, emissions, effluents and waste.

As a form of concern for the environment, in the use of raw materials the Company makes every effort to pay attention to the environmental aspect and impacts in accordance with Government's environmental regulations. To obtain materials such as fine aggregate, coarse aggregate and landfill, for instance, the mining sites must fulfill environmental impact analysis requirement and has Production Mining License. In addition, the site should not be located on or adjacent to a protected area or an area with high biodiversity value.

Untuk menghemat penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti energi listrik, BBM, dan air, Nindya Karya telah melakukan berbagai upaya. Langkah penghematan listrik di operasional kantor maupun di lokasi proyek, antara lain, dilakukan dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.

Jika pada akhir tahun 2018, penggunaan sumber daya alam tersebut naik dibanding tahun sebelumnya, hal itu bukan berarti Perusahaan gagal melakukan penghematan. Sebab, kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya kegiatan bisnis Nindya Karya.

### Kinerja Sosial Keberlanjutan

Keberhasilan Nindya Karya membukukan kinerja positif pada tahun 2018 tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal utama adalah karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal utama antara lain konsumen/pelanggan dan masyarakat di sekitar perusahaan.

Bagi Perusahaan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Nindya Karya sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia unggul, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah, yang diikuti oleh 1.833 orang karyawan dari berbagai divisi dengan biaya sebesar Rp1.448.113.667.

To save on the use of increasingly limited natural resources such as electricity, fuel, and water, Nindya Karya has made various efforts. The steps to save electricity in office operations and at the project location, among others, are carried out by socializing energy savings, appealing to turn off lights and electrical devices (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) if they are in use, and so on. In addition, the Company has also increased the number of glass panels in office space so that during daytime sunlight can be used for lighting. Another effort is to replace the TL lamp (Fluorescent Lamp) with LED (Light Emitting Diode) lamps that are more energy efficient.

If at the end of 2018, the use of natural resources increased compared to the previous year, this does not mean the Company has failed to make savings. This is because the increase was in line with the increasing business activities of Nindya Karya.

### Social Sustainability Performance

The success of Nindya Karya in posting a positive performance in 2018 was attributable to the support of stakeholders, both internal and external. One of the main internal stakeholders is employees, while the key external stakeholders include consumers/ customers and the community around the company.

For the Company, employees are the most important asset because they are the drivers and executors of daily operations. Given such a position, employees have a very big role in realizing the targets that have been set. For this reason, Nindya Karya is very concerned about the quality and capacity of employees so that they can deliver an excellent performance.

To realize excellent human resources, the Company is committed to continuously develop competencies through various education and training programs. Throughout 2018, the Company organized education and training programs, both at the Head Office and Regional Offices, which were attended by 1,833 employees from various divisions at a cost of Rp1,448,113,667.

Selain karyawan, pemangku kepentingan yang tak kalah penting perannya bagi kemajuan dan perkembangan Perusahaan adalah pelanggan. Dalam hal ini, Nindya Karya senantiasa memberikan produk dan layanan terbaik sehingga mereka mendapatkan produk dan layanan sesuai dengan harapannya. Terpenuhinya harapan tersebut akan menghadirkan kepuasan pelanggan sehingga mereka menjadi pelanggan yang loyal. Pada tahun 2018, survei kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa 87,55% menyatakan puas dengan produk dan layanan Nindya Karya.

Di luar pelanggan, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Nindya Karya. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Selain menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar operasional usaha, kepedulian Nindya Karya terhadap masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun pelaporan, Perusahaan mengucurkan dana PKBL sebesar Rp930 juta.

### Apresiasi Kami

Keberhasilan Nindya Karya melalui tahun 2018 dengan kinerja positif tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan Nindya Karya. Kepada seluruh pelanggan dan mitra, kami mengucapkan terima pula atas kepercayaannya selama ini.

In addition to employees, other stakeholders who have important role in the Company's progress and development are customers. In this case, Nindya Karya always provides the best products and services so that they can get products and services in accordance with their expectations. The fulfillment of these expectations will result in customer satisfaction so that they become loyal customers. In 2018, the customer satisfaction survey showed that 87.55% customers were satisfied with Nindya Karya's products and services.

Besides the customers, the community is one of the key external stakeholders for Nindya Karya. In this case, the Company is committed to making its existence beneficial to the community. Nindya Karya's concern for the community is not only realized in providing employment opportunities for communities surrounding the Company's business operations, but also through the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL). In the reporting year, total PKBL fund disbursed by the Company was Rp930 million.

### Our Appreciation

The success of Nindya Karya to navigate through 2018 with a positive performance was also attributable to the support and cooperation of various parties. For this reason, to the Board of Commissioners who always provides direction, supervises, and gives full trust to the Board of Directors to carry out our duties, we express our appreciation and gratitude. Our appreciation also goes to the Shareholders who have given us the confidence to continue the management of Nindya Karya. To all customers and partners, we also express our gratitude for their continued trust.

Khusus kepada segenap karyawan, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan dalam mewujudkan target yang telah dicanangkan Perusahaan. Namun demikian, pencapaian pada tahun 2018 tak boleh membuat semua berpuas diri. Perbaikan dan pembenahan untuk keberlanjutan usaha tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kami berharap, dukungan dan kerjasama ini tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perusahaan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan Nindya Karya tak lepas dari pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perusahaan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Specifically to all employees, we extend our highest appreciation for the hard work, dedication and loyalty given in realizing the targets set by the Company. However, we must not become complacent over the 2018 achievements. We should always keep improving with due observance of Occupational Health and Safety. We hope that this support and cooperation will continue in the coming years because it is an important asset for the Company to continue progressing and developing.

Above all, the success of Nindya Karya cannot be separated from the Aid of the Almighty God. Therefore, we should express our gratitude to Him, with a hope that the Company's performance will continue to increase in the coming years.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh;

Jakarta, 26 April 2019  
Jakarta, April 26, 2019

Atas nama Direksi PT Nindya Karya (Persero),  
On behalf of the Board of Directors of PT Nindya Karya (Persero),

**Indradjaja Manopol**

Direktur Utama  
President Director

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT Nindya Karya (Persero) 2018 ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan sebelumnya terbit pada 23 Maret 2018. Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Nindya Karya (Persero) secara rutin setahun sekali. Walaupun diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [Pengungkapkan 102-51]

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2018. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, isi Laporan ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki satu anak perusahaan, yaitu PT Nindya Beton. [102-45, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk

The Sustainability Report 2018 of PT Nindya Karya (Persero) is the second report published by the Company. The previous year's report was published on March 23, 2018. We are committed to publishing the report separately from the Annual Report of PT Nindya Karya (Persero) on a regular basis once a year. Although published separately, the two Reports are an integral that complement each other and in some cases, there are similar topics or discussions. [Disclosure 102-51]

This Report is published annually with a reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. This report contains the environmental and social performances of the Company within one calendar year. In addition to the activities carried out by the Company, the contents of this Report also include activities carried out by the subsidiary whose financial calculation is included in the Consolidated Financial Statements. Until the end of 2018, the Company has one subsidiary, PT Nindya Beton. [102-45, 102-50, 102-52]

Financial data in this Report uses a Rupiah nomination, unless otherwise indicated. The financial data presented are already audited by the Public Accountants Firm for

keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman..... [102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memenuhi prinsip akurasi, penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya di dalam Laporan ini diberi keterangan \*disajikan kembali. [102-56, 102-58]

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2018 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan ini juga dapat diunduh melalui situs perusahaan di alamat [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, Indonesian and English. Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least two consecutive years. Thus, users can perform trending analysis on the Company's performance.

This report was prepared based on the FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as the GRI Standards coming into effect on July 1, 2018. The GRI standards are the references issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standards, namely the Core Choice and Comprehensive Options, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Choice. (102-54)

We have attempted to convey all information needed to be disclosed as specified in POJK 51/2017 and GRI Standards. For the GRI Standards, all information in this report is marked by the inclusion of the relevant GRI Standard disclosure numbers after the sentence or paragraph. This will assist readers in finding related information for each disclosure. Complete data matching the Company information with POJK No.51/2017 and the GRI Standard Indexes are presented on page xx. (102-55)

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of information presented in this report. However, this is not a requirement for compliance with the Guidelines. Based on certain management considerations, the Company has not yet received assurance from any independent third parties. However, we assure that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To fulfill the principle of accuracy, restatement of information serving as a correction of the previous report in this Report is remarked as \*restated. (102-56, 201-58)

With this report, it is hoped that stakeholders and readers will be able to get various information about the Company's sustainability performance in 2018 and make this report a reference in making decisions in the future. This report can also be downloaded through the company's website at [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

### Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. **Identifikasi:** Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. **Prioritas:** Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. **Validasi:** Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut.
4. **Review:** Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (libelatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2018 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future.

### Process To Define Report Content (102-46)

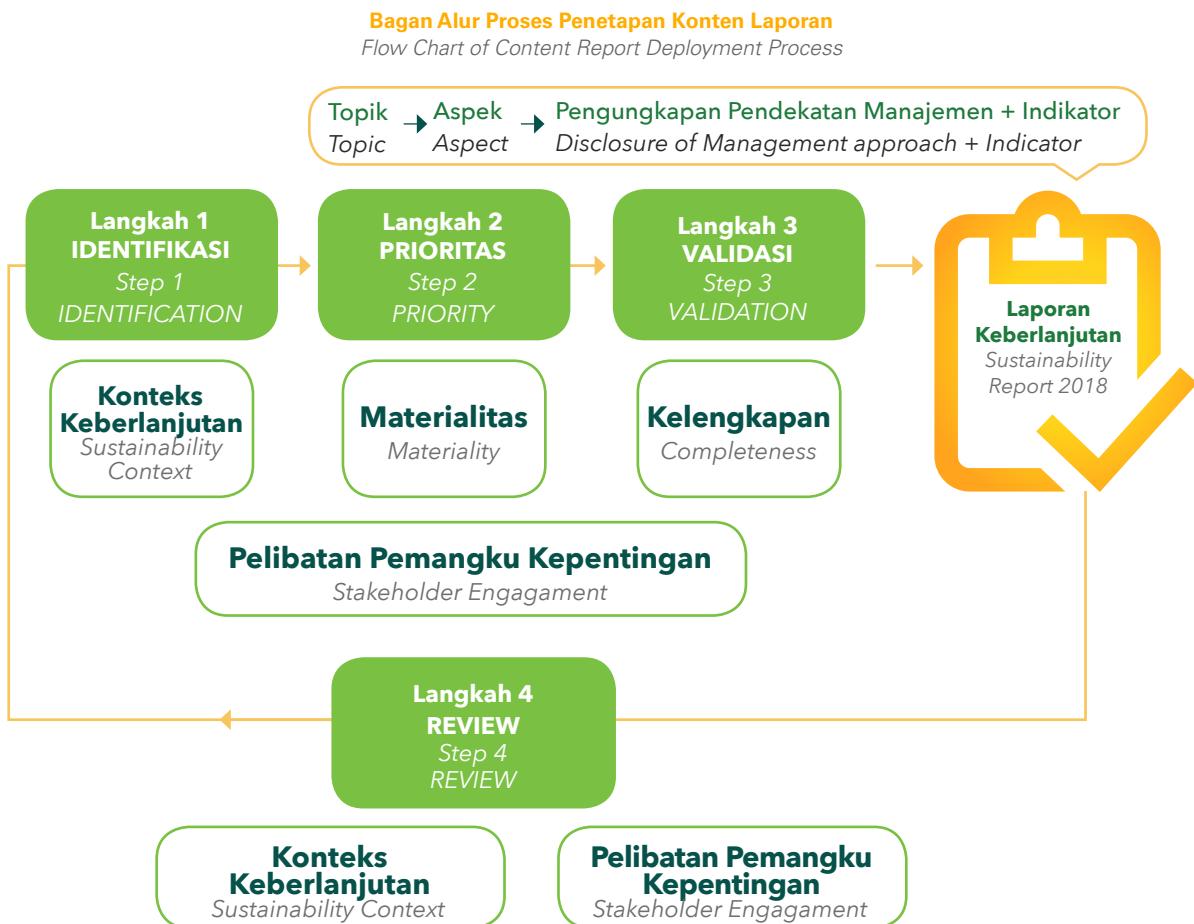
Referring to the GRI, we use four (4) steps in defining the Report topics and content, namely:

1. **Identification:** We identify the material / important aspects and set the boundaries.
2. **Priority:** We determine priorities based on the aspects that have been identified in the previous step.
3. **Validation:** We validate the aspects that have been deemed material.
4. **Review:** We conduct a review of the report after the report is published in order to improve the quality of next year's report.

The content of this Report are defined based on 4 (four) principles according to GRI Guidelines as follows:

1. Stakeholder Inclusiveness: Involves the stakeholders in defining material aspects to be disclosed in the report.
2. Materiality: applied in this Report by selecting the report contents comprising material aspects needed by the Stakeholders.
3. Sustainability Context: The aspects related to the context of sustainability relevant for the report writer's decision making.
4. Completeness: this Report is made with a clear scope for the 2018 reporting period and is supported by complete data.

The four steps in defining Report content are described in the following Report Content Determination Process Chart.



Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

**1. Akurasi**

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

**2. Keseimbangan**

Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

**3. Kejelasan**

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.

**4. Daya Banding**

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

Furthermore, the content of this Report is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

**1. Accuracy**

The report is presented accurately and in detail so that stakeholders can assess the Company's performance.

**2. Balance**

The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.

**3. Clarity**

The information presented must be easily understood and accessible to stakeholders,

**4. Comparability**

The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess performance changes in the Company within a certain period of time, which may be done by including data and information for several years before the reporting period.

## 5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

## 6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

## Daftar Topik Material dan Batasan [102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material, PT Nindya Karya (Persero) telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada 20 Februari 2019 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan uji materialitas dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Uji materialitas dilakukan untuk mengetahui tingkat materialitas topik material terpilih.

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 22 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya. Skor 1 adalah Sangat Tidak Penting, dan skor 5 Sangat Penting. Berdasarkan survei tersebut didapat 21 Topik Material Laporan Keberlanjutan PT Nindya Karya (Persero) 2018 dengan tingkat materialitas tinggi, yakni minimal mendapat nilai 4 dari responden. Topik Material terpilih tersebut adalah sebagai berikut:

## 5. Reliability

Reports must contain and use information and processes used in preparing reports, which can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.

## 6. Timeliness

Reports must be published regularly so stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.

## List of Material Topics and Reporting Boundaries [102-47]

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that organizations should prioritize for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, includes economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of a positive value.

The definition of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company, and Stakeholders. To determine the material topics of this Report, PT Nindya Karya (Persero) conducted a Focus Group Discussion (FGD) on February 20, 2019 in the Company's office, which was continued with materiality test by conducting surveys to internal and external stakeholders. Materiality test was carried out to determine the materiality level of selected material topics.

In the survey, respondents were asked to fill out and assess 22 material topics agreed upon in the FGD with a scale of 1-5 based on their level of importance. Score 1 was Very Unimportant, and Score 5 was Very Important. The survey resulted in 21 Material Topics of PT Nindya Karya (Persero) Sustainability Report 2018 with a high level of materiality, which at least received a Score 4 from respondents. The selected Material topics are as follows:

Topik Material <i>Material Topics</i> [102-47]	Kenapa Topik Ini Material <i>Why this topic is material</i> [103-1]	Nomor Pengungkapan <i>GRI Standards</i> <i>GRI Standards Disclosure Number</i>	Boundary [102-46]	
			Di dalam <i>Within</i> Nindya Karya	Di Luar <i>Outside</i> Nindya Karya
<b>TOPIK EKONOMI</b> <i>ECONOMIC TOPICS</i>				
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Shows the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1, 201-2	√	

# Tentang Laporan Keberlanjutan

Bab

02

Chapter

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why this topic is material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary [102-46]	
			Di dalam Within Nindya Karya	Di Luar Outside Nindya KaryaS
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat <i>Shows the benefits of the Company's presence to the community</i>	203-1, 203-2	√	√
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Describe the Company's commitment to operating in a clean, honest and transparent manner</i>	205-2	√	√
Perilaku Anti-persaingan <i>Anti-competitive behavior</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji <i>Shows the Company's commitment to competing in a healthy manner, avoid improper business practices</i>	206-1	√	√
<b>TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS</b>				
Material <i>Materials</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menggunakan bahan baku secara efisien. <i>Shows the Company's commitment to using raw materials efficiently.</i>	301-1	√	
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas <i>Shows the Company's concern for energy management, where the availability is increasingly limited</i>	302-1, 302-4	√	√
Air <i>Water</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas <i>Shows the Company's concern for water management, where the availability is increasingly limited</i>	303-1	√	√
Emisi <i>Emission</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim <i>Shows the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change</i>	305-6, 305-7	√	
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	Menggambarkan kedulian Perseroan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Shows the Company's concern for waste management so that it does not pollute the environment</i>	306-2	√	
Kepatuhan lingkungan <i>Compliance with Environmental Law</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Shows the Company's commitment to environmental regulations to ensure that the Company's operations do not have a negative impact on the environment</i>	307-1	√	√
<b>TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS</b>				
Kepegawaian <i>Eployment</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Shows the Company's commitment to the importance of employee / HR management</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	√

Topik Material <i>Material Topics</i> [102-47]	Kenapa Topik Ini Material <i>Why this topic is material</i> [103-1]	Nomor Pengungkapan <i>GRI Standards Disclosure Number</i>	Boundary [102-46]	
			Di dalam <i>Within</i> Nindya Karya	Di Luar <i>Outside</i> Nindya Karya
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Shows the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-1, 403-2, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan <i>Shows the Company's commitment to improving employee competencies</i>	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang <i>Shows the Company's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop</i>	405-2	√	
Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai kesamaan antar-sesama <i>Shows the Company's commitment to respecting equality among others</i>	406-1	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai hak berserikat dan berkumpul bagi karyawan <i>Shows the Company's commitment to respecting the right of association and assembly for employees</i>	407-1	√	
Kerja Paksa <i>Forced labor</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam seleksi usia minimal karyawan <i>Shows the Company's commitment to selecting minimum age of employees</i>	409-1	√	
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam penentuan jam kerja karyawan <i>Shows the Company's commitment to determining working hours of employees</i>	412-1	√	
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and labeling</i>	Berdampak signifikan pada Konsumen <i>Have significant impact on consumers</i>	417-1	√	
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan <i>Shows the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data</i>	418-1	√	
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Social and Economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Shows the Company's commitment to complying with socio-economy regulations, such as employment, healthy competition, and nondiscrimination</i>	419-1	√	

Dengan adanya topik material yang baru tersebut, maka terdapat perubahan signifikan dalam aspek material dan *boundary* dibanding Laporan tahun sebelumnya. Aspek material Laporan Keberlanjutan tahun 2017 ada enam, yaitu: [102-49]

1. Kinerja Ekonomi.
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung.
3. Kontribusi Nilai Ekonomi bagi Masyarakat dan Lingkungan.
4. Kelestarian Lingkungan.
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
6. Pengembangan Masyarakat.

### Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT Nindya Karya (Persero) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

Sekretaris Perusahaan  
PT Nindya Karya (Persero)  
Gedung Nindya  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22  
Jakarta Timur 13630  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp. +62 21 809 3276 (hunting)  
Faks. +62 21 809 3105  
Email: [nindyakarya@nindyakarya.co.id](mailto:nindyakarya@nindyakarya.co.id)  
Situs : [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

With the new Material Topics listed above, there were changes to Material Topics and Boundaries compared to the previous year. There were 6 material aspects in the Sustainability Report 2017, namely: (102-49)

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impacts
3. Contribution of Economic Values for Community and Environment
4. Environmental Sustainability
5. Occupational Health and Safety
6. Community Development

### Access to Information in Sustainability Report

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. PT Nindya Karya (Persero) makes available the access to information for all Stakeholders, and investors and anyone about this Sustainability Report by contacting: [102-53]

Corporate Secretary  
PT Nindya Karya (Persero)  
Gedung Nindya  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22  
East Jakarta 13630  
DKI Jakarta, Indonesia  
Phone. +62 21 809 3276 (hunting)  
Fax. +62 21 809 3105  
Email: [nindyakarya@nindyakarya.co.id](mailto:nindyakarya@nindyakarya.co.id)  
Website : [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

# PELIBATAN PEMANGKU **KEPENTINGAN**

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

---

Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

The Company continues to pursue a number of business opportunities in the construction industry both in Indonesia and other countries.



Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Nindya Karya. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Nindya Karya melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* yang dikeluarkan oleh AccountAbility, yang membagi ke dalam mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan 5 atribut pemangku kepentingan sebagai berikut:

**1. Dependency (D)**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.

**2. Responsibility (R)**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial, operasional, atau etika/moral terhadap individu atau kelompok.

**3. Tension (T)**

Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseoran terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.

**4. Influence (I)**

Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap strategi atau pengambilan keputusan strategis Perseroan atau pemangku kepentingan lainnya.

**5. Diverse Perspective (DP)**

Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Nindya Karya adalah sebagai berikut:

Stakeholders are those groups of individuals or individuals that directly affect or could be affected by Nindya Karya's business activities. For the importance of its role, the Company is committed to maintain good relationship with all stakeholders and involving all of them in accordance with their respective capacities.

Nindya Karya identifies stakeholders by referring to AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility, which identifies stakeholder groups by considering 5 attributes of stakeholders such as the following:

**1. Dependency (D)**

If the Company has dependence on individuals or groups, or vice versa.

**2. Responsibility (R)**

If the Company has legal, commercial, operational, or ethical/moral responsibilities to individuals or groups.

**3. Tension (T)**

If an individual or group needs immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.

**4. Influence (I)**

If individuals or groups have an impact on the Company's or other stakeholder's strategic or operational decision-making.

**5. Diverse Perspective (DP)**

If individuals or groups have different views that may influence the situation and encourage actions that did not exist before.

After making a mapping, Nindya Karya's stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Basis Penetapan Basis of Determination [102-42]	Topik dan Isu Utama Topics and Main Issues [102-44]	Pendekatan Approach [102-43]	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency [102-43]
Pemegang Saham Shareholders	Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective	Peningkatan Kinerja Perusahaan Company's Performance Improvement  Dukungan pada kepentingan pemegang saham Support for shareholders' interests	RUPS GMS  Rapat Kerja/Work Meetings Laporan-Laporan/Reports	Minimal 2 kali setahun At least twice a year  2 kali setahun/Twice a year 4 kali setahun/4 times a year

Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]	Basis Penetapan Basis of Determination [102-42]	Topik dan Isu Utama Topics and Main Issues [102-44]	Pendekatan Approach [102-43]	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency [102-43]
Pegawai Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependency</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Tension</li> <li>• Influence</li> <li>• Diverse Perspective</li> </ul>	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya <i>Guaranteed well-being of workers and their families</i>	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama/ Trade Unions and Collective Labour Agreement <i>Pendidikan dan Pelatihan/Education and Trainings</i>	Minimal Munas 1 kali setahun/ <i>At least National Conference once a year</i> Sesuai kebutuhan/As needed
		Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman <i>Conducive, healthy and safe work atmosphere</i>	Forum tatap muka/Face to Face Forum <i>Lomba inovasi/ Innovation Competition</i>	Minimal 4 kali setahun/ At least 4 times a year <i>1 kali setahun/Once a year</i>
		Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi <i>A distinct career path and performance appraisal, equal and free from discrimination.</i>	Knowledge sharing <i>Survei kepuasan pegawai/ Employee Satisfaction Survey</i>	Minimal 1 kali setahun/unit kerja <i>1 kali setahun Once a year</i>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependency</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Tension</li> <li>• Influence</li> <li>• Diverse Perspective</li> </ul>	Pelayanan jasa terbaik <i>Best services</i>	Rapat Koordinasi/ Coordination Meetings	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependency</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Influence</li> <li>• Diverse Perspective</li> </ul>	Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance with regulations</i>	Kontrak dan perjanjian <i>Contracts and Agreements</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
		Pembayaran tepat waktu <i>Timely payment</i>	Suppliers gathering	1 kali setahun <i>Once a year</i>
		Proses evaluasi yang obyektif <i>An objective evaluation process</i>	Penilaian kinerja pemasok <i>Supplier performance assessment</i>	Minimal 1 kali per proyek <i>At least once per project</i>
		Hubungan yang harmonis <i>Harmonious relationship</i>	Kuesioner dan survei <i>Questionnaires and surveys</i>	1 kali setahun <i>Once a year</i>
		Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance with regulations</i>	Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance with regulations</i>	Setiap saat <i>Any time</i>
		Kesehatan perusahaan <i>Company's soundness</i>	Kesehatan perusahaan <i>Company's soundness</i>	Setiap saat <i>Any time</i>
		Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) <i>Economic contribution to the Government (tax and use of subsidies)</i>	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) <i>Economic contribution to the Government (tax and use of subsidies)</i>	Sesuai ketentuan perpajakan <i>In accordance with tax provisions</i>

# Tata Kelola Keberlanjutan

<b>Pemangku Kepentingan Stakeholder [102-40]</b>	<b>Basis Penetapan Basis of Determination [102-42]</b>	<b>Topik dan Isu Utama Topics and Main Issues [102-44]</b>	<b>Pendekatan Approach [102-43]</b>	<b>Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency [102-43]</b>
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependency</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Tension</li> <li>• Influence</li> <li>• Diverse Perspective</li> </ul>	Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance with regulations</i>	Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance with regulations</i>	Setiap saat <i>Any time</i>
		Kesehatan perusahaan <i>Company's soundness</i>	Kesehatan perusahaan <i>Company's soundness</i>	Setiap saat <i>Any time</i>
		Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) <i>Economic contribution to the Government (taxes and use of subsidies)</i>	Kontribusi ekonomi terhadap pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) <i>Economic contribution to the Government (tax and use of subsidies)</i>	Sesuai ketentuan perpajakan <i>In accordance with tax provisions</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependency</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Tension</li> <li>• Influence</li> <li>• Diverse Perspective</li> </ul>	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik <i>Harmonious relationships without conflict</i>	Kegiatan Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility Activities</i>	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan pemegang saham <i>As needed / following the provisions of shareholders</i>
		Dampak negatif terhadap lingkungan minimal <i>Minimum negative impact on the environment</i>	Program kemitraan <i>Partnership Program</i>	Sesuai ketersediaan dana <i>As per the availability of funds</i>
		Hubungan yang harmonis <i>Harmonious relationship</i>	Pelatihan masyarakat <i>Community Training</i>	Minimal 1 kali setahun <i>At least once a year</i>
		Memperoleh akses informasi yang luas <i>Gain extensive access to information</i>	Forum tatap muka <i>Face-to-face forum</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsibility</li> <li>• Influence</li> <li>• Diverse Perspective</li> </ul>	Hubungan yang harmonis <i>Harmonious relationship</i>	Konferensi pers <i>Press Conference</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
		Memperoleh akses informasi yang luas <i>Gain extensive access to information</i>	Media Gathering	1 kali setahun <i>Once a year</i>

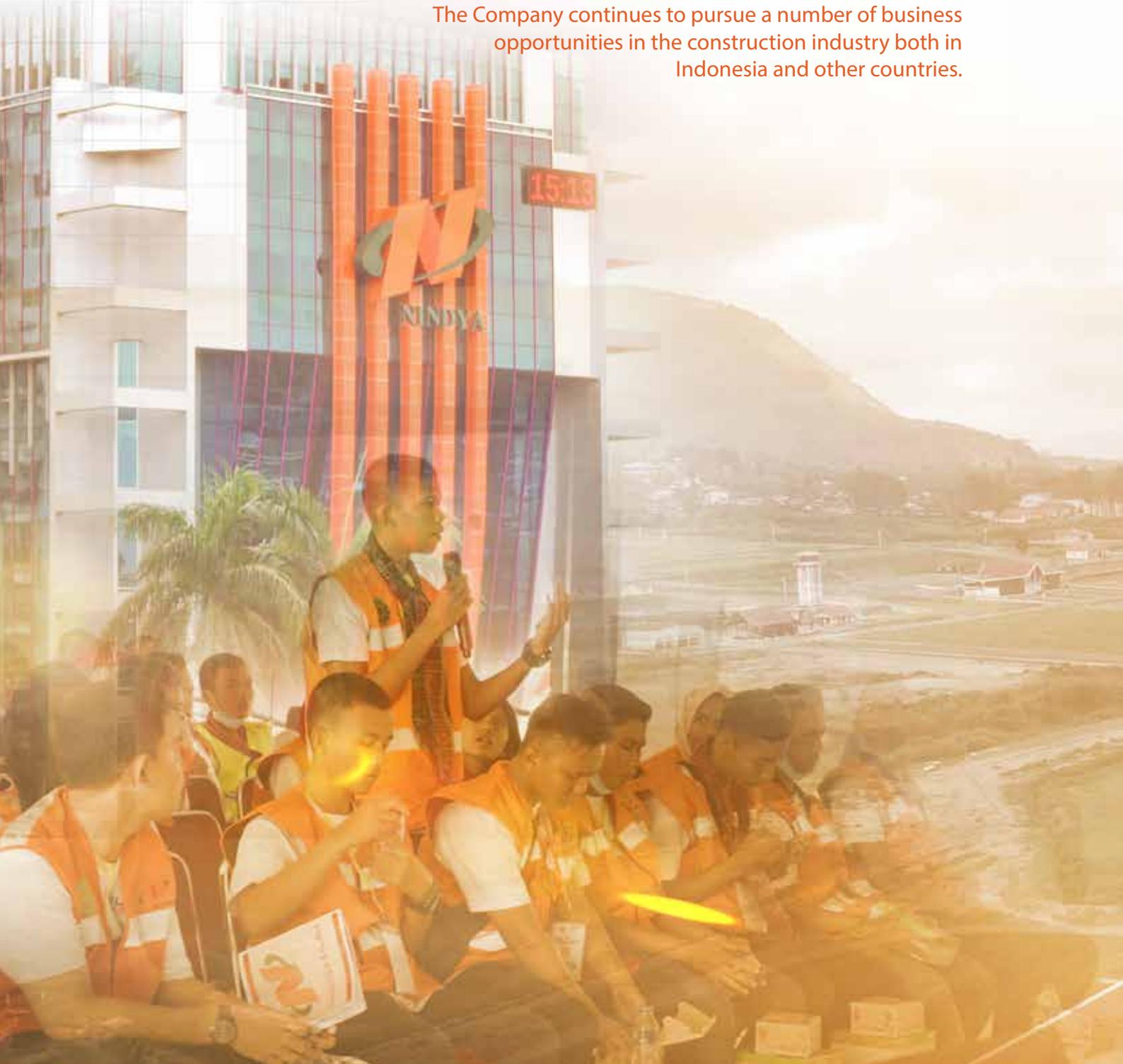
# Profil Perusahaan



## Management Report

Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

The Company continues to pursue a number of business opportunities in the construction industry both in Indonesia and other countries.



## INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

### INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

**Nama Perusahaan/ Company Name [102-1]**

**PT Nindya Karya (Persero)**

**Tanggal Pendirian/Date of Establishment**

11 Maret 1960

March 11, 1960



#### Dasar Hukum Pembentukan

##### Legal Basis of Establishment

- Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1960 tanggal 11 Maret 1960 tentang Penentuan Pemborongan Milik Belanda yang Dikenakan Nasionalisasi
- Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1972, juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-91/MK/IV/3/1973 tentang penetapan modal PT Nindya Karya (Persero) tanggal 3 Maret 1973.
- Akta Pendirian No. 76 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Moeljadi S.H., notaris di Jakarta.
- Government Regulation No. 2 Year 1960 dated March 11, 1960 on Stipulation of Nationalization of Dutch-owned Contractor Companies*
- Government Regulation No. 11 Year 1972 in conjunction with the Decree of Finance Minister of the Republic of Indonesia No. Kep-91 / MK / IV / 3 / 1973 on Stipulation of PT Nindya Karya (Persero)'s Capital dated March 3, 1973.*
- Deed of Establishment No. 76 dated March 15, 1973 passed before Notary Kartini Moeljadi S.H.in Jakarta.*

#### Kepemilikan Saham/Share Ownership [102-5]

- Negara Republik Indonesia 1,00%
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) 99,00%
- Republic of Indonesia 1.00%*
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) 99,00%*

#### Ruang Lingkup Usaha [102-2]

##### Line of Business [102-2]

Jasa konstruksi  
Construction Services

#### Alamat Kantor Pusat/Head Office Address

Gedung Nindya  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22,  
Jakarta Timur 13630  
DKI Jakarta, Indonesia



+62 21 809 3276 (hunting)



+62 21 809 3105



nindyakarya@nindyakarya.co.id



www.nindyakarya.co.id

#### Media Sosial/Social Media

Facebook : Nindya Karya  
Instagram : @nindyakarya  
Twitter : @nindyakarya  
Path : Nindya Karya  
Youtube : Nindya Karya

#### Kontak/Contact

Arista Febri Eriyawan  
Sekretaris Perusahaan |  
*Corporate Secretary*  
Telp. +6221 8093276  
Telp. +6221 8093276  
Fax. +6221 8093105  
Surel. nindyakarya@nindyakarya.co.id

## SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE



PT Nindya Karya (Persero), yang selanjutnya disebut juga dengan "Perusahaan" atau "Nindya Karya" atau "Kami" adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan usaha di bidang Jasa Konstruksi, *Engineering Procurement Construction* (EPC) dan Investasi. Nindya Karya merupakan hasil nasionalisasi perusahaan jasa konstruksi Belanda bernama NV Nederlands Annenings Maatschappij (NEDAM) v/h Fa.H. Boersma, yang berdiri pada tahun 1877. [102-1]

Seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 Tahun 1958, seluruh perusahaan Belanda yang masih tersisa di wilayah Indonesia dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya, Pemerintah menerbitkan PP No. 2 Tahun 1960 tanggal 11 Maret 1960 yang menasionalisasi 9 (sembilan) Perusahaan Pemborongan milik Belanda yang berada di wilayah Republik Indonesia, termasuk N.V. Nederlandsche Aanneming Maatschappij (NEDAM), voorheen Firma H.F. BOERSMA. Peristiwa inilah yang kemudian menjadi landasan untuk memperingati berdirinya Perusahaan.

PT Nindya Karya (Persero), hereinafter referred to as "the Company" or "Nindya Karya", is a state-owned enterprise engaging in Construction Services, Engineering Procurement Construction (EPC) and Investment businesses. Nindya Karya (Persero) was originally a company resulted from the nationalization of the Netherlands under the name N.V. Nederlands Aannemings Maastchappij (NEDAM) v/h Fa.H. Boersma which was established in 1877. [102-1]

Along with the issuance of Government Regulation No. 23 year 1958, all the remaining Dutch companies in the territory of Indonesia were controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Then the Government issued PP No. 2 of 1960 dated March 11, 1960 which nationalized 9 (nine) Dutch-owned Contractor Companies in the territory of the Republic of Indonesia, including N.V. Nederlandsche Aanneming Maatschappij (NEDAM), voorheen Firma H.F. BOERSMA. This is the event that later becomes the basis for commemorating the Company's establishment.

Bersamaan dengan keluarnya PP tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga mengeluarkan surat keputusan No. 5 Tahun 1960 yang menetapkan N.V. Nederlands Aannemings Maastchappy (NEDAM) v/h Fa.H. Boersma berganti nama menjadi Perusahaan Bangunan Negara "Nindya Karya". Berdasarkan PP No. 59 Tahun 1961, Perusahaan Bangunan Negara "Nindya Karya" diubah statusnya menjadi Perusahaan Negara "Nindya Karya"

Dengan diterbitkannya PP No. 12 Tahun 1969 mengenai perubahan Perusahaan Negara menjadi Persero, maka melalui PP No. 11 Tahun 1972 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 91/MK/IV/3/1973 serta Akta No. 76 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Moeljadi S.H., notaris di Jakarta, PN Nindya Karya beralih status menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama yang sama. Nama PT Nindya Karya (Persero) kemudian dipertahankan hingga saat ini sebagai penerus Nindya Karya, yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1960.

Akhir Desember 2008, Nindya Karya melakukan investasi penyertaan saham pada PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), sebuah perusahaan yang bergerak pada pengusahaan Jalan Tol Kunciran - Cengkareng, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya.

Pada tahun 2012, seiring dengan terbitnya PP No. 69 Tahun 2012, Nindya Karya berkomitmen memperbaiki citra dan meningkatkan kinerjanya melalui "NINDYA Reborn" menjadi perusahaan cerdas yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi. Hal ini dilakukan dengan melakukan restrukturisasi secara menyeluruh baik perubahan logo, visi, misi, nilai-nilai dasar, budaya, bidang keuangan, organisasi, SDM dan sistem Perusahaan. Komitmen ini dibangun dengan semangat tinggi untuk fokus pada pelanggan serta keinginan yang kuat untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Saat ini, Nindya Karya memiliki Wilayah Operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Wilayah Operasional tersebut terbagi atas 5 (lima) Wilayah dan 2 (dua) Divisi, meliputi:

1. Wilayah I berkedudukan di Medan, mencakup Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung.

Along with the Government Regulation, the Government of the Republic of Indonesia through the Public Works and Labor Minister issued a Decree No. 5 Year 1960 stipulating the change of name of N.V. Nederlands Aannemings Maastchappy (NEDAM) v/h Fa.H. Boersma to Perusahaan Bangunan Negara "Nindya Karya". Based on Government Regulation No. 59 Year 1961, Perusahaan Bangunan Negara "Nindya Karya" changed its status to State Enterprise "Nindya Karya."

With the issuance of Government Regulation No.12 Year 1969 on the change of State Enterprise or Perusahaan Negara to Persero, then by virtue of Government Regulation No 11 Year 1972 and the Finance Ministerial Decree No. 91/ MK/ IV/ 3/1973 and Notarial Deed No. 76 dated March 15, 1973 passed before Notary Kartini Moeljadi S.H, in Jakarta, PN Nindya Karya adopted a new status to become Limited Liability Company (PT) under the same name to become PT Nindya Karya (Persero), which has been maintained to date.The name of PT Nindya Karya (Persero) was then maintained to date as the successor to Nindya Karya first introduced in 1960.

At the end of December 2008, PT Nindya Karya (Persero) made share investment in PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), a company engaging in the business of Kunciran - Cengkareng Toll Road concession which includes funding, technical planning, toll road construction, operation and maintenance, and other business.

In 2012, along with the issuance of Government Regulation No. 69 year 2012, PT Nindya Karya (Persero) is committed to improve its image and performance through "NINDYA Reborn" into a knowledge and technology-based smart company. This is done through an overall restructuring by updating the Company's logo, vision, mission, basic values, culture, finance, organization, human capital and system. This commitment is built with a high spirit to focus on customers as well as a strong desire to produce quality products.

Currently, PT Nindya Karya (Persero) has Operational Areas spread throughout Indonesia. The Operational Area is divided into 5 Regions and 2 Divisions, covering:

1. Region I based in Medan, covering Aceh, North Sumatera, Riau, Kepulauan Riau, West Sumatera, Jambi, Bengkulu, South Sumatera, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung

2. Wilayah II berkedudukan di DKI Jakarta, mencakup DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.
3. Wilayah III berkedudukan di Balikpapan, mencakup Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur.
4. Wilayah IV berkedudukan di Denpasar, mencakup Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Luar Negeri - Timor Leste).
5. Wilayah V berkedudukan di Makassar, mencakup Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat.
6. Divisi EPC (*Engineering, Procurement, Construction*).
7. Divisi Properti.
2. Region II based in DKI Jakarta, covering DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, DI Yogyakarta and East Java.
3. Region III in Balikpapan, covering West Kalimantan, North Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan.
4. Region IV based in Denpasar, covering Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Overseas - Timor Leste).
5. Region V based in Makassar, covering North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi, West Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, West Papua.
6. EPC (Engineering, Procurement, Construction) Division.
7. Property Division.

Sebagai perusahaan konstruksi nasional berpengalaman, berbagai proyek telah dikerjakan, diantaranya pembangunan irigasi dan bendungan, dermaga, bangunan industri dan EPC, bandara, rumah sakit, apartemen dan hotel, bangunan komersial, jalan raya dan tol, jalan layang dan jembatan, bangunan olahraga, bangunan pendidikan, dan berbagai bangunan komersial lainnya. Nindya Karya sungguh-sungguh bekerja cepat serta berkualitas cermat untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan berorientasi pada kerjasama saling menguntungkan dan tumbuh bersama mitra kerja. Nindya Karya senantiasa meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang dan memberikan kontribusi bagi pembangunan dan perekonomian negara.

As an experienced national construction company, numerous projects have been undertaken by PT Nindya Karya (Persero), including the construction of irrigation and dams, jetties, industrial buildings and EPCs, airports, hospitals, apartments and hotels, commercial buildings, highways and toll roads, flyovers and bridges, sports buildings, educational buildings, and other commercial buildings. PT Nindya Karya (Persero) is really working fast and meticulous to meet customer satisfaction with mutual-oriented cooperation and grow with partners. PT Nindya Karya (Persero) continuously improves the performance in the future and contributes to the development and economy of the country.

## LOGO PERUSAHAAN

### COMPANY LOGO

Logo Nindya Karya telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian BUMN No. S-454/MBU/2012 tanggal 23 Agustus 2012 tentang Persetujuan Perubahan Logo PT Nindya Karya (Persero), dan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang sertifikat Merek dengan Nomor Pendaftaran IDM000433254 dengan jangka waktu 3 Oktober 2012 - 3 Oktober 2022 yang dapat diperpanjang kembali.

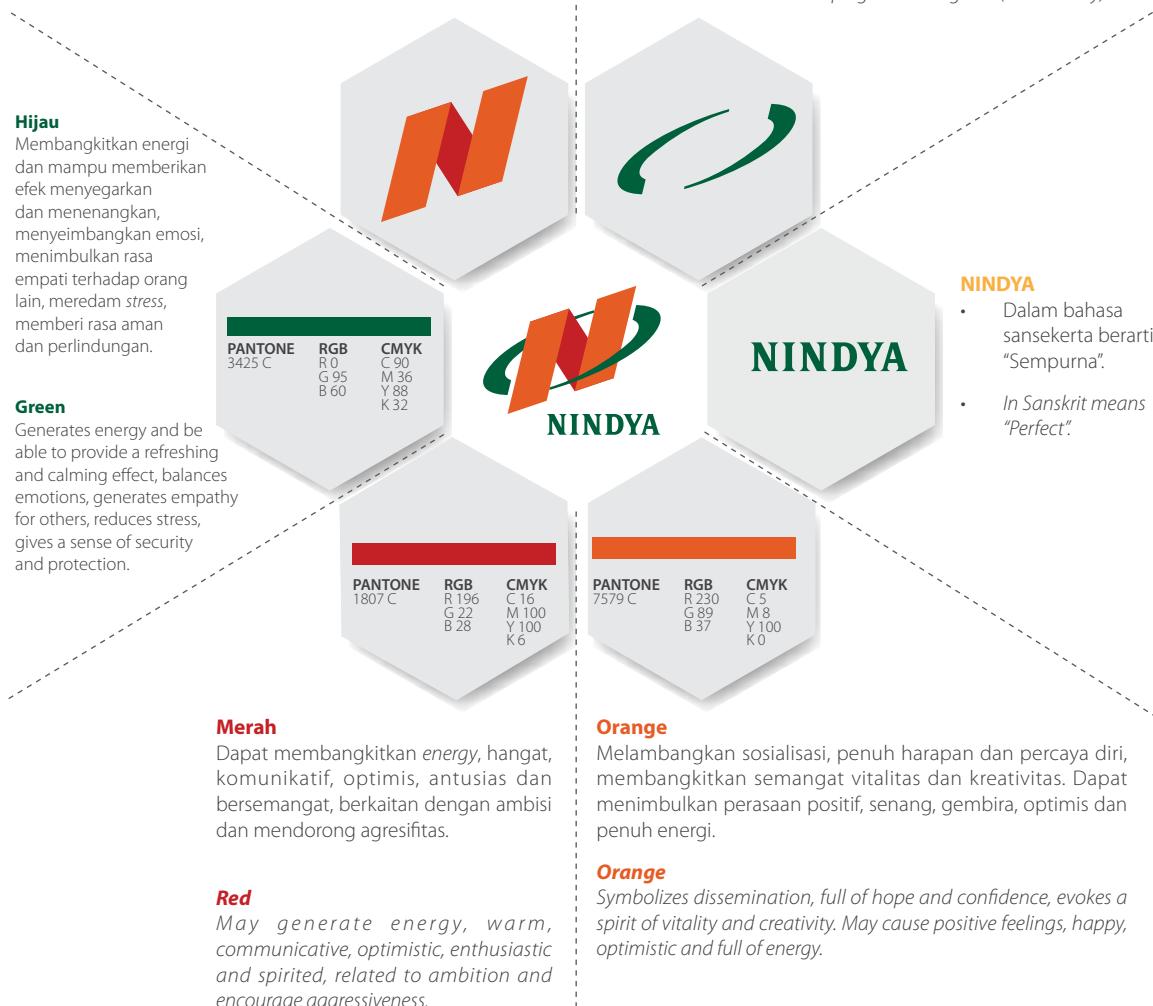
Logo of Nindya Karya has been ratified through SOE Ministerial Decree No. S-454/MBU/2012 dated August 23, 2012 on Approval of PT Nindya Karya (Persero) Logo Changes, and the Law and Human Rights Ministerial Decree on Brand Certification with Registration Number IDM000433254 for a period of October 03, 2012 - October 03, 2022 which may be extended for another period.

#### Huruf N

- Merupakan singkatan dari NINDYA.
- "N" berbentuk miring naik keatas dan tidak terputus melambangkan pertumbuhan kinerja yang dinamis dan terus meningkat lebih tinggi.

#### Letter N

- Stands for NINDYA.
- "N" shaped sloping upward and uninterrupted symbolizes dynamic performance growth and continues to increase higher.



## RUANG LINGKUP BIDANG USAHA [102-2]

SCOPE OF LINE OF BUSINESS [102-2]



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang disahkan melalui Akta No. 39 tanggal 14 September 2012, yang dibuat di hadapan Khairina S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan berusaha dalam bidang Pelaksanaan Konstruksi, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi jasa konstruksi yang terdiri dari konstruksi sipil, mekanikal elektrikal termasuk jaringannya, radio, telekomunikasi dan instrumentasi perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan; perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi; layanan jasa konsultan manajemen dan rekayasa industri; *building management*; pabrikasi bahan komponen bangunan, komponen dan peralatan konstruksi, barang logam, kayu, karet dan plastik; agro industri; keagenan bahan bangunan dan konstruksi; keagenan penjualan ruangan perkantoran dan hunian (*condominium*); perdagangan umum; penyewaan peralatan komunikasi; pengelolaan kawasan; *system development*; jasa bidang teknologi informasi; peningkatan bidang jasa konstruksi; pengembang.

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association of the Company ratified through Deed No. 39 dated September 14, 2012 passed before Notary Khairina S.H., in Jakarta, the Company engages in the field of Construction, in accordance with the provisions of the applicable legislation by applying the principles of Limited Liability Company.

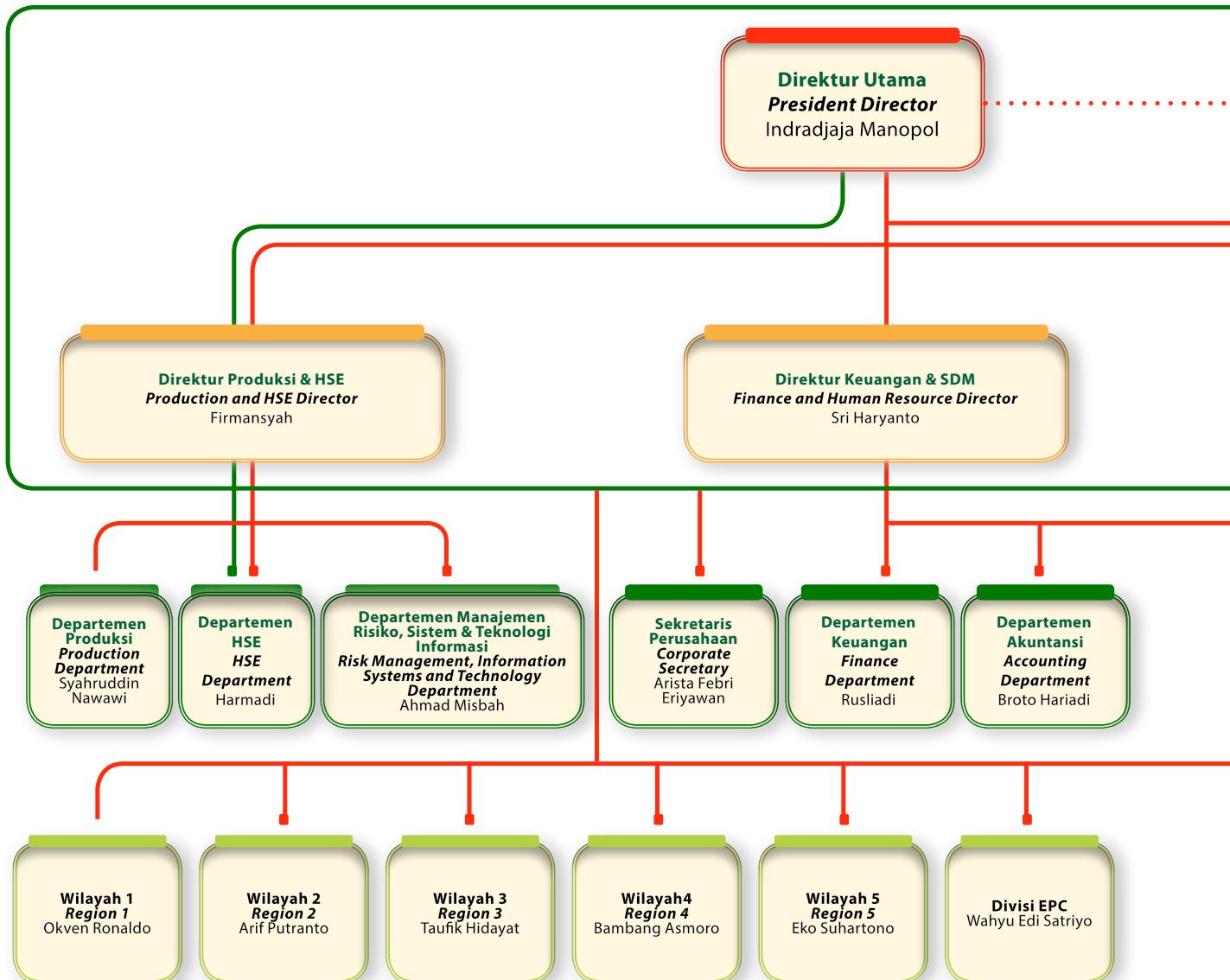
The scope of the Company's line of business includes construction services consisting of civil construction, electrical and mechanical including its network, radio, telecommunications and instrumentation repairment / maintenance / renovation of building; planning and supervising of construction works; consulting management services and industrial engineering services; building management; manufacturing of building component materials, construction's components and equipments, metal goods, wood, rubber and plastic; agro industry; building's material and construction agency; sales agency of office and residential space (*condominium*); general trading; communication equipment rental; area management; system development; information technology services; increasing construction services; developer.

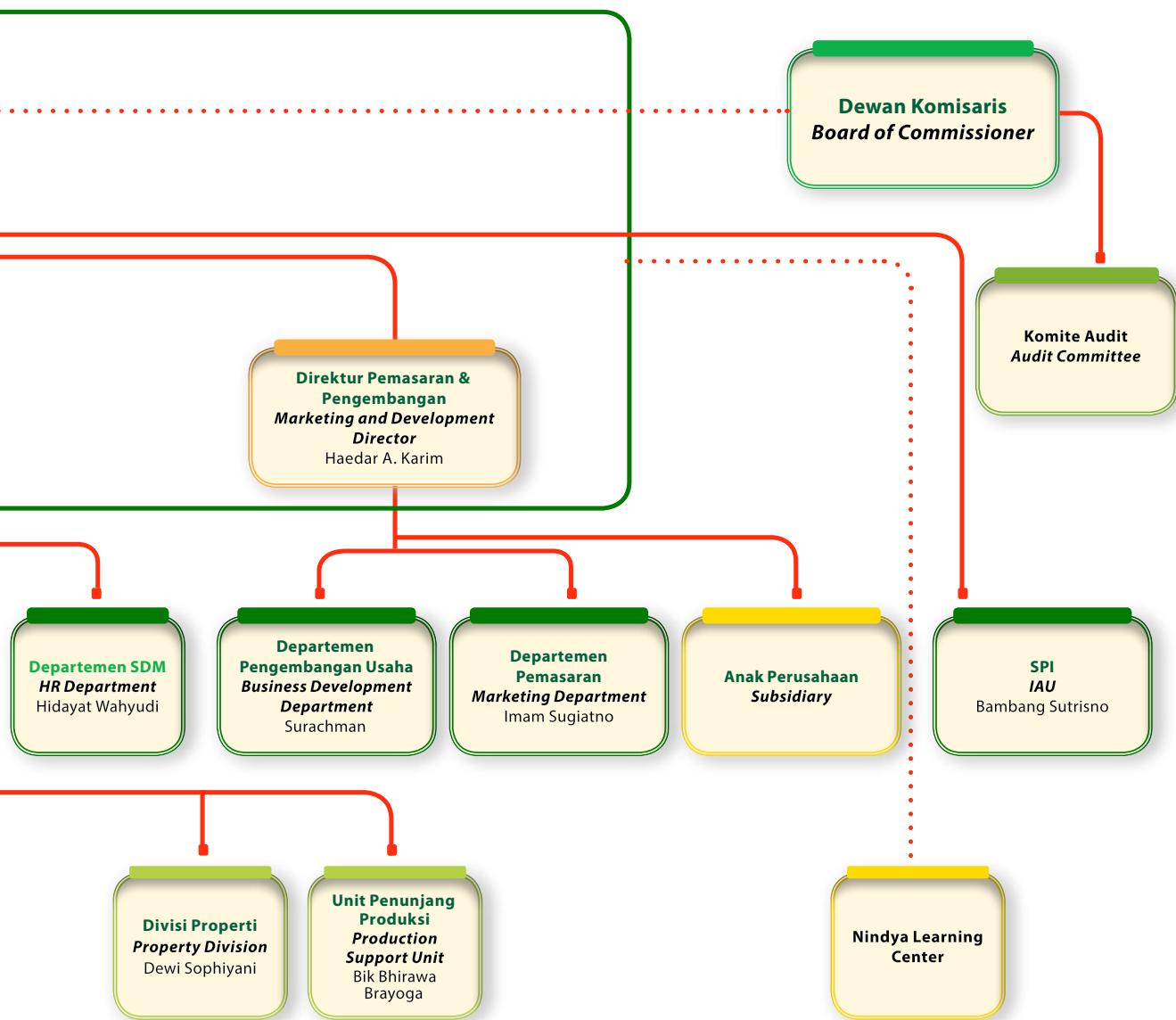
## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATION STRUCTURE

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 0493/DIRUT/KPTS/KDS/08/2018 tanggal 10 Agustus 2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Nindya Karya (Persero), struktur organisasi Nindya Karya per 31 Desember adalah sebagai berikut.

In accordance with Decree of the Board of Directors No. 0493/DIRUT/KPTS/KDS/08/2018 dated August 10, 2018 on Changes in the Company's Organization Structure of PT Nindya Karya (Persero), the organization structure of Nindya Karya as of December 31 is as follows.





## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

### VISI *vision*

**“Menjadi Perusahaan Konstruksi dan Investasi Terkemuka Berbasis *Excellent Engineering* di Asia Tenggara.”**

*“To become the leading excellent engineering-based construction and investment company in Southeast Asia.”*

### MISI *Mission*

- Membangun kepercayaan yang kuat bagi pelanggan utama dan Pemangku Kepentingan lainnya (*Stakeholder*);
  - Memberikan nilai tambah yang tinggi dan berkesinambungan bagi Pemegang Saham;
  - Mengembangkan usaha konstruksi yang mempunyai daya saing tinggi baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara;
  - Mengembangkan Investasi bidang Infrastruktur, Energi, Industri Konstruksi dan Properti di Indonesia;
  - Turut serta memelihara kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.
- Building strong trust for the main customer and other Stakeholders;
  - Providing high and continuous added values for Stakeholders;
  - Developing highly competitive construction business, both in Indonesia and Southeast Asia;
  - Developing investment in infrastructure, energy, property and construction industries in Indonesia;
  - Participating in preserving the sustainable environment;

Visi dan Misi Perusahaan dirumuskan dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan dengan cara membangun kredibilitas yang andal, terpercaya, serta tumbuh bersama mitra, guna menjawab tantangan global khususnya dalam menghadapai MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).

### Persetujuan Manajemen atas Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan telah mengalami perubahan dan telah dikaji dan disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 0047/DIRUT/KPTS/SEKPER/01/2016 tentang Visi, Misi, Nilai-nilai Utama Budaya (*Core Values*), dan Slogan PT Nindya Karya (Persero) tanggal 22 Januari 2016. Selain itu, Visi, Misi dan Budaya Perusahaan dikaji secara periodik tahunan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 dan periodik 5 (lima) tahunan melalui penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2021.

### Nilai-nilai Utama Budaya Perusahaan (*Core Values*)



The Company's vision and mission are formulated in order to improve the competitiveness of the Company by building reliable, trustworthy, and growing credibility with partners, in response to global challenges, especially in facing the MEA (Asean Economic Community).

### Management Approval of Vision, Mission and Corporate Culture

The Company's Vision, Mission and Culture have been changed, reviewed and approved by the Board of Directors based on Decree No. 0047/DIRUT/KPTS/SEKPER/01/2016 on Vision, Mission, Core Values, and PT Nindya Karya (Persero) Slogan on January 22, 2016. In addition, the Vision, Mission and Corporate Culture are periodically reviewed annually through the preparation of the 2018 Work Plan and Budget (RKAP) and periodic 5 (five) years through the preparation of the 2017-2021 Company Long Term Plan (RJPP).

### Core Values of Corporate Culture

## COMMITMENT

FAITHFUL	TRUST	LOYALTY	PROMISE KEEPING	DEDICATION
Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Setiap pegawai Nindya Karya harus dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan	Setiap pegawai Nindya Karya harus mempunyai rasa memiliki dan kesetiaan terhadap perusahaan	Setiap pegawai Nindya Karya harus selalu meneperi janji yang telah diucapkannya	Setiap pegawai Nindya Karya harus berkarya dengan semangat tinggi
Each employee must have faith to God the Almighty	Each employee of Nindya Karya must be trustable by all interested parties, either internal or external to the company	Each employee of Nindya Karya must have sense of belonging and loyalty to the company	Each employee of Nindya Karya must always fulfill their promise that has been uttered	Each employee of Nindya Karya must contribute work with high dedication

## COMPETITIVE

ENTHUSIASM	SPIRIT	TOUGH	CONFIDENCE	AGGRESSIVE
Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki rasa keinginan besar untuk maju	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki semangat juang yang tinggi dalam berkompetisi	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki tingkat keuletan dan ketahanan yang tinggi dalam menghadapi setiap persoalan di perusahaan	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki rasa kepercayaan diri yang besar dalam melaksanakan tugasnya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki rasa ingin menang dalam bersaing
Each employee of Nindya Karya must always have strong enthusiasm to advance	Each employee of Nindya Karya must have strong spirit to compete	Each employee of Nindya Karya must have persistence and toughness in facing every challenge in the company	Every employee of Nindya Karya must have great self confidence in doing its work	Each employee of Nindya Karya must be aggressive to win the competition

## CUSTOMER FOCUS

PROACTIVE	PATIENT	PROBLEM SOLVER	RELATIONSHIP	SATISFACTION
Setiap pegawai Nindya Karya harus secara aktif dan reaktif tanggap terhadap kebutuhan para pelanggannya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki jiwa kesabaran yang tinggi dalam menghadapi pelanggannya	Setiap pegawai Nindya Karya harus selalu menjadi penyelesaian masalah dan pemberi solusi bagi setiap pelanggannya	Setiap pegawai Nindya Karya harus menjalin hubungan kerja yang harmonis dan bersifat jangka panjang dengan para pelanggannya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan bagi para pelanggannya
Each employee of Nindya Karya must be active and responsive in meeting the needs of the customers	Each employee of Nindya Karya must have high patient in facing its customers	Each employee of Nindya Karya must always settle problem and give solution to its customers	Each employee of Nindya Karya must build work relationship that is harmonious and long term to its customers	Each employee of Nindya Karya must give the best and satisfying service to its customers

## CARE

HUMANIST	RESPONSIBILITY	SENSITIVITY	WISE	PASSION
Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi terhadap permasalahan lingkungan perusahaan	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungannya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan perusahaan beserta semua problematikanya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki kebijakan yang arif terhadap permasalahan lingkungan perusahaan	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki minat yang tinggi terhadap isu lingkungan perusahaan
Each employee of Nindya Karya must have strong humanity to issues of the company's environment	Each employee of Nindya Karya must have responsibility to maintain environmental preservation	Each employee of Nindya Karya must have sensitivity to the company's environment and all the problems	Each employee of Nindya Karya must have wise policy to deal with issues of the company's environment	Each employee of Nindya Karya must have high interest to the issues of the company's environment

## COMPETENCE

INNOVATIVE	CAPABLE	ENGINEERING	CREATIVE	EXPERTT
Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki semangat menemukan terobosan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugasnya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki tingkat kapabilitas yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki tingkat keunggulan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam mengatasi setiap permasalahan dalam tugasnya	Setiap pegawai Nindya Karya harus memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
Each employee of Nindya Karya must have the spirit to find breakthrough to increase effectiveness and efficiency of duty implementation	Each employee of Nindya Karya must have high level of capability in completing their duties	Each employee of Nindya Karya must have high level of excellence in performing their duties	Each employee of Nindya Karya must have high creativity in anticipating every issue in their duties	Every employee of Nindya Karya must have expertise that is according to the company's needs

## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [102-5]

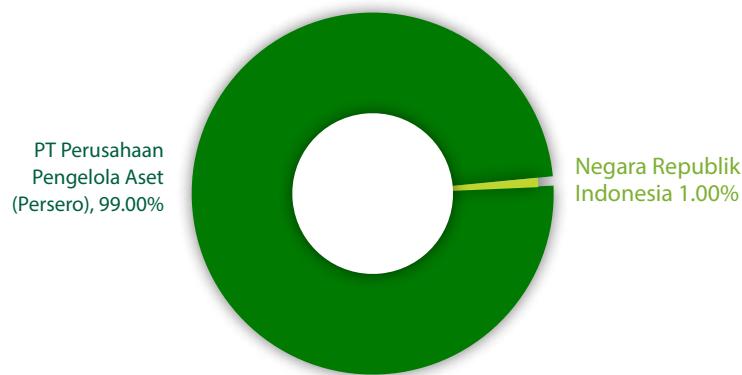
### Kepemilikan Saham Nindya Karya per 31 Desember 2018

Nindya Karya's Share Ownership as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Nilai Saham per lembar (Rp/lembar) Share Value per share (Rp. / share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Seri A Dwi Warna				
Negara Republik Indonesia	59.500	1.000.000	59.500.000.000	1,00%
Seri B Biasa				
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	5.890.500	84.882	499.997.421.000	99,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.950.000</b>		<b>559.497.421.000</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Pemegang Saham Nindya Karya per 31 Desember 2018

Nindya Karya's Shareholders Composition as of December 31, 2018



Hingga akhir tahun 2018, Nindya Karya tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh publik, dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Up to the end of 2018, Nindya Karya did not issue any share to be owned by the public, and did not trade its shares on any stock exchange.

### Entitas Anak

Per 31 Desember 2018, Nindya Karya memiliki satu entitas anak dengan kepemilikan saham sebesar 51%, yaitu PT Nindya Beton, yang beralamat di:

Gedung Nindya  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22  
Jakarta Timur 13630  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp: +62 21 800 9070  
Faks: +62 21 800 9073  
Surel: info.nindyabeton@gmail.com  
Situs Web: www.nindyabeton.co.id

Sementara itu, pada akhir Desember 2008, Nindya Karya melakukan investasi penyertaan saham pada PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), sebuah perusahaan yang bergerak pada pengusahaan Jalan Tol Kunciran - Cengkareng, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng  
Business Park Tangerang City Blok A19  
Jln. Jend. Sudirman No. 1  
Tangerang 15117  
Tel. (62 21) 5578 2453  
Fax. (62 21) 5578 2456

### Subsidiary

As of December 31, 2018, Nindya Karya has one subsidiary with a share ownership of 51%, namely PT Nindya Beton, having its address at:

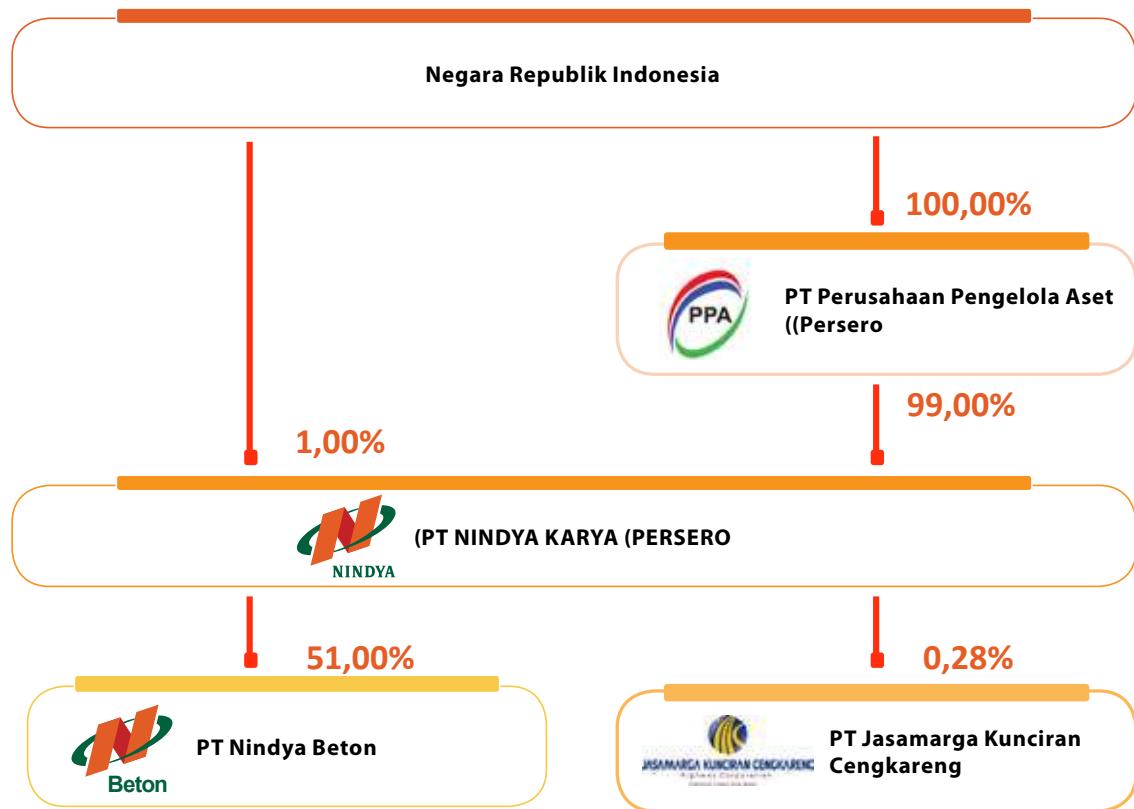
Nindya Building  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22  
East Jakarta 13630  
DKI Jakarta, Indonesia  
Tel: +62 21 800 9070  
Fax: +62 21 800 9073  
Email: info.nindyabeton@gmail.com  
Website: www.nindyabeton.co.id

Meanwhile, at the end of December 2008, Nindya Karya made an equity participation investment in PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), a company engaging in the operation of the Kunciran - Cengkareng Toll Road, which includes funding, engineering planning, as well as toll road construction, operation and maintenance, and other businesses.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng  
Business Park Tangerang City Blok A19  
Jln. Jend. Sudirman No. 1  
Tangerang 15117  
Phone. (62 21) 5578 2453  
Fax. (62 21) 5578 2456

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY'S GROUP STRUCTURE



## Keterangan | Information

	: Pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas pemilik akhir   Major / controlling shareholder and ultimate owner
	: Entitas anak   Subsidiaries
	: Investasi/penyertaan saham   Investment / Equity Participation

## WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA [102-4, 102-6]

### OPERATIONAL AREA AND BUSINESS NETWORK [102-4, 102-6]

Nindya Karya beroperasi di Indonesia dan Asia Tenggara, seperti Timor Leste, yang berada di bawah pengelolaan/ manajemen Wilayah IV. Wilayah operasi dibagi menjadi lima wilayah, yang didukung oleh Divisi dan Unit Penunjang Produksi dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia.

Nindya Karya operates in Indonesia and Southeast Asia, such as Timor Leste, which is under the management of Region IV. The operational area is divided into five regions, supported by the Division and Production Support Units with coverage throughout Indonesia.



Wilayah I Regional I	Wilayah II Regional II	Wilayah III Regional III	Wilayah IV Regional IV
Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung <i>Aceh, North Sumatra, Riau, Riau Islands, West Sumatra, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Lampung</i>	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur <i>DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, DI Yogyakarta</i>	Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur <i>West Kalimantan, North Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan</i>	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Luar Negeri - Timor Leste) <i>Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Overseas-Timor Leste)</i>



Wilayah V <i>Regional V</i>	Divisi EPC <i>EPC Division</i>	Divisi Properti <i>Property</i>
Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat  <i>North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi, West Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, West Papua</i>	<i>Engineering Procurement Construction (EPC) (DKI JAKARTA)</i>	Properti (DKI Jakarta) <i>Property</i>

## DAFTAR ALAMAT WILAYAH, DIVISI DAN UNIT PENUNJANG PRODUKSI

ADDRESS OF REGIONS, DIVISIONS AND PRODUCTION SUPPORT UNITS

<b>Wilayah, Divisi dan Unit Penunjang Produksi</b> <i>Regional, Division and Production Supporting Units</i>	<b>Cakupan Coverage</b>	<b>Kedudukan/Alamat Address</b>
Wilayah I <i>Region I</i>	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung <i>Aceh, North Sumatra, Riau, Riau Islands, West Sumatra, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Lampung</i>	Kantor Wilayah Medan/ Medan Regional Office Jl. Sisingamangaraja Km. 07 Kota Medan 20214 Sumatera Utara, Indonesia Telp. +62 61 7869713, 7865725 Faks. +62 61 7867811
Wilayah II <i>Region II</i>	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur <i>DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, DI Yogyakarta and East Java</i>	Kantor Wilayah Jakarta/Jakarta Regional Office Jl. Letjend. Haryono, M.T, Kav. 22 Jakarta Timur 13630 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 8093126, 8094647 Faks. +62 21 8007920
Wilayah III <i>Region III</i>	Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur <i>West Kalimantan, North Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan</i>	Kantor Wilayah Balikpapan/Balikpapan Regional Office Jl. R.E. Martadinata No. 21 Balikpapan 76122 Kalimantan Timur, Indonesia Telp. +62 542417878 Faks. +62 542417878
Wilayah IV <i>Region IV</i>	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Luar Negeri - Timor Leste) <i>Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Overseas- Timor Leste)</i>	Kantor Wilayah Denpasar/Denpasar Regional Office Jl. Hayam Wuruk No. 129 A Denpasar 80235 Bali, Indonesia Telp. +62 361223501, 223502 Faks. +62 361237684
Wilayah V <i>Region V</i>	Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat <i>North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi, West Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, West Papua</i>	Kantor Wilayah Makassar/Makassar Regional Office Jl. LA. Madukeleng No.28 Makassar 90112 Sulawesi Selatan, Indonesia Telp. +62 411872957, 873012 Faks. +62 411852553
Divisi EPC <i>EPC Division</i>	Seluruh wilayah Indonesia <i>All regions of Indonesia</i>	Jl. Letjend. Haryono, M.T, Kav. 22 Jakarta Timur 13630 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 8093276 Faks. +62 21 8093105
Divisi Properti <i>Property Division</i>		
Unit Penunjang Produksi <i>Production Supporting Units</i>		

## SKALA ORGANISASI [102-7]

ORGANIZATION SCALE

<b>Deskripsi</b> <i>Description</i>	<b>Satuan</b> <i>Unit</i>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Total karyawan (orang) <i>Total Employees</i>	Orang <i>Employee</i>	996	935
Total Operasi <i>Total Operations</i>	Unit Kantor <i>Office Units</i>	1 Kantor Pusat, 5 Kantor Wilayah, Dua Divisi, 1 Unit Penunjang Produksi <i>1 Head Office, 5 Regional Offices, Two Divisions, 1 Production Support Unit</i>	1 Kantor Pusat, 5 Kantor Wilayah, Dua Divisi, 1 Unit Penunjang Produksi <i>1 Head Office, 5 Regional Offices, Two Divisions, 1 Production Support Unit</i>
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Rupiah	4.178.955.546.535	3.472.691.363.546
Ekuitas <i>Equity</i>	Rupiah	1.512.045.630.380	1.257.187.210.416
Aset <i>Assets</i>	Rupiah	5.691.001.176.915	4.729.878.573.962
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	Rupiah	6.226.911.410.533	5.875.137.921.038
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	Rupiah	(5.534.321.306.893)	(5.203.411.615.882)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	Rupiah	1.207.290.46	(57.882.693)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	Rupiah	272.180.667.821	244.273.210.023
Jumlah Produk dan Jasa <i>Total Products and Services</i>	Jenis Produk <i>Product Type</i>	6 (PC Square Pile, PC Corrugated Sheet Pile, PC Flat Sheet Pile, PC I Girder, U-Ditch, Readymix Concrete)	6 (PC Square Pile, PC Corrugated Sheet Pile, PC Flat Sheet Pile, PC I Girder, U-Ditch, Readymix Concrete)

## INFORMASI TENTANG KARYAWAN [102-8]

### INFORMATION ON EMPLOYEES [102-8]

Per 31 Desember 2018, berdasarkan data dari Departemen Sumber Daya Manusia, Nindya Karya memiliki karyawan sebanyak 996 orang, bertambah 61 orang atau 6,52% dibanding tahun 2017 dengan 935 orang. Penambahan karyawan terutama disebabkan kebijakan SDM entitas anak, PT Nindya Beton, yang dikonsolidasikan di tingkat Perusahaan. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2018, based on data from Department of Human Capital, Nindya Karya had 996 employees, increased by 61 employees or 6.52% compared to 2017 with 935 employees. The addition of employees was mainly due to HR policy of the subsidiary PT Nindya Beton, which was consolidated at the Company level. The complete composition of employees is presented in the following tables:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition by Gender (persons)

Jenis Kelamin Gender	2018		2017	
	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Laki-laki <i>Male</i>	799	80,22%	755	80,75%
Perempuan <i>Female</i>	197	19,78%	180	19,25%
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition by Employee Status and Gender (persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Tetap <i>Permanent</i>	336	54	390	39,16%	337	56	393	42,03%
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	463	143	606	60,84%	418	214	542	57,97%
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>799</b>	<b>197</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>755</b>	<b>180</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male/F = Female  
ntror Pusat / KW = Kantor Wilayah

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan (orang)

Composition of Employees by Placements (person)

Penempatan Location	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	78	27	105	10,54%	67	22	89	9,52%
Wilayah I <i>Region I</i>	163	29	192	19,28%	99	15	114	12,19%
Wilayah II <i>Region II</i>	175	52	227	22,79%	78	12	90	9,63%
Wilayah III <i>Region III</i>	66	9	75	7,53%	66	13	79	8,45%
Wilayah IV <i>Region IV</i>	94	19	113	11,35%	86	22	108	11,55%
Wilayah V <i>Region V</i>	107	28	135	13,55%	122	24	146	15,61%

Penempatan Location	Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan (orang) Composition of Employees by Placements (person)							
	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Wilayah VI Region VI					99	31	130	13,90%
Wilayah VII Region VII	*				73	18	91	9,73%
Divisi EPC EPC Division	38	13	51	5,12%	41	15	56	5,99%
Divisi Properti Property Division	16	11	27	2,71%	17	8	25	2,67%
Unit Penunjang Supporting Units	11	2	13	1,31%	7	-	7	0,75%
Entitas Anak (PT Nindya Beton) Subsidiary	51	7	58	5,82%				**
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>799</b>	<b>197</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>755</b>	<b>180</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki/P = Perempuan | M = Male/F = Female

\*) Di tahun 2018 Perusahaan hanya membagi wilayah menjadi 5 (lima). Wilayah Palembang digabungkan kepada Wilayah Medan menjadi Wilayah I, dan Wilayah Surabaya digabungkan ke dalam Wilayah Jakarta menjadi Wilayah II.

\*\*) Data SDM entitas anak, PT Nindya Beton, baru dikonsolidasikan pada tahun 2018. Di tahun 2017 data SDM entitas anak tidak tercatat sebagai SDM Perusahaan.

\*) In 2018 the Company only divided its regions into 5 (five) regions. The Palembang region is merged with the Medan Region into Region I, and the Surabaya Region is merged with the Jakarta Region into Region II.

\*\*) HR Data of the Subsidiary PT Nindya Beton has only been consolidated since 2018. In 2017, the Subsidiary's HR data was not recorded as the Company's HR.

Level Organisasi/ Jabatan Organization Level/ Position	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
General Manager	20	-	20	2,01%	17	-	17	1,82%
Manager	143	6	149	14,96%	146	10	156	16,68%
Koordinator Coordinator	25	3	28	2,81%	23	8	31	3,32%
Staf Staff	611	188	799	80,22%	569	162	731	78,18%
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>799</b>	<b>197</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>755</b>	<b>180</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang) Employee Composition by Education and Gender (employee)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Strata-3 (S3) & Strata-2 (S2) Doctorate Degree & Master's Degree	22	2	24	2,41%	28	1	29	3,10%
Strata-1 (S1) & Diploma 4 (D4) Bachelor's Degree & 4-Year Diploma (D4)	539	140	679	68,17%	522	125	648	69,30%
Diploma 3, 2, & 1 (D3, D2, D1) 3,2, & 1-Year Diploma (D3, D3, D1)	102	34	136	13,65%	100	35	135	14,44%

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang)**  
Employee Composition by Education and Gender (employee)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
SLTA/SLTP Senior/Junior High	136	21	157	15,76%	105	18	123	13,16%
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>799</b>	<b>197</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>756</b>	<b>179</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kompetensi dan Jenis Kelamin (orang)**  
Employee Composition by Competence (persons)

Kompetensi Competence	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
Teknik Technical	579	85	664	66,57%	564	80	644	68,88%
Non Teknik Non-Technical	220	112	332	33,43%	191	100	291	31,12%
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>799</b>	<b>197</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>755</b>	<b>180</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

Penjelasan dan pie chart setelah angka di atas terisi

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (orang)**  
Employee Composition by Age (persons)

Rentang Usia Age	2018				2017			
	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Number	Komposisi Composition (%)
50 tahun/Years	89	3	92	8,74%	83	5	88	9,41%
41 - 50 tahun/Years	134	19	153	14,93%	119	18	137	14,65%
31 - 40 tahun/Years	212	54	266	27,29%	191	50	241	25,78%
21 - 30 tahun/Years	359	119	478	48,29%	358	106	464	49,63%
< 21 tahun/Years	5	2	7	0,75%	3	2	5	0,53%
<b>Jumlah Total Number</b>	<b>799</b>	<b>197</b>	<b>996</b>	<b>100,00%</b>	<b>755</b>	<b>180</b>	<b>935</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

## RANTAI PASOKAN [102-9]

### SUPPLY CHAIN [102-9]

Dalam menjalankan usaha, Nindya Karya menjalin kerjasama dengan sejumlah pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perseroan, antara lain, Besi Beton, Beton Readymix dan Semen Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perseroan, antara lain, Jasa Mekanikal Elektrikal Plumbing, Jasa Pemancangan dan Jasa Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/vendor yang berdomisili di Indonesia. Jika pemasok Indonesia tidak bisa memenuhi kebutuhan, Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing atau yang berdomisili di luar negeri.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP No. 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2018 adalah sebagai berikut:

In running its business, Nindya Karya collaborates with a number of suppliers of both goods and services. Suppliers of goods supply some of the Company's needs, such as, Concrete Iron, Ready-Mixed Concrete and Cement While service suppliers needed by the Company include mechanical, electrical and plumbing (MEP) Services, Piling Services, as well as Door and Window Frame Work Services. In the procurement of goods and services, the Company optimally cooperates with suppliers/vendors domiciled in Indonesia. If Indonesian suppliers cannot meet the requirements, the Company will cooperate with foreign suppliers or those domiciled overseas.

As a form of commitment to implement the GCG principle in every aspect, the mechanism for procurement of goods and services carried out by the Company refers to the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 70 Year 2012 on the Second Amendment to Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 54 Year 2010 on the Government's Procurement of Goods/Services, and Regulation of the Head of LKPP No. 6 Year 2012 on Technical Guidelines for Presidential Regulation No. 70 Year 2012 on the Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 Year 2010 on the Government's Procurement of Goods / Services.

Complete data on the Company's suppliers of goods and services and the contract value in 2018 is as follows:

**Jumlah Pemasok Barang (Supplier dan Kontraktor)**

Keterangan	Jumlah Pemasok Barang		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah)	
	2018	2017	2018	2017
Indonesia	960	710	2.540.000	2.625.000
Luar negeri	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>960</b>	<b>710</b>	<b>2.540.000</b>	<b>2.625.000</b>

**Jumlah Pemasok Jasa (Konsultan)**

Keterangan	Jumlah Pemasok Jasa		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah)	
	2018	2017	2018	2017
Indonesia	690	420	1.486.000	1.152.000
Luar negeri	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>690</b>	<b>420</b>	<b>1.486.000</b>	<b>1.152.000</b>

## Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan [102-10]

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan ukuran, struktur modal, maupun kepemilikan saham. Sedangkan pada rantai pasokan, terdapat perubahan berupa bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa, yang diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak pekerjaan. Jika pada tahun 2017, Perusahaan bekerjasama dengan 1.130 pemasok barang dan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp3.777.000 juta, maka pada tahun 2018 meningkat menjadi 1.650 pemasok, bertambah 520 pemasok barang dan jasa atau naik 46,02%. Adapun nilai kontrak pekerjaan tahun 2018 naik menjadi Rp4.026.00 juta, bertambah Rp249.000 juta atau 6,59% dari semula Rp3.777.000 juta pada tahun 2017.

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [102-11]

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para pemegang saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko bunga, risiko kredit dan risiko nilai tukar, risiko likuiditas dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Pengkajian Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Risiko Bunga

Nindya Karya menyadari bahwa salah satu risiko yang melekat adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat bunga. Eksposur risiko bunga berupa kesulitan likuiditas keuangan dalam memenuhi pinjaman bank dan pinjaman lainnya. Guna meminimalisasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan diversifikasi sumber dana murah melalui peningkatan profil Perusahaan.

### 2. Risiko Kredit

Risiko kredit diidentifikasi sebagai kegagalan owner memenuhi kewajiban kontraktualnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko ini adalah piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan uang muka subkontrak. Perusahaan mengelola risiko ini dengan menerima sebagian

## Significant Changes to the Company and its Supply Chain [102-10]

During the reporting year there were no significant changes related to size, capital structure, or share ownership of the Company. While in the supply chain, there are changes in the form of bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa, yang diikuti dengan the increase in the number of suppliers of goods and services, followed by the increase in the work contract value. If in 2017 the Company cooperated with 1,130 suppliers of goods and services with a contract value of Rp 3,777,000 million, in 2018 the number of suppliers of goods and services increased to 1,650 suppliers, an increase by 520 suppliers of goods and services or 46.02%. The work contract value in 2018 rose to Rp4,026.00 million, an increase by Rp249,000 million or 6.59% from Rp3,777,000 million in 2017.

## Precautionary Principle or Approach [102-11]

The Company's purpose in general is to create value for shareholders by maximizing profits based on healthy business management practices. In reality, there are many uncertainties in business practices either internally and externally. This uncertainties can have both positive and negative influences. The positive influence of uncertainties can be an opportunity and the negative influence can be a risk.

The main risks of the Company's financial instruments are interest risk, credit risk and exchange rate risk, liquidity risk and the risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions. The Board of Directors' review and the policies approved for managing each of these risks can be explained as follows:

### 1. Interest Risk

Nindya Karya realizes that one inherent risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in interest rates. Interest risk exposure in financial liquidity difficulties in fulfilling bank loans and other loans. To minimize this risk, the Company diversifies its low-cost sources of funds by increasing the Company's profile.

### 2. Credit Risk

Credit risk is identified as the failure of owner to fulfill contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential for these risks are trade accounts receivable, joint venture receivables, retention receivables, gross amount due from customers, and subcontractor advances. The Company manages this risk by accepting a certain

tertentu melalui keseimbangan arus kas proyek dan penyisihan atas piutang yang cukup. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

### 3. Risiko Nilai Tukar

Belum ada risiko nilai tukar yang secara langsung dapat diidentifikasi ke dalam instrumen keuangan Nindya Karya, kecuali yang diakibatkan risiko sistematis adalah utang bank yang dipercepat pelunasannya. Jika ada, maka instrumen keuangan yang berpotensi mempunyai risiko ini adalah piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memindahkan risiko tersebut ke subkontraktor.

### 4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Nindya Karya dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Nindya Karya diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Nindya Karya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko, sejak Mei tahun 2005 Nindya Karya telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada kerangka kerja COSO sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 168/DUT-I/KPTS/SEKPER/05/2005 dan disertai Pedoman dan Prosedur yang masih sangat terbatas.

Selanjutnya, pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pengembangan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko dan membentuk PIC Manajemen Risiko. Sejalan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dilakukan kembali pengembangan Pedoman, perubahan dan penambahan Prosedur serta kertas kerja Manajemen Risiko di tahun 2012 yang penekannya lebih pada *Project Risk Management*.

portion through the balance of project cash flows and allowance for sufficient accounts receivable. The Company minimizes credit risk of financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining a minimum cash balance and selecting a quality bank for placement of funds.

### 3. Exchange Rate Risk

There is no exchange rate risk that can be directly identified into the financial instruments of Nindya Karya, except those caused by systematic risk, namely accelerated repayment of bank loans. If any, financial instruments that have the potential to have this risk are accounts receivable, joint venture receivables, retention receivables, gross amount due. The Company manages this risk by transferring the risk to the subcontractors.

### 4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk where the position of cash flows shows current revenues is not enough to cover current expenses. Liquidity risk exposure is in the form of Nindya Karya difficulties in fulfilling financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. Nindya Karya is expected to pay all its liabilities in accordance with the contractual maturity. In fulfilling these obligations, the Company must produce sufficient cash inflows.

Nindya Karya manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to meet the Company's commitments for normal operations and routinely evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as schedule the maturity date of financial assets and liabilities

To strengthen the risk management, since May 2005 Nindya Karya has implemented a Risk Management System that refers to COSO framework as stipulated in Decree of the Board of Directors Number: 168 / DUT-I / KPTS / SEKPER / 05/2005 and accompanied by Guidelines and Procedures that are still very limited.

Furthermore, in 2009, the Company developed Risk Management Guidelines and Procedures and formed Risk Management PIC. In line with the issuance of SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company again developed Guidelines, made changes and additions to the Risk Management procedures and work papers in 2012, which were emphasized more on Project Risk Management.

## INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

### EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

Untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha Perseroan, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Nindya Karya juga mengadopsi berbagai standard sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan berbagai standar tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan berupa pemberian penghargaan, sebagai berikut:

To get the best quality products and services, the Company always complies with government regulations and applies the basic standards applied in all areas of the Company's business, both in governance practices and business practices in general. Nindya Karya also adopts various quality system standards and certifications that are recognized nationally and internationally. The Company's commitment in implementing these standards has received appreciation from various groups in the form of awards, as follows:

#### Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2018

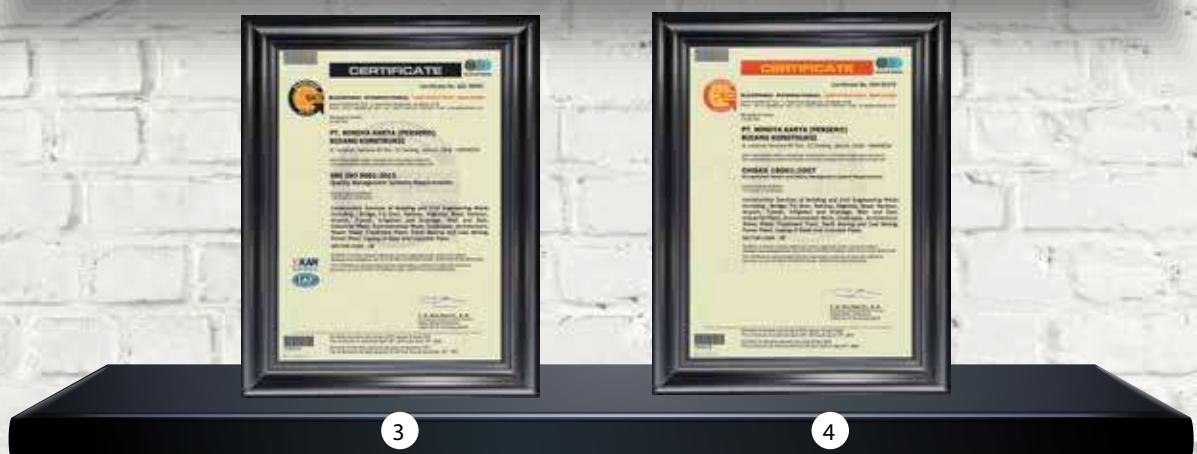
#### Valid Certifications in 2018

No	Jenis Sertifikat <i>Type of Certification</i>	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issuance</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Period of Validation</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>
1	SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems- Requirements	20 April 2017 <i>April 20, 2017</i>	19 April 2020 <i>April 19, 2020</i>	SUCOFINDO International Ceritification Services
2	ISO 14001:2015 Environmental Management Systems- Requirements with guidance for use	20 April 2017 <i>April 20, 2017</i>	19 April 2020 <i>April 19, 2020</i>	SUCOFINDO International Ceritification Services
3	OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements	20 April 2017 <i>April 20, 2017</i>	19 April 2020 <i>April 19, 2020</i>	SUCOFINDO International Ceritification Services
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Management System</i>	14 Juli 2017 <i>July 14, 2017</i>	13 Juli 2020 <i>July 13, 2020</i>	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Manpower Ministry of the Republic of Indonesia</i>

#### Penghargaan Tahun 2018

#### Award in 2018

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded by
1	25 April 2018	Revolusi Mental Award 2018, Silver Winner kategori The Best Leader Revolusi Mental Terbaik <i>2018 Mental Revolution Award, Silver Winner The Best Leader of the Best Mental Revolution category</i>	Majalah BUMN Track <i>BUMN Track Magazine</i>
2	25 April 2018	Revolusi Mental Award 2018, Bronze Winner kategori Indonesia Mandiri Terbaik <i>Mental Revolution Award 2018, Bronze Winner Best Indonesian Independent category</i>	Majalah BUMN Track <i>BUMN Track Magazine</i>
3	23 Februari 2018 <i>February 23, 2018</i>	Rekor MURI atas Pengiriman Rangka Baja Pelengkung bagian Tengah secara Utuh dengan Jarak Terjauh <i>MURI Record for Delivery of Middle Section Curved Steel Frame in Full Distance</i>	Museum Rekor-Dunia Indonesia <i>World-Record Museum of Indonesia (MURI)</i>
4	23 Februari 2018 <i>February 23, 2018</i>	Rekor MURI atas Pengangkatan dan Pemasangan Rangka Baja Jembatan dalam Bentuk Utuh Terpanjang <i>MURI Record for Lifting and Installation of Bridge Steel Frames in the Longest Intact Form</i>	Museum Rekor-Dunia Indonesia <i>World-Record Museum of Indonesia (MURI)</i>
5	9 Agustus 2018 <i>August 9, 2018</i>	BUMN Award 2018, Bronze Winner kategori Daya Saing Global Terbaik <i>2018 SOE Award, Bronze Winner Best Global Competitiveness category</i>	Majalah BUMN Track <i>BUMN Track Magazine</i>
6	9 Agustus 2018 <i>August 9, 2018</i>	BUMN Award 2018, CEO Khusus kategori Best CEO Excellence in Leading Change <i>2018 SOE Award, Special Category of Best CEO Excellence in Leading Change</i>	Majalah BUMN Track <i>BUMN Track Magazine</i>
7	10 September 2018 <i>September 10, 2018</i>	Penghargaan dari Wakil Presiden atas dukungan PT Nindya Karya (Persero) dalam penyediaan prasarana dan sarana olahraga serta infrastruktur pendukung lainnya dalam penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 <i>Award from the Vice President of the Republic of Indonesia for the support of PT Nindya Karya (Persero) in the provision of sports infrastructure and facilities and other supporting infrastructure in the holding of the XVIII Asian Games in 2018</i>	Wakil Presiden selaku Ketua Pengarah Panitia Nasional Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 <i>Vice President as the Chairman of National Committee of XVIII Asian Games in 2018</i>



## KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

### ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13]

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Nindya Karya, selama tahun 2018, Perusahaan bergabung dalam asosiasi/perhimpunan berikut:

In accordance with the business sector run by Nindya Karya, throughout 2018, the Company joined the following associations:

Nama Asosiasi /Perhimpunan <i>Name of Association</i>	Posisi di Asosiasi <i>Position in Association</i>
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) <i>Indonesia Contractors Association</i>	Anggota
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) <i>Indonesian National Construction Implementation Association</i>	Anggota
Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI) <i>Association of Indonesian National Engineering Companies</i>	Anggota
Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO) <i>Association of Indonesian Electrical Contractors</i>	Anggota
Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB) <i>Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD)</i>	Anggota
Konsil Bangunan Hijau Indonesia <i>Green Building Council Indonesia (GBCI)</i>	Anggota

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



## Management Report

Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

The Company continues to pursue a number of business opportunities in the construction industry both in Indonesia and other countries.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Nindya Karya berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Penerapan GCG kian menemukan nilai penting di tengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mendapatkan hasil terbaik, selain menerapkan GCG, Nindya Karya juga secara berkala melakukan asesmen untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Nindya Karya optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, consists of the principles underlying the company management process and mechanism based on legislation and business ethics. As a responsible corporation, Nindya Karya is committed to implementing GCG. The implementation is carried out not only in compliance with the provisions of the authorities or the prevailing laws and regulations, but more driven by the awareness that good governance is an important key to improve performance and sustainable competitive advantage.

GCG implementation has become increasingly important along with higher stakeholders' expectations of the Company's performance. To achieve the best results, Nindya Karya not only implements GCG, but also regularly conducts assessments to find out the level of its GCG implementation success and weaknesses in order to make improvements

With a proper implementation of GCG in accordance with applicable legislation and best practices, Nindya Karya is optimistic to be able to address the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even to develop and sustain in the future.

## Prinsip-prinsip Penerapan GCG

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, Nindya Karya memegang teguh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness (Kesetaraan/kewajaran). Penjelasan atas prinsip-prinsip ini dan implementasinya di Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Principles of GCG Implementation

As a responsible and sustainability-oriented corporation, Nindya Karya upholds the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (Equality). The descriptions of these principles and their implementation in the Company are as follows:

<b>Prinsip Dasar Basic principles</b>	<b>Penjelasan Description</b>	<b>Penerapan di Lingkup Nindya Karya Implementation in Nindya Karya</b>
Keterbukaan (Transparency)	<p>Transparansi sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai pengelolaan aspek operasional dan usaha.</p> <p><i>Transparency as openness in carrying out the decision making process and openness in presenting material and relevant information regarding the management of operational and business aspects.</i></p>	<p>Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Peseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses website Perusahaan di <a href="http://www.nindyakarya.co.id">www.nindyakarya.co.id</a> atau beberapa laporan yang diterbitkan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital atau siaran pers.</p> <p><i>The Company always provides correct, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that proper and appropriate implementation of transparency principle will avoid the occurrence of conflicts of interest with various parties. This is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the Company's performance. All stakeholders may access this important information including other information by accessing the Company's website at <a href="http://www.nindyakarya.co.id">www.nindyakarya.co.id</a> or several reports that are published periodically in physical, digital or press releases.</i></p>
Akuntabilitas (Accountability)	<p>Akuntabilitas sebagai kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p><i>Accountability as a clarity of functions, implementation and accountability of corporate organs so that the Company's management is carried out effectively.</i></p>	<p>Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.</p> <p><i>All corporate governance organs have the principle of accountability with clarity of functions, structures, systems, and systematic accountability. This can be seen through the Company's management which segregates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authority of each governance organ.</i></p>
Pertanggungjawaban (Responsibility)	<p>Responsibilitas atau tanggung jawab sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan aktivitas usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Responsibility as a conformity of business management activities with applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i></p>	<p>Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>) yang berkelanjutan.</p> <p><i>The form of the Company's responsibility is evidenced by compliance with applicable regulations, such as paying taxes, implementing industrial relations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and protecting the environment through sustainable corporate social responsibility programs.</i></p>

Prinsip Dasar <i>Basic principles</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Penerapan di Lingkup Nindya Karya <i>Implementation in Nindya Karya</i>
Kemandirian ( <i>Independency</i> )	<p>Kemandirian sebagai suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Independency as a condition where the company is managed professionally without conflict of interest and influence /pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i></p>	<p>Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Company management is carried out professionally without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.</i></p>
Kesetaraan dan Kewajaran ( <i>Fairness</i> )	<p><i>Fairness</i> atau kewajaran sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i> yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Fairness as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan prudent sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan.</p> <p><i>The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on the applicable Laws and regulations. Through this principle, the Company manages all assets properly and prudently so as to bring protection to the interests of Shareholders honestly and fairly. For the Company, the principle of fairness is the soul to monitor and guarantee fair treatment among various interests in the Company.</i></p>

## Tujuan Penerapan GCG

Nindya Karya mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental untuk mewujudkan Perusahaan sebagai korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pola hubungan yang berkelanjutan antar organ utama Perusahaan serta Pemangku Kepentingan lainnya seperti mitra kerja, masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung pengembangan bagi Perusahaan.
3. Mengelola risiko dengan baik.
4. Peningkatan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Memitigasi terjadi penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Memperbaiki dan menguatkan budaya kerja Perusahaan.
7. Meningkatkan citra Perusahaan di mata Investor dan seluruh pihak.

## Asesmen Penerapan GCG

Untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG tahun 2017, pada tahun 2018, Nindya Karya telah melakukan *self assessment* yang dilakukan oleh Tim Internal Perusahaan.

## Objective of GCG Implementation

Nindya Karya implements GCG as a fundamental strategy to realize the Company as a sustainable corporation. For this reason, the objectives of GCG implementation in the Company are as follows:

1. Regulate the pattern of ongoing relationships between the Company's main organs and other stakeholders such as work partners, the community and the environment.
2. Support the Company's development.
3. Manage risk properly
4. Improve responsibility to all stakeholders.
5. Mitigate irregularities in the Company's management.
6. Improve and strengthen the Company's work culture.
7. Improve the Company's image in the eyes of investors and all parties.

## Assessment of GCG Implementation

To assess the application of GCG principles in 2017, in 2018 Nindya Karya conducted self-assessment carried out by the Company's Internal Team. The assessment results show

Hasil asesmen menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan mendapatkan skor 85,51 atau masuk kategori "Sangat Baik." Hasil self assessment selengkapnya adalah sebagai berikut:

Aspek Pengujian Aspect of Assessment	Bobot Weight	Hasil Evaluasi GCG Tahun Buku 2017 Results of 2017 GCG Assessment		
		Nilai Value	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG Predicate of GCG Implementation Quality
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,385	91,21	"Sangat Baik" "Very Good"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9,00	7,649	84,99	"Baik" "Good"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>	35,00	31,422	89,78	"Sangat Baik" "Very Good"
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,125	91,78	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,930	88,12	"Sangat Baik" "Very Good"
Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,00	-	-	-
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,00	85,510	85,51	"Sangat Baik" "Very Good"

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

that the application of GCG principles in the Company was assigned a score of 85.51 or in the category of "Very Good." Complete results of the self-assessment are as follows:

Remarks:

0-50: Not Good | 50-60: Less Good | 60-75: Fairly Good | 75-85: Good | 85-100: Very Good

## Struktur Organ Tata Kelola [102-18]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

1. RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawa penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

## Corporate Governance Structure [102-18]

In accordance with Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company Chapter I on General Provisions, Article 1 verse 2, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

1. GMS is the Company's Organ that has an authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Legislation and / or Articles of Association.
2. Board of Commissioners is the Company's Organ whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
3. Board of Directors is the Company's Organ authorized and fully responsible for the Company's management for the Company's benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

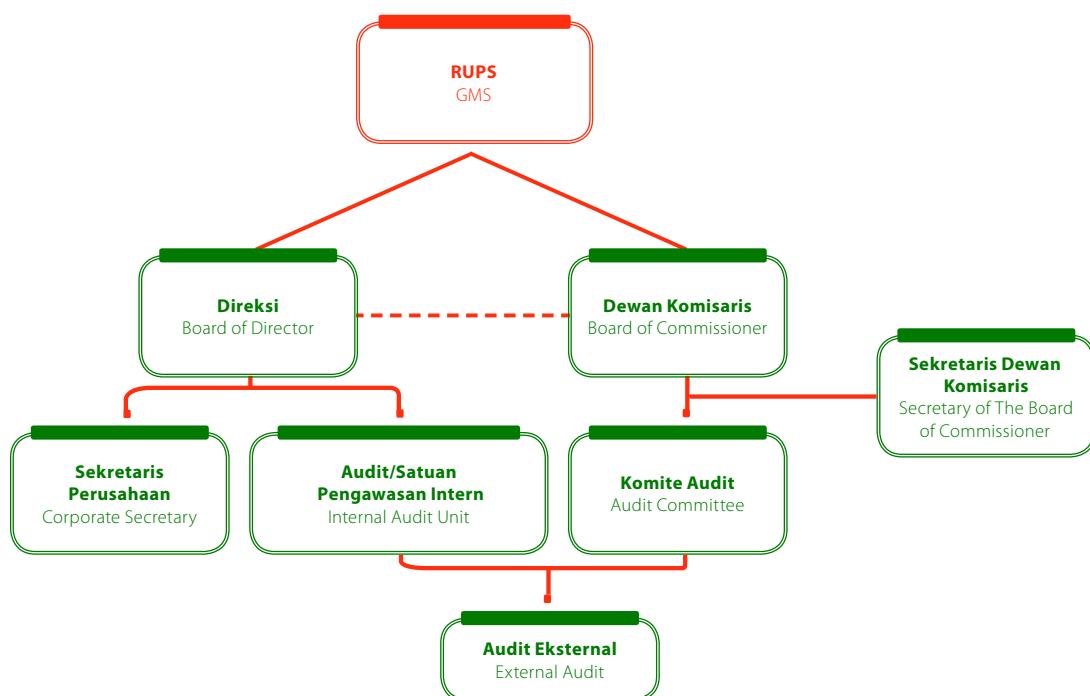
Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perusahaan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.

Untuk memperoleh kinerja terbaik, dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern. Perusahaan juga melaksanakan proses audit eksternal atas laporan keuangan Perusahaan, sesuai peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilaksanakan melalui forum RUPS.

In conducting its duties, these three Organs of the Company have authorities pursuant to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions along with the independence in conducting functions for the Company's interests. The GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the Legislation and Articles of Association.

To obtain the best performance, in conducting its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Secretary to Board of Commissioners and Audit Committee. While the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit executed by Internal Audit Unit. The Company also conducts external audit on the Company's financial statements in accordance with applicable regulations, executed by the Public Accountants Firm (KAP). The appointment of KAP is done through the GMS forum.

**Bagan Struktur Tata Kelola**  
Chart of Governance Structure



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan jenis pelaksanannya, RUPS di Nindya Karya terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

1. RUPS Tahunan  
yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
2. RUPS Lainnya  
yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Selama tahun 2018, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Tahunan pada 22 Januari 2018 dan RUPS Tahunan pada 15 Mei 2018. Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi selengkapnya tentang RUPS tahun 2018 disajikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 296-301.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS is a corporate organ that has an authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or the Company's Articles of Association. The resolutions taken at the GMS must be based on the Company's long-term business interests.

Based on the type of implementation, the GMS in Nindya Karya is divided into two, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS.

1. Annual GMS  
held to discuss annual reports and annual calculations of the Company and conducted no later than 6 (six) months after the fiscal year.
2. Extraordinary GMS  
which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters not conducted at the Annual GMS.

Throughout 2018, the Company conducted 2 (two) GMS namely the Annual GMS on January 22, 2018 and the Annual GMS on May 15, 2018. During the reporting year, the Company did not hold Extraordinary GMS. Complete information about the 2018 GMS is presented in the Annual Report's Corporate Governance Chapter on pages 296-301.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Peran Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola perusahaan berfungsi sebagai organ yang memiliki kewenangan melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan. Dengan kata lain, penekanan peran Dewan Komisaris adalah untuk menghidupkan proses *check and balances* pengelolaan yang dijalankan oleh manajemen perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yakni:

1. *Level Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasehat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

#### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama tahun 2018, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Nindya Karya mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

**Kronologis Susunan Dewan Komisaris Selama Tahun 2018**  
Chronology of the Board of Commissioners' Composition for 2018

Periode 1 Januari - 26 Desember 2018 Period of January 01 – December 26, 2018	Periode 26 Desember - 31 Desember 2018 Period of December 26 – December 31, 2018	Keterangan Remarks
Sri Hartoyo (Komisaris Utama/President Commissioner)	Sri Hartoyo (Komisaris Utama/President Commissioner)	-
Iwanshah Wibisono (Komisaris/Commissioner)	Iwanshah Wibisono (Komisaris/Commissioner)	-
Bastian (Komisaris/Commissioner)		Bastian tidak lagi menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak 26Desember 2018 <i>Bastian has no longer served on the Board of Commissioners since December 26, 2018</i>
Zahirwan Marza (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Zahirwan Marza (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	-

In corporate governance structure, the Board of Commissioners functions as an organ that has the authority to conduct supervision in general and / or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the company. The Board of Commissioners' role emphasizes in reviving management checks and balances carried out by the company's management.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all level of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

There are 2 (two) levels of supervisory functions of the Board of Commissioners, namely:

1. Level of Performance, namely the Board of Commissioners' supervisory function by providing direction and instructions to the Board of Directors and providing input to the GMS.
2. Conformance level, which is implementing supervisory activities at a later stage to ensure advice has been carried out and compliance with the provisions of Laws and Articles of Association.

#### Board of Commissioners' Structure and Composition in 2018

Throughout 2018, Nindya Karya's Board of Commissioners' structure and composition underwent chronological changes as follows:

**Kronologis Susunan Dewan Komisaris Selama Tahun 2018**  
Chronology of the Board of Commissioners' Composition for 2018

Periode 1 Januari - 26 Desember 2018 Period of January 01 – December 26, 2018	Periode 26 Desember - 31 Desember 2018 Period of December 26 – December 31, 2018	Keterangan Remarks
	Andar Perdana Widiastono (Komisaris/Commissioner)	Andar Perdana Widiastono menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak 26Desember 2018 <i>Andar Perdana Widiastono has served on the Board of Commissioners since December 26, 2018</i>

**Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018**  
Board of Commissioners'Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Sri Hartoyo	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-19/MBU/1/2017 dan KEP-PS 06/PPA/1216 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-19 / MBU / 1/2017 and KEP-PS 06 / PPA / 1216</i>	30 Januari 2017 - RUPS Tahun 2022 <i>January 30, 2017 – 2022 GMS</i>	Ke-1 1st
Iwanshah Wibisono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Para PemegangSaham No. SK-137/MBU/08/2015 dan KEP-PS 05/PPA/0815 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-137 / MBU / 08/2015 and KEP-PS 05 / PPA / 0815</i>	6 Agustus 2015 - RUPS Tahun 2020 <i>August 06, 2015 – 2020 GMS</i>	Ke-1 1st
Andar Perdana Widiastono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Para PemegangSaham No. SK-308/MBU/12/2018 dan SK-78/PPA/1218 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-308 / MBU / 12/2018 and SK-78 / PPA / 1218</i>	26 Desember 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>December 26, 2018 – 2023 GMS</i>	Ke-1 1st
Zahirwan Marza	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Para PemegangSaham No. SK-137/MBU/08/2015 dan KEP-PS 05/PPA/0815 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-137 / MBU / 08/2015 and KEP-PS 05 / PPA / 0815</i>	6 Agustus 2015 - RUPS Tahun 2020 <i>August 06, 2015 – 2020 GMS</i>	Ke-1 1st

### Komisaris Independen

Organ Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuantujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di tubuh Dewan Komisaris maka Peraturan Perundang-undangan yang berlaku mewajibkan perusahaan untuk menghadirkan Komisaris Independen di dalam susunan organ tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen di Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Komisaris Independen Perseroan pada Tahun Buku 2018 adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership	Status Independensi Status of Independency
Zahirwan Marza	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Independen Independent

### Independent Commissioner

The Board of Commissioners'organs who have the authority in supervision and provision of advice are required to always be independent and able to placethe objectives of GCG above their existing interests. To prevent conflict of interest in theBoard of Commissioners, the applicable laws and regulations require the Company to present an Independent Commissioner in the composition of these organs.

The compositionof the Board of Commissioners'members consists of 3 (three) members with 1 (one) member as an Independent Commissioner. The Independent Commissioners'compositionin the Company has complied with the Regulation of SOE Minister Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning GCG Implementation in SOE which explains that 20% of the Board of Commissioners'composition comes from independent.

Company Independent Commissionersin 2018 Fiscal Year are

**DIREKSI**

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2018**

Susunan dan komposisi Direksi selama tahun 2018 mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

Board of Directors is a corporate governance organ that is collegially responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives, acting as the head of management and representing the Company both inside and outside the court. Board of Directors' composition is adjusted to the Company's needs with the provisions of at least two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director with due observance to the provisions of the applicable Laws.

**Board of Directors' Structure and Composition in 2018**

Board of Directors' structure and composition during 2018 underwent chronological changes as follows:

**Kronologis Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018**  
Chronology of the Board of Directors' Structure in 2018

Periode 1 Januari - 20 Juli 2018 <i>Period of January 01 – July 20, 2018</i>	Periode 20 Juli - 31 Oktober 2018 <i>Period of July 20 – October 31, 2018</i>	Periode 31 Oktober - 31 Desember 2018 <i>Period of October 31 – December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Indradjaja Manopol (Direktur Utama President Director)	Indradjaja Manopol (Direktur Utama President Director)	Indradjaja Manopol (Direktur Utama President Director)	-
Erijanto (Direktur Produksi dan SDM <i>Production and Human Resources Director</i> )			Erijanto tidak lagi menjabat pada jajaran Direksi sejak 20 Juli 2018 <i>Erijanto has no longer served as member of the Board of Directors since July 20, 2018</i>
Teuku Muhyil Rgina (Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, Sistem dan Teknologi Informasi <i>Finance, Risk Management, System and Information Technology Director</i> )	Teuku Muhyil Rgina (Direktur Keuangan dan SDM/ Finance and Human Capital Director)		Teuku Muhyil Rgina tidak lagi menjabat pada jajaran Direksi sejak 31 Oktober 2018 <i>Teuku Muhyil Rgina has no longer served as member of the Board of Directors since October 31, 2018</i>
Haedar A. Karim (Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Marketing and Development Director</i> )	Haedar A. Karim (Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Marketing and Development Director</i> )	Haedar A. Karim (Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Marketing and Development Director</i> )	-
	Firmansyah (Direktur Produksi dan HSE <i>Production and HSE Director</i> )	Firmansyah (Direktur Produksi dan HSE <i>Production and HSE Director</i> )	Firmansyah menjabat pada jajaran Direksi sejak 20 Juli 2018 <i>Firmansyah has served as member of the Board of Directors since July 20, 2018</i>
		Sri Haryanto (Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i> )	Sri Haryanto menjabat pada jajaran Direksi sejak 31 Oktober 2018 <i>Sri Haryanto has served as member of the Board of Directors since October 31, 2018</i>

**Susunan Direksi per 31 Desember 2018**  
Board of Directors' Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Indradjaja Manopol	Direktur Utama <i>President Director</i>	Surat Keputusan Pemegang Saham No. SK-166/MBU/08/2014 dan KEP-PS/18/PPA/0814 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-166 / MBU / 08/2014 and KEP-PS / 18 / PPA / 0814</i>	5 Agustus 2014 - RUPS Tahun 2019 <i>August 05, 2014 – 2019 GMS</i>	Ke-I <i>1st</i>
Haedar A. Karim	Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Marketing and Development Director</i>	Surat Keputusan Pemegang Saham No. SK-287/MBU/2013 dan KEP-PS 15/PPA/0613 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-287 / MBU / 2013 and KEP-PS 15 / PPA / 0613</i>	26 Juni 2013 - RUPS Tahun 2018 <i>June 26, 2013 – 2018 GMS</i>	Ke-II <i>2nd</i>
Firmansyah	Direktur Produksi dan HSE <i>Production and HSE Director</i>	Surat Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-217/MBU/07/2018 dan KEP-PS 5/PPA/0718 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-217 / MBU / 07/2018 and KEP-PS 5 / PPA / 0718</i>	20 Juli 2018 – RUPS Tahun 2023 <i>July 20, 2018 – 2023 GMS</i>	Ke-I <i>1st</i>
Sri Haryanto	Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i>	Surat Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-282/MBU/10/2018 dan SK-65/PPA/2018 <i>Decision Letter of Shareholders No. SK-282 / MBU / 10/2018 and SK-65 / PPA / 2018</i>	31 Oktober 2018 – RUPS Tahun 2023 <i>October 31, 2018 – 2023 GMS</i>	Ke-I <i>1st</i>

**Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi**

**Competency Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors**

**Program Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi**

Training Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
<b>DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS</b>				
Sri Hartoyo	Workshop	Expand Leadership Program for BOD/BOC	Jakarta, 9-10 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 9-10, 2018</i>	CLDI
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>				
Bastian	Workshop	Expand Leadership Program for BOD/BOC	Jakarta, 7-10 Maret 2018 <i>Jakarta, March 7-10, 2018</i>	CLDI
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>				
			Jakarta, 9-10 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 9-10, 2018</i>	
<b>DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS</b>				
Indradjaja Manopol	Workshop	Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dengan Kontrak <i>Design and Build</i> dan EPC <i>Procurement of Construction Works with Design and Build Contracts and EPC</i>	Jakarta, 13 September 2018 <i>Jakarta, September 13, 2018</i>	Nindya Karya
Direktur Utama <i>President Director</i>				

**Program Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Training Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place / Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Haedar A Karim  Direktur Utama <i>President Director</i>	Workshop	Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dengan Kontrak <i>Design and Build</i> dan EPC <i>Procurement of Construction Works with Design and Build Contracts and EPC</i>	Jakarta, 13 September 2018 <i>Jakarta, September 13, 2018</i>	Nindya Karya
	Sertifikasi <i>Certification</i>	Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi Madya <i>Middle Construction OHS Expert Certification</i>	Jakarta, 5-6 Juni 2018 <i>Jakarta, June 5-6, 2018</i>	LPJK
	Seminar	Konstruksi Indonesia <i>Indonesian Construction</i>	Jakarta 31 Oktober 2018 <i>Jakarta October 31, 2018</i>	BJK Wil III
Firmansyah (Direktur/Director)	Workshop	Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dengan Kontrak <i>Design and Build</i> dan EPC <i>Procurement of Construction Works with Design and Build Contracts and EPC</i>	Jakarta, 13 September 2018 <i>Jakarta, September 13, 2018</i>	Nindya Karya

# ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]

ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

## Kode Etik

Kode Etik Perseroan dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan kinerja yang harmonis bagi seluruh insan Nindya Karya di manapun (Kantor Pusat, Wilayah, Divisi maupun lokasi proyek) agar sesuai dengan tatanan kerja yang profesional maupun etika bisnis yang berlaku. Kode Etik merupakan bagian dari internalisasi atas penguatan nilai budaya Perseroan di seluruh lini dan berlaku bagi seluruh pihak di lingkungan Perseroan tanpa terkecuali. Pemberlakukan Kode Etik berdasarkan Keputusan Direksi PT Nindya Karya (Persero) No. 505/DIRUT/KPTS/SEKPER/09/2014 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* PT Nindya Karya (Persero).

## Isi Pokok-pokok Kode Etik

### **Eтика Kerja**

#### **Ruang Lingkup Etika Kerja**

Kinerja dan citra perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi dan menentukan kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis perusahaan sangat berkaitan dengan perilaku seluruh insan perusahaan. Untuk mewujudkan kinerja ekselen dan citra yang baik diperlukan etika kerja yang mengatur hubungan antar individu baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Nilai-Nilai Utama Budaya Perusahaan:

#### **COMMITMENT**

Setiap pegawai Nindya Karya harus melakukan dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh apa yang menjadi tanggungjawabnya.

#### **COMPETITIVE**

Setiap insan Nindya Karya harus siap bersaing secara sehat, baik di internal maupun di eksternal.

#### **CUSTOMER FOCUS**

Setiap pegawai Nindya Karya harus selalu meningkatkan hubungan terhadap setiap pelanggan.

#### **CARE**

Setiap pegawai Nindya Karya harus selalu memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan Perusahaannya.

#### **COMPETENCE**

Setiap pegawai Nindya Karya harus selalu meningkatkan pengetahuan dan kecabapannya secara berkesinambungan.

### **Eтика Bisnis**

Eтика bisnis merupakan sikap dasar perusahaan dalam berbisnis dengan semua Stakeholders. Perusahaan mempunyai komitmen untuk secara terus-menerus membangun hubungan jangka panjang dan saling menguntungkan serta menciptakan nilai tambah (*value creation*) bagi perusahaan dan Stakeholders.

## Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was formed with the objective of creating harmonious performance for all Nindya Karya's people in any place (Head Office, Region, Division and project location) to conform with professional work arrangements and applicable business ethics. Code of Conduct is part of the internalization of strengthening the Company's cultural values in all lines and applies to all parties in the Company without exception. The implementation of the Code of Ethics is based on the Decree of PT Nindya Karya (Persero) Board of Directors Number: 505 / DIRUT / KPTS / SEKPER / 09/2014 concerning the Implementation of PT Nindya Karya (Persero) Good Corporate Governance.

## Contents of Code of Conduct

### **Work Ethics**

#### **Scope of Work Ethics**

The Company's performance and image as a factor that influences and determines the smoothness and sustainability of the company's business are closely related to the behavior of all company's people. To realize excellent performance and good image, work ethics are needed to regulate relationships between individuals both inside and outside the company.

Main values of Corporate Culture:

#### **COMMITMENT**

Every Nindya Karya's people must do their responsibilities sincerely.

#### **COMPETITIVE**

Every Nindya Karya's people must be ready to compete in a healthy manner, both internally and externally.

#### **CUSTOMER FOCUS**

Every Nindya Karya's people must always improve relations with each customer.

#### **CARE**

Every Nindya Karya's people must always pay attention and care about the Company's environment.

#### **COMPETENCE**

Every Nindya Karya's people must constantly improve their knowledge and skills.

### **Business Ethics**

Business ethics is the company's basic attitude in doing business with all stakeholders. The company is committed to continuously building long-term and mutually beneficial relationships and creating added value for the company and stakeholders.

1. Hubungan dengan Pemegang Saham
2. Hubungan dengan Rekanan/Pemasok Barang dan Jasa
3. Hubungan dengan Karyawan
4. Hubungan dengan Pemberi Tugas/Pelanggan
5. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar, Mitra Binaan dan Lingkungan
6. Hubungan dengan Pemerintah
7. Hubungan dengan Kreditur Dan Bank
8. Hubungan dengan Pesaing
9. Hubungan dengan Auditor
10. Hubungan dengan Serikat Pekerja
11. Komitmen Atas Hal-Hal Khusus
12. Pengamanan Harta Perusahaan
13. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundangan dan Ketentuan Lainnya
14. Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (*Insider Trading*)
15. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran *Code of Conduct*

### Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan *Code of Conduct* ini diumumkan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

### Penyebarluasan Kode Etik

Penyebarluasan dan Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan dilakukan dengan kewajiban membaca pedoman yang telah ditetapkan dan membuat pernyataan Kepatuhan bahwa telah membaca dan memahaminya serta untuk selanjutnya diimplementasikan dengan dikoordinir oleh Sekretariat Perusahaan.

Sebagai wujud kepatuhan dan integritas sekaligus sebagai implementasi dari komitmen terhadap pelaksanaan Pedoman *Code of Conduct* ini, maka menjadi kewajiban individu untuk menandatangani pernyataan kepatuhan dan integritas atas pedoman ini.

### Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.
3. Pemberian sanksi dilakukan setelah ditemukan bukti nyata terhadap terjadinya pelanggaran pedoman ini.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2018, tidak terdapat (nihil) kasus pelanggaran Kode Etik di Nindya Karya.

1. Relations with Shareholders
2. Relations with Business Partners / Suppliers of Goods and Services
3. Relations with Employees
4. Relations with the Employers / Customers
5. Relations with Community, Development Partners and Environment
6. Relations with Government
7. Relations with Creditors and Banks
8. Relations with Competitors
9. Relations with Auditor
10. Relations with Trade Unions
11. Commitment to Special Matters
12. Securing Company Assets
13. Compliance with Laws, Regulations and Other Provisions
14. Avoiding the occurrence of personal conflict of interest (*Insider Trading*)
15. Mechanism of Whistleblowing System

### Scope of Code of Conduct

This Code of Conduct applies to all Board of Commissioners, Board of Directors and Company Employees. This Code of Conduct is announced to be known and implemented properly.

### Dissemination of Code of Conduct

The dissemination and socialization of Code of Conduct to all employees is carried out with the obligation to read the established guidelines and make a Compliance statement that stated they have read and understood the guidelines and subsequently implemented and coordinated by the Corporate Secretariat.

As a form of compliance and integrity as well as the implementation of commitment to the Code of Conduct Guidelines implementation, it is the individual's obligation to sign a statement of compliance and integrity of this guideline.

### Sanctions for Code of Conduct Violation

1. Sanctions on breach of *Code of Conduct* committed by employees is granted by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.
2. Sanctions on breach of *Code of Conduct* committed by the Board of Directors and Board of Commissioners are decided by the Shareholders.
3. Sanctions are granted after finding clear evidence on the breach of *Code of Conduct*.

### Total Breach of Code of Conduct

Selama tahun 2018, tidak terdapat (nihil) kasus pelanggaran Kode Etik di Nindya Karya.

## PAKTA INTEGRITAS

INTEGRITY PACT

Seluruh insan Nindya Karya senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas keahaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh masing-masing individu serta bertanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

All Nindya Karya's people always maintain integrity in carrying out business activities based on the Code of Conduct and applicable regulations. The commitment is set forth in the form of a statement regarding the understanding of rules substancepresented in the Company's Code of Conduct signed by each individual and responsible for any form of breach committed.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM (SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System* atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan PT Nindya Karya (Persero) dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran di gunakan apabila pengaduan/penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait). Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku.

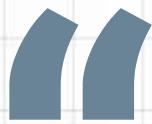
Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Nindya Karya (Persero) No. 0167/DIRUT-1/KPTS/SEKPER/03/2016 tentang Penerapan Good Corporate Governance PT Nindya Karya (Persero) dan Prosedur Whistleblowing System No. P-NKSDM-04-01 tanggal 01 November 2013.

Selama tahun 2018, Sistem Pelaporan Pelanggaran Nindya Karya tidak menerima satupun kasus pengaduan.

Whistleblowing System is a system that manages complaints / disclosures regarding illegal behavior, unethical / improper conduct in an confidential manner, anonymously and independently that is used to optimize the participation of PT Nindya Karya (Persero) employees and other parties in expressing violations that occurs within the Company. Whistleblowing system is in use if complaints/disclosures are deemed ineffective to be delivered through formal channels (through direct supervisors or related functions).The company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower. Whistleblowing System reporting mechanism according to the applicable SOP.

The Company has a Whistleblowing System Guideline stipulated based on the Decree of PT NindyaKarya (Persero) Board of Directors Number: 0167 / DIRUT-1 / KPTS / SEKPER / 03/2016 concerning the Implementation of PT Nindya Karya (Persero) Good Corporate Governanceand Whistleblowing System Procedure No. P-NKSDM-04-01 November 1, 2013.

Throughout 2018, there was no incoming report/complaint received Nindya Karya's Whistleblowing System.



# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

The Company continues to pursue a number of business opportunities in the construction industry both in Indonesia and other countries.



## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL DAN NATIONAL ECONOMIC REVIEW

KEMENTERIAN  
BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

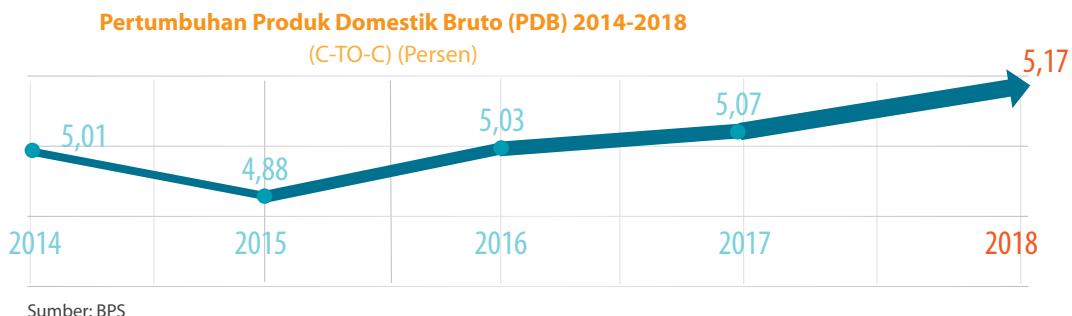


Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Walau masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%, pencapaian sebesar 5,17% tetap bermakna positif. Hal itu menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014. Sempat turun dari 5,01% pada tahun 2014 menjadi 4,88% pada tahun 2015, setelah itu tren kenaikan terus terlihat, dan mencapai puncaknya pada tahun 2018.

The global economy in 2018 showed no improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) revealed that the global economic growth in 2018 was 3.7%, the same with the 2017 growth rate. In contrast to the stagnant global economy, Indonesia managed to record higher economic growth in 2018. The Indonesia Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic growth rate in 2018 was 5.17%, higher than in the 2017 economic growth rate of 5.07%.

Although it was still below the growth rate target of 5.4% set by the government in the 2018 State Budget (APBN), the achievement of 5.17% growth rate was still positive. This shows that the Indonesian economy is still developing, even this figure is the highest achievement since 2014. It once dropped from 5.01% in 2014 to 4.88% in 2015. After that, the growth rate was in an upward trend and reached its peak in 2018.



### Tinjauan Jasa Konstruksi [103-2]

Peran jasa konstruksi sangat penting sejalan dengan pembangunan infrastruktur yang saat ini menjadi prioritas pemerintah. Sulit dimungkiri bahwa pembangunan infrastruktur berkualitas membutuhkan dukungan dari *stakeholder* sektor konstruksi. Dukungan tersebut berupa pendanaan, tenaga kerja konstruksi besertifikat, inovasi teknologi, peningkatan mutu konstruksi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi dan sebagainya. Dengan kata lain, peluang bisnis konstruksi di Indonesia terbuka lebar dengan masifnya pembangunan infrastruktur di Tanah Air.

Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia) menyebutkan pasar konstruksi Indonesia merupakan pasar konstruksi terbesar di Asia Tenggara. Pasar konstruksi tahun 2018 diproyeksikan mencapai Rp451 triliun, naik 3% dibanding tahun 2017. Jumlah ini melampaui negara-negara tetangga seperti Malaysia yang hanya memiliki potensi senilai US\$ 32 miliar dan Singapura senilai US\$ 24 miliar. Sementara itu, di tingkat Asia, Indonesia berada diurutan ke empat setelah China dengan pangsa pasar jasa konstruksi sebesar US\$ 1,78 triliun, Jepang senilai US\$ 742 miliar, India senilai US\$ 427 miliar, dan Indonesia senilai US\$ 267 miliar.

Optimisme pelaku jasa konstruksi sejalan dengan data BPS. Pada tahun 2018, pertumbuhan jasa konstruksi tercatat sebesar 6,09%, lebih tinggi dibanding angka pertumbuhan ekonomi nasional. Jasa konstruksi merupakan sumber pertumbuhan ketiga terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni 0,61%. Penyumbang terbesar adalah industri pengolahan sebesar 0,91%, disusul perdagangan sebesar 0,66%.

### Kinerja Ekonomi Nindya Karya 2018 [103-3]

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup bidang usaha yang dikembangkan Perusahaan adalah jasa konstruksi. Dalam pelaksanaan pekerjaan jasa konstruksi

### Construction Services Overview [103-2]

The role of construction services is very important in line with infrastructure development which is currently a priority of the government. It is undeniable that the construction of quality infrastructure requires support from stakeholders in the construction sector. The support is in the form of financing, certified construction workforce, technological innovation, construction quality improvement, construction safety and health (K3) and so on. In other words, the construction business opportunity in Indonesia is wide open given the massive infrastructure development in the country.

Indonesia Construction Contractor Association (Gapensi) said that the Indonesian construction market is the largest construction market in Southeast Asia. The construction market in 2018 is projected to reach Rp451 trillion, a 3% increase compared to 2017. This number exceeds the neighboring countries such as Malaysia which only has the potential of USD 32 billion and Singapore USD 24 billion. Meanwhile, at the Asian level, Indonesia is ranked fourth after China with a construction service market share of USD 1.78 trillion, Japan USD742 billion, India USD 427 billion, and Indonesia USD 267 billion. The construction service players' optimism is in line with the Indonesian Statistics (BPS) data.

In 2018, the growth of construction services was recorded at 6.09%, higher than the national economic growth rate. Construction service was the third largest source of growth for Indonesia's economic growth, recorded at 0.61%. The biggest contributor was the manufacturing industry at 0.91%, followed by trading at 0.66%.

### Nindya Karya's Economic Performance 2018 [103-3]

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's line business is construction services. In carrying out the construction services, the Company also

tersebut, Perusahaan juga memberikan layanan jasa lainnya, baik yang dilakukan oleh unit pendukung seperti sewa peralatan maupun manufaktur yang dilakukan oleh entitas anak, PT Nindya Beton. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penjualan unit properti.

Secara umum, kinerja operasional Perusahaan terlihat dari nilai pekerjaan yang tersedia yang terdiri dari nilai pekerjaan dari sisa proyek lama dan nilai pekerjaan dari proyek baru, seperti yang terlihat dari tabel di bawah ini.

provides other services operated by supporting units such as rent equipment and manufacturing by its subsidiary, PT Nindya Beton, and also the sales of property units..

In general, the Company's operational performance can be seen from the work value consisting of the work value of the remaining old projects and also the new projects, as shown in the table below.

#### Nilai Pekerjaan Tersedia

Existing Work Value

	2018		2017		Kenaikan (Penurunan)		
	Jumlah Amount (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-juta)	Percentase Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Sisa Proyek Lama <i>Remaining Previous Projects</i>	5.769.444	45,95%	5.428.499	50,14%	340.944	6,28%	
Proyek Baru <i>New Projects</i>	6.786.378	54,05%	5.398.156	49,86%	1.388.222	25,72%	
Nilai Pekerjaan <i>Value of Works</i>	12.555.821	100,00%	10.826.655	100,00%	1.729.166	15,97%	

Jumlah nilai pekerjaan tersedia tahun 2018 mencapai sebesar Rp12,56 triliun, mengalami kenaikan 15,97% atau setara dengan Rp1,73 triliun dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp10,83 triliun. Jumlah nilai pekerjaan tersedia tahun 2018 terdiri dari sisa pekerjaan proyek lama yang diperoleh tahun 2018 sebesar Rp5,77 triliun dengan komposisi 45,95%, dan perolehan proyek baru tahun 2018 sebesar Rp6,79 triliun atau 54,05% dari total nilai pekerjaan tersedia.

Kontribusi setiap segmen usaha terhadap Pendapatan Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Total value of available works in 2018 reached Rp12,56 trillion, increased 15,97% or equivalent to Rp 1,73 trillion compared to 2017 amounting to Rp 10,83 trillion. The total value of available works in 2018 consists of the remaining old project work obtained in 2018 amounting to Rp5,77 trillion accounted for 45,95%, and the acquisition of new projects in 2018 amounting to Rp 6,79 trillion or 54,05% of total available work value.

The contribution of each business segment to the Company's Revenues during 2018 is as follows:

#### Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan

Business Segmen Total Revenue and Contribution to the Company's Total Revenues

Segmen Usaha Business Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan)		
	Jumlah Amount (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-juta)	Percentase Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Konstruksi	6.077.796	97,61%	5.768.613	98,19%	309.183	5,36%	
Manufaktur	144.629	2,32%	101.964	1,74%	42.665	41,84%	
Properti	3.031	0,05%	4.561	0,08%	(1.529)	(33,53%)	-
Sewa Alat	1.455	0,02%	-	0,00%	1.455	-	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6.226.911</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.875.138</b>	<b>100,00%</b>	<b>351.773</b>	<b>5,99%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka segmen usaha konstruksi merupakan kompetensi inti Perusahaan, dengan kontribusi mencapai 98,19% terhadap pendapatan konsolidasian tahun 2018. Pada tahun 2018, terdapat kegiatan Sewa Alat yang baru dicatatkan dalam struktur pendapatan Perusahaan, sebagai bagian dari kebijakan Direksi pada Juli 2018 tentang pengelolaan aktiva tetap peralatan kepada Unit Penunjang Produksi sesuai Keputusan Direksi No. 0363/DIRUT/KPTS/SEKPER/06/2018 tanggal 5 Juli 2018, dimana Unit Penunjang Produksi bertanggung jawab atas pengelolaan Aktiva Tetap Peralatan yang meliputi pencatatan, pengoperasian, pendayagunaan, pengendalian serta pemeliharaan Aktiva Tetap Peralatan.

Sejalan dengan Pendapatan Usaha, pada tahun 2018, Beban Pokok Pendapatan juga mengalami kenaikan dari Rp5.203.412 juta pada tahun 2017 menjadi Rp5.534.321 juta pada tahun 2018, atau naik 6,36%. Setelah dikurangi dengan Beban Pemasaran, Beban Administrasi Umum, Beban Penurunan Nilai, Beban Pajak Penghasilan Final dan Beban Keuangan, Perusahaan mencatat Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp272.181 juta, naik 11,42% dibanding tahun 2017 sebesar Rp244.273 juta.

Based on the above chart, the Construction business segment is the Company's core competency with a contribution of 98.19% of the total consolidated revenues in 2018. In 2018, rent equipment was just recorded in the Company's revenue structure, as part of the Board of Directors' policy in July 2018 on the management of fixed assets equipment by Production Support Units in accordance with Board of Directors Decree No. 0363/DIRUT/KPTS/SEKPER/06/2018 dated July 5, 2018, where the Production Support Unit is responsible for the Equipment Fixed Assets management including the recording, operation, utilization, control and maintenance of Fixed Assets Equipment.

In line with Revenues, Cost of Revenue also increased from Rp5,203,412 million in 2017 to Rp.5,534,321 million in 2018, a 6.36% increase. After deducted by Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, Impairment Expenses, Final Income Tax Expenses and Finance Charges, the Company recorded Net Profit for The Year of Rp272,181 million, a 11.42% increase compared to 2017 amounting to Rp244,273 million.

**Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018**

Table of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2018

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Percentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>	6.226.911	5.875.138	351.773	5,99%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(5.534.321)	(5.203.412)	(330.910)	6,36%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	692.590	671.726	20.864	3,11%
Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	(12.857)	(12.285)	(572)	4,66%
Beban Administrasi dan Umum <i>General and Administrative Expenses</i>	(204.072)	(166.093)	(37.979)	22,87%
Beban Penurunan Nilai <i>Impairment Expense</i>	(83.469)	(120.030)	36.561	(30,46%)
Beban Pajak Penghasilan Final <i>Final Income Tax Expense</i>	(174.168)	(168.338)	(5.830)	3,46%
Beban Keuangan <i>Finance Charges</i>	(72.837)	(63.186)	(9.651)	15,27%
Bagian Laba Ventura Bersama <i>Share of the Profit of Joint Ventures</i>	106.077	133.932	(27.855)	(20,80%)
Pendapatan (Beban) Lainnya <i>Other Income (Expenses)</i>	22.124	(31.395)	53.519	(170,47%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax Expenses</i>	273.388	244.331	29.057	11,89%

**Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018**  
Table of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2018

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Percentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses (Benefits)</i>	1.207	58	1.149	1.985,75%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit For The Year</i>	272.181	244.273	27.907	11,42%
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>				
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b> <i>Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss</i>				
Surplus Revaluasi Aset Tetap <i>Property, Plant, and Equipment Revaluation Surplus</i>	-	264.435	(264.435)	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti <i>Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities</i>	178	(4.162)	4.340	(104,27%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Other Comprehensive Income</i>	178	260.272	(260.095)	(99,93%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	272.358	504.546	(232.187)	(46,02%)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b> <b>NET PROFIT FOR THE YEAR THAT ATTRIBUTABLE TO</b>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	271.522	264.749	6.773	2,56%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	659	(20.476)	21.135	(103,22%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>272.181</b>	<b>244.273</b>	<b>27.907</b>	<b>11,42%</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b> <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	271.771	525.021	(253.250)	(48,24%)
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	587	(20.476)	21.063	(102,87%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>272.358</b>	<b>504.546</b>	<b>(232.187)</b>	<b>(46,02%)</b>

Dibandingkan dengan proyeksi dalam RKAP, pencapaian selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2018 Realization 2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Achievement of Realization vs Target 2018 (%)
	1	2	(1:2)
<b>OPERASI</b> <b>OPERATIONS</b>			
Tender Diikuti Number of Bids Participated in	33.322.138	46.035.360	72,38%
<b>Kontrak Pekerjaan Tersedia</b> <i>Existing Work Contract</i>			
Kontrak Lama <i>Old Contracts</i>	8.491.768	13.003.367	65,30%
Kontrak Baru <i>New Contracts</i>	9.995.929	11.508.840	86,85%
<b>Jumlah Total</b>	<b>18.487.697</b>	<b>24.512.207</b>	<b>75,42%</b>
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> <b>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	6.226.911	6.979.879	89,21%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(5.534.321)	(6.200.193)	89,26%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	692.590	779.686	88,83%
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	(216.928)	(262.279)	82,71%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	475.662	517.407	91,93%
Jumlah Pendapatan (Beban) <i>Total Income (Expenses)</i>	(202.274)	(228.272)	88,61%
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	273.388	289.135	94,55%
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Benefit (Expense)</i>	(1.207)	7.390	(16,34%)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income For The Year</i>	272.181	281.745	96,61%
Margin Laba Bersih (%) <i>Net Profit Margin (%)</i>	4,37%	4,04%	108,29%
<b>POSI SI KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN DIVIDEN</b> <b>FINANCIAL POSITION, CAPITAL STRUCTURE, AND DIVIDEND</b>			
<b>Aset</b> <b>Assets</b>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	4.517.913	3.127.939	144,44%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	1.173.088	1.692.231	69,32%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	5.691.001	4.820.171	118,07%
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b> <b>Liabilities and Equity</b>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	3.667.131	1.929.769	190,03%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	511.825	1.564.752	32,71%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.178.956	3.494.521	119,59%

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2018 Realization 2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Achievement of Realization vs Target 2018 (%)
	1	2	(1:2)
<b>SALDO LABA RETAINED EARNINGS</b>			
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	5.000	5.000	100,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	509.708	492.867	103,42%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.512.046	1.325.650	114,06%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	5.691.001	4.820.171	118,07%

### Distribusi Nilai Ekonomi

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi perusahaan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Nindya Karya terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan audit yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Distribusikan [201-1]

(dalam Jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

### Economic Value Distribution

Sustainability from the economic dimension focuses on the economic impacts arising from the company's operations. Through this report, the operational impact of Nindya Karya on the economy of the community can be assessed through different capital flows amongst stakeholders.

The table of economic values generated and distributed shows where economic values are obtained, and where the economic values are distributed. All data presented here is sourced from audited financial statements prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

Table of Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Deskripsi Description	2018	2017
<b>NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED</b>		
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	6.226.911	5.875.138
Bagian Laba Ventura Bersama <i>Share of the Profit of Joint Ventures</i>	106.077	133.932
Pendapatan (Beban) Lainnya <i>Other Income (Expenses)</i>	22.124	(31.395)
Bagian Laba Ventura Bersama <i>Share of the Profit of Joint Ventures</i>	106.077	133.932
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Economic Value Generated</i>	6.461.189	6.111.607
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>		
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(5.534.321)	(5.203.412)
Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	(12.857)	(12.285)

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017
Beban Administrasi dan Umum <i>General and Administrative Expenses</i>	(204.072)	(166.093)
Beban Penurunan Nilai <i>Impairment Expenses</i>	(83.469)	(120.030)
Beban Pajak Penghasilan Final <i>Final Income Tax Expenses</i>	(174.168)	(168.338)
Beban Keuangan <i>Finance Charges</i>	(72.837)	(63.186)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses (Benefit)</i>	(1.207)	(58)
Pengeluaran untuk pemegang saham: dividen <i>Payments for Shareholders' dividends</i>	(17.500)	-
Pengeluaran untuk masyarakat: dana CSR-PKBL <i>Community Investments: CSR-PKBL Funds</i>	(930)	(1.075)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Values Distributed</i>	(6.101.361)	(5.734.477)
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Economic Value Retained</i>	359.828	377.130

## Implikasi Finansial Serta Risiko Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim turut mempengaruhi pelaksanaan konstruksi yang dijalankan oleh Nindya Karya. Akibat perubahan iklim berdampak pada penyelesaian pekerjaan, pendapatan maupun pengeluaran Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah memetakan risiko akibat perubahan iklim tersebut. Walau demikian, pada tahun pelaporan, Perusahaan belum menghitung implikasi finansial atas berbagai risiko tersebut: [103-2, 103-3, 201-2]

## Financial Implications and Risks of Climate Change

Climate change also influences Nindya Karya's construction implementation. The climate change has an impact on work completion as well as the Company's revenues and expenses. To that end, the Company has mapped the financial implications and risks due to climate change as However, in the reporting year, the Company has not calculated the financial implications of these risks. [103-2, 103-3, 201-2]

**Tabel Implikasi dan Risiko Akibat Perubahan Iklim**  
Table Financial Implications And Risks Resulted From Climate Change

Deskripsi Risiko <i>Description of Risk</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Dampak/Akibat <i>Impact</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>	Biaya untuk Mengelola Risiko <i>Cost for Managing Risk</i>
Cuaca buruk <i>Bad Weather</i>	Memasuki musim penghujan <i>Entering rainy season</i>	Schedule terlambat <i>Schedule delay</i>	Memaksimalkan pekerjaan saat kondisi cuaca baik, Membuat schedule pelaksanaan pekerjaan dengan mempelajari data curah hujan dari BMKG, membuat drainase untuk mengantisipasi genangan air pada area proyek.  <i>Maximizing work when weather condition is good, preparing a schedule of work implementation by studying rainfall data from BMKG, making drainage to anticipate puddles in the project area.</i>	-
Banjir, <i>muka air sungai/ danau tinggi</i>  <i>Flood, high level of river / lake surface</i>	Tingginya debit air pada sungai/ danau karena cuaca/iklim  <i>High water discharge in rivers / lakes due to weather/ climate</i>	Pekerjaan tambah, <i>schedule terlambat</i>  <i>Additional work, schedule delay</i>	Memaksimalkan pekerjaan saat kondisi cuaca baik, membuat schedule pelaksanaan pekerjaan dengan mempelajari data curah hujan dari BMKG, membuat drainase untuk mengantisipasi genangan air pada area proyek.  <i>Maximizing work when weather condition is good, preparing a schedule of work implementation by studying rainfall data from BMKG, making drainage to anticipate puddles in the project area.</i>	-

**Tabel Implikasi dan Risiko Akibat Perubahan Iklim**  
Table Financial Implications And Risks Resulted From Climate Change

Deskripsi Risiko <i>Description of Risk</i>	Penyebab Cause	Dampak/Akibat Impact	Mitigasi Mitigation	Biaya untuk Mengelola Risiko Cost for Managing Risk
Sulitnya mendapatkan air kerja / air bersih <i>Difficulty of getting water for work / clean water</i>	Lokasi proyek berada pada area kering dan jauh dari sumber air <i>The project location is in a dry area and far from water sources</i>	Timbul biaya overhead <i>Overhead cost incurred</i>	Melakukan pengeboran untuk mendapatkan air tanah, Melakukan pengambilan air dari tempat lain dengan menggunakan truck tangki, menggunakan air secara bijak dan efisien <i>Drilling to get ground water, taking water from other places using tank trucks, using water wisely and efficiently</i>	-

## Antikorupsi

Nindya Karya mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Nindya Karya telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh insan Perseroan di Kantor Pusat, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan antara lain dilakukan melalui kegiatan bertajuk "Sosialisasi Pelaporan LHKPN" pada 23 Maret 2018 di Kantor Pusat Perusahaan. Kegiatan diikuti oleh pejabat struktural yang termasuk sebagai penyelenggara negara sehingga wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN), yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Jumlah penyelenggara negara yang wajib lapor LHKPN di Perusahaan sebanyak 25 orang, dan wajib lapor per 25 Juli 2018. Dari jumlah tersebut, tercatat 21 orang (84,00%) sudah melaporkan LHKPN dan 4 orang (16%) belum menyerahkan LHKPN. Dengan sosialisasi tersebut, maka seratus persen badan tata kelola yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, telah mendapatkan sosialisasi pentingnya antikorupsi. [103-3, 204-2]

Tabel Pelatihan Antikorupsi yang Diikuti Selama Tahun 2018

## Anti Corruption

Nindya Karya fully supports the government's attitude to eradicate corruption on all fronts. Anti-corruption policy refers to Law No. 20 Year 2001 on the Amendments to Law No. 31 Year 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption. To support this commitment, Nindya Karya has conducted anti-corruption policy socialization to all Company personnel at the Head Office, including to the Board of Commissioners and the Board of Directors. This socialization was among others realized through an activity titled "Socialization of LHKPN Reporting" on March 23, 2018 at the Company's Head Office. The activity was attended by structural officials who were included as state officials, so that they were required to submit State Officials' Wealth Report (LHKPN), consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors and one level below the Board of Directors. The number of state officials required to report LHKPN in the Company is 25 officials, and must submit the report as of July 25, 2018. From the 25 officials, 21 officials (84.00%) have reported the LHKPN and 4 officials (16%) have not submitted LHKPN. With this socialization, one hundred percent (100%) of the governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, have obtained socialization on the importance of anti-corruption. [103-3, 204-2]

Table of Anticorruption Training Participated in Throughout 2018

**Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2018**  
Disclosure of 2018 Company Officials LHKPN Submission

Pejabat Wajib LHKPN <i>Officials with an obligation of LHKPN</i>	Jumlah Wajib Lapor <i>Number of Obligated Officials</i>	Telah Melaporkan <i>Has been submitted</i>	
		Jumlah Total <i>Total</i>	%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	4	4*	100,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>	4	4	100,00%

## Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2018

Disclosure of 2018 Company Officials LHKPN Submission

Pejabat Wajib LHKPN <i>Officials with an obligation of LHKPN</i>	Jumlah Wajib Lapor <i>Number of Obligated Officials</i>	Telah Melaporkan <i>Has been submitted</i>	
		Jumlah Total <i>Total</i>	%
Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi <i>Official 1 (one) level below the Board of Directors</i>	17	13	76,47%
<b>Jumlah Total</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>84,00%</b>

\*) Penyampaian LHKPN Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang menyampaikan LHKPN melalui Nindya Karya, yaitu Komisaris Independen Zahirwan Marza.
2. 3 (tiga) orang menyampaikan LHKPN melalui instansi tempat bekerja, yaitu Komisaris Utama Sri Hartoyo menyampaikan LHKPN melalui Kementerian PUPR, Komisaris Bastian menyampaikan LHKPN melalui Kementerian BUMN, Komisaris Iwansyah Wibisono menyampaikan LHKPN melalui Sekretariat Negara.

\*) LHKPN Submission of the Board of Commissioners' members are as follows:

1. 1 (one) official submitted LHKPN through Nindya Karya, namely Independent Commissioner Zahirwan Marza.
2. 3 (three) officials submitted LHKPN through their institution, namely President Commissioner Sri Hartoyo submitted LHKPN through PUPR Ministry, Commissioner Bastian submitted LHKPN through SOE Ministry, Commissioner Iwansyah Wibisono submitted LHKPN through the State Secretariat.

Sementara itu, untuk meminimalkan potensi terjadinya tindak pidana korupsi dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan telah melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh insan Nindya Karya –termasuk karyawan—melalui berbagai kebijakan yang berlaku di Perusahaan. Dengan adanya kebijakan tersebut di atas, seratus persen karyawan Nindya Karya telah mendapatkan sosialisasi antikorupsi. Kebijakan yang mendorong sikap antikorupsi itu adalah sebagai berikut: [103-3, 204-2]

1. Infomasi ketentuan Etika Kerja dan Etika bisnis seluruh insan Nindya Karya agar terhindar dari prilaku penyimpangan khususnya tindak pidana korupsi dalam Kode Etik Perusahaan yang dikuatkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 505/DIRUT/KPTS/SEKPER/09/2014.
2. Ketentuan mengenai kebijakan gratifikasi yang menimbulkan potensi terjadinya tindak pidana korupsi yang disahkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 Perubahan atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Peraturan Perusahaan yang tercantum dalam Keputusan Kesepakatan Penerapan Pedoman Gratifikasi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2016.

### Bersaing Sehat

Nindya Karya menyadari bahwa persaingan di jasa konstruksi di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perusahaan telah menggariskan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, khususnya dalam Etika Bisnis. Etika hubungan dengan pesaing adalah diatur sebagai berikut: [103-2]

1. Memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika, sesuai ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
2. Menjadikan pesaing sebagai pembanding (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja perusahaan.

While to minimize the potential for corruption in the performance of business activities, the Company has conducted anti-corruption socialization to all Nindya Karya's people - including employees - through various policies applied in the Company. With the said policies, one hundred percent of Nindya Karya's employees have received anti-corruption socialization. Policies that encourage anti-corruption attitudes are as follows: [103-3, 204-2]

1. Information on the provisions of Work Ethics and Business Ethics for all Nindya Karya's people to avoid misconduct behaviors, particularly criminal acts of corruption, in the Company Code of Conduct, which is affirmed with the Board of Directors Decree No. 505/DIRUT/KPTS/SEKPER/09/2014.
2. Provisions on gratuity policies that give rise to potential acts of corruption enactment in Law No. 20 Year 2001 Amendment to Law No. 31 Year 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption and Corporate Regulations contained in the Decree on the Agreement to Implement the Company Gratuity Guidelines on March 15, 2016.

### Fair Competition

Nindya Karya realizes that competition in construction services in Indonesia is very tight. To face this competition, the Company has emphasized the principle of fair competition, as outlined in the Company's Code of Conduct particularly in Business Ethics. The ethics of relations with competitors is regulated as follows: [103-2]

1. Paying attention to the rules of fair and ethical competition, in accordance with company's regulations as well as laws and regulations.
2. Making competitors a benchmark to improve company's performance.

3. Menghormati keberadaan seluruh pesaing dan menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati.

Untuk mewujudkan persaingan yang sehat, Perusahaan akan fokus pada upaya menciptakan produk yang berkualitas dan layanan yang profesional, tanpa mencari-cari kekurangan atau kelemahan kompetitor. Perseroan juga tidak menenggang adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar. [103-3]

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, Nindya Karya patuh terhadap peraturan *anti-trust* dan tidak terlibat dalam monopoli. [103-3, 206-1]

3. Respecting the existence of all competitors and maintaining good relations and mutual respect.

To realize a fair competition, the Company will focus on creating quality products and professional services, without looking for competitors' weaknesses. The Company also does not tolerate collusion practices with certain competitors in order to reduce the effects of market competition. [103-3]

The Company's commitment to compete in a fair manner is fruitful in the absence of legal action or sanction from the Business Competition Supervisory Commission Indonesia (KPPU) during the reporting year. This also proves that in running its business, Nindya Karya complies with anti-trust regulations and is not involved in monopoly. [103-3, 206-1]

## DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

### INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Kegiatan usaha Nindya Karya di bidang konstruksi banyak memanfaatkan sumber daya alam. Selain itu, proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan Perseroan akan mengubah bentang alam. Sesuai dengan bidang usaha yang ditekuni, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Nindya Karya terkena kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-2]

Kewajiban melaksanakan TJSL, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, bisa dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Berpatokan pada ketentuan itu, maka Nindya Karya melaksanakan TJSL melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Nindya Karya.

Pelaksanaan PKBL di Nindya Karya mengacu pada berbagai ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP.100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
2. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Surat Keputusan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
4. Pedoman Pelaksanaan PKBL Perusahaan No. KEP.63/DIR/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017.

PKBL di Nindya Karya dikelola oleh unit tersendiri, yaitu Bagian PKBL, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.0001/DIRUT/KPTS/KDS/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat dan Wilayah/Divisi PT Nindya Karya (Persero).

Nindya Karya's business activities in construction sector use a lot of natural resources. In addition, the construction projects undertaken by the Company will change natural landscapes. In accordance with the Company's lines of business and Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Nindya Karya has the obligation to implement Social and Environmental Responsibility (TJSL). Pursuant to this law, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that is beneficial, both for the Company, local community, and community at large [103-2]

The obligation to implement TJSL, in accordance with the Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies, can be carried out within and outside the Company's environment. Based on the stipulation, Nindya Karya implements TJSL through Partnership and Community Development Program (PKBL).

Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses in the form of loans, so that they can be resilient and independent. While the Community Development Program is an empowerment program for the community's social conditions in the form of providing assistance to the community surrounding the Nindya Karya's work areas.

PKBL implementation in Nindya Karya refers to various provisions as follows:

1. SOE Ministerial Decree No. KEP.100/MBU/2002 on SOE Health Index Assessment.
2. SOE Ministerial Circular Letter No. SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 on Stipulation of Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Program (PKBL).
3. SOE Ministerial Decree No. PER-02 / MBU / 07/2017 dated July 5, 2017 on Amendment to SOE Ministerial Regulation No. PER-09/ MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program (PKBL).
4. Guidelines of the Company's PKBL Implementation No. KEP.63/ DIR / VII / 2017 on July 14, 2017.

PKBL in Nindya Karya is managed by a separate unit, namely PKBL Department, pursuant to Board of Directors Decree No. SK.0001/DIRUT/KPTS/KDS/01/2017 dated January 3, 2017 on Changes to the Organization Structure of PT Nindya Karya (Persero) Head Office and Regional Offices / Divisions.



### Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan program yang memiliki fokus kerja dalam aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran), dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha kecil menengah (UKM) sehingga menjadi usaha yang unggul dan mandiri serta mampu memic平takan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja baru. Melalui program kemitraan, Perusahaan proaktif dalam membantu Pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

[103-2]

Selama tahun 2018, Nindya Karya telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp830.000.000 yang disalurkan kepada 177 mitra binaan, yang bergerak di sektor perdagangan, jasa, peternakan dan industri. Dengan demikian, sampai akhir tahun 2018, dana Program Kemitraan yang telah disalurkan tercatat sebesar Rp14.203.450.000 yang disalurkan kepada 630 Mitra Binaan. Penyaluran dana program tahun 2018 dan 2017 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 203-2]

### Partnership Program

Partnership program is a program that has a work focus on the aspect of empowering and improving the community's economy through the provision of partnership fund loans for working capital and investment as well as assistance in business management training, marketing (promotion/exhibition), and others. This program aims to improve the competence of small and medium enterprises (SMEs) so that they become superior and self-reliance businesses and are able to create jobs and absorb new workforce. Through the partnership program, the Company is proactive in helping the Government realize the community well-being by developing and empowering the potential of the community. [103-2]

Throughout 2018, Nindya Karya has distributed Partnership Program fund of Rp. 830,000,000 to 177 fostered partners engaging in the trade, services, livestock and industry sectors. Thus, until the end of 2018, Total Partnership Program Fund was Rp14,203,450,000 distributed to 630 Fostered Partners. The program fund distribution in 2018 and 2017 is presented in the following table: [103-3, 203-2]

Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha dan Jumlah Mitra Binaan [203-2]

Partnership Program Fund Distribution by Business Sector and Number of Fostered Partners [203-2]

Sektor Usaha/ Business Sector	2018		2017	
	Mitra Binaan/ Fostered Partners	Jumlah Dana yang Disalurkan/ Total Funds Distrib- uted	Mitra Binaan/ Fostered Partners	Jumlah Dana yang Disalurkan/ Total Funds Distrib- uted
Sektor Perdagangan <i>Trade Sector</i>	96	630.000.000	90	650.000.000
Sektor Jasa <i>Service Sector</i>	66	125.000.000	66	350.000.000
Sektor Peternakan <i>Livestock Sector</i>	3	-	3	-
Sektor Industri <i>Industry Sector</i>	12	75.000.000	16	75.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>177</b>	<b>830.000.000</b>	<b>175</b>	<b>1.075.000.000</b>

Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah Tahun 2018 dan 2017 [203-2]

Partnership Program Fund Distribution by Region 2018 and 2017 [203-2]

Tahun 2018/ Year 2018

Wilayah Penyaluran Distribution Area	Perdagangan Trade	Jasa Services	Industri Industry	Jumlah Total
Propinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Province</i>	430.000.000	--	--	430.000.000
Propinsi Jawa Barat <i>West Java Province</i>	100.000.000	125.000.000	75.000.000	300.000.000
Banten	25.000.000	--	--	25.000.000
Makassar	75.000.000	--	--	75.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>630.000.000</b>	<b>125.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>830.000.000</b>

Tahun 2017/Year 2017

Wilayah Penyaluran Distribution Area	Perdagangan Trade	Jasa Services	Industri Industry	Jumlah Total
Propinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Province</i>	350.000.000	150.000.000	--	500.000.000
Propinsi Jawa Barat <i>West Java Province</i>	300.000.000	200.000.000	--	500.000.000
Propinsi Jawa Timur <i>East Java Province</i>	--	--	75.000.000	75.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>650.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>1.075.000.000</b>

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan pembinaan untuk Mitra Binaan. Hal ini disebabkan karena lokasi Mitra Binaan yang tersebar di beberapa wilayah berbeda dan usaha Mitra Binaan yang beragam, sehingga sulit untuk dilakukan pembinaan secara serentak atau bersamaan. [103-3, 203-2]

In 2018 there were no coaching activities for Fostered Partners. This was because they spread across several different areas and they engage in diverse business, making it difficult to carry out coaching simultaneously. [103-3, 203-2]

## Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kelayakan hidup masyarakat sehingga tercipta keadilan dan pemerataan pembangunan. Program Bina Lingkungan disalurkan melalui 6 (enam) sektor yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu: [103-2]

1. Pendidikan dan Pelatihan
2. Sarana dan Prasarana Umum
3. Korban Bencana Alam
4. Pelestarian Alam
5. Sarana Ibadah
6. Peningkatan Kesehatan

Selama tahun 2018, Perusahaan menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp100.000.000, yang disalurkan ke sektor sarana ibadah, yaitu: [103-3, 203-1]

1. Pembangunan Masjid Jami' Al Karim yang berlokasi di Jalan Adhi Karya No.47A Depok untuk pembangunan perluasan masjid sebesar Rp.50.000.000.
2. Pembangunan Masjid Al Muttaqin yang berlokasi di Jalan Kebun Kopi Pasar V Marendal I Deli Serdang Sumatera Utara, untuk pembangunan masjid sebesar Rp.50.000.000.

Penyaluran bantuan untuk sektor sarana ibadah bertujuan agar masyarakat setempat bisa menunaikan ibadah dengan lebih tenang dan khusyuk. Bantuan yang diberikan Perusahaan melalui Program Bina Lingkungan bersifat pro bono, yaitu pelayanan untuk kepentingan umum, tanpa ada biaya apapun yang dikenakan oleh Perusahaan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat. [103-3, 203-1]

## Community Development Program

Community Development Program is an empowerment program for the community social conditions with the aim of assisting the government in improving the community's standards of living so as to create justice and equitable development. The Community Development Program is distributed through 6 (six) sectors that can have a direct impact on the lives of Indonesian people, namely: [103-2]

1. Education and Training
2. Public Facilities and Infrastructure
3. Victims of natural disasters
4. Nature Conservation
5. Place of worship
6. Health Improvement

Throughout 2018, the Company distributed Community Development Program fund of Rp. 100,000,000 to some worship facilities, namely: [103-3, 203-1]

1. Construction of the Jami' Al Karim Mosque located on Jalan Adhi Karya No.47A Depok for the expansion of the mosque, amounting to Rp.50,000,000.
2. Construction of the Al Muttaqin Mosque located on Jalan Kebun Kopi Pasar Marendal I Deli Serdang, North Sumatra, amounting to Rp.50,000,000.

The fund distribution to the worship facilities aims to enable local communities to have solemn worship. The assistance provided by the Company through the Community Development Program is pro bono, namely the services for the public interest at no cost imposed by the Company on the community as beneficiaries. [103-3, 203-1]

### Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Berdasarkan Sektor Tahun 2018 dan 2017 [203-1]

Community Development Program Fund Distribution by Sector in 2018 and 2017 [203-1]

No	Perihal/ Subject	2018 (Rp)	2017 (Rp)
1	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	--	--
2	Sarana dan Prasarana Umum <i>Public Facilities and Infrastructure</i>	--	--
3	Korban Bencana Alam <i>Victims of natural disasters</i>	--	--
4	Pelestarian Alam <i>Nature Conservation</i>	--	--
5	Sarana Ibadah <i>Place of worship</i>	100.000.000	--
6	Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement</i>	--	2.400.000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>100.000.000</b>	<b>2.400.000</b>

**Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Berdasarkan Wilayah Tahun 2018 dan 2017 [203-1]**  
**Community Development Program Fund Distribution by Region in 2018 and 2017 [203-1]**

No	Wilayah Region	2018 (Rp)	2017 (Rp)
1	Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Province</i>	--	2.400.000
2	Provinsi Jawa Barat <i>West Java province</i>	50.000.000	--
3	Provinsi Sumatera Barat <i>West Sumatra Province</i>	50.000.000	--
<b>Jumlah/Total</b>		<b>100.000.000</b>	<b>2.400.000</b>

Selain melalui PKBL, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Nindya Karya diwujudkan melalui kerjasama penyaluran dana Program Bina Lingkungan dengan sesama BUMN, yaitu Program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN). Selama tahun 2018, Program BUMN Hadir untuk Negeri adalah sebagai berikut: [103-2, 103-3, 203-1, 203-2]

Anggaran Program Bina Lingkungan Tahun 2018 adalah sebesar Rp1.003.000.000 dan Realisasi pada Triwulan III Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat dari Kementerian BUMN dengan No. S-693/MBU/D7/07/208 tanggal 3 Juli 2018 perihal Perubahan PIC Pelaksanaan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) Tahun 2018 yaitu, PT Nindya Karya (Persero) bersinergi dengan PT Hutama Karya (Persero), PT Pelni (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), PT KIM (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), yang bersinergi untuk melaksanakan rangkaian kegiatan dalam rangka Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Provinsi Sumatera Utara, yaitu diantaranya Siswa Mengenal Nusantara (SMN), Upacara Hari Kemerdekaan 17 Agustus, serta Jalan Sehat dan Pesta Rakyat sebesar Rp2.000.000.000 dan PT Nindya Karya (Persero) dalam acara tersebut dibebankan sebesar Rp350.000.000 sesuai dengan Nota Kesepahaman Bersama yang ada antara PT Nindya Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Pelni (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), PT KIM (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero).

2. Sedangkan pada Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2018 Realisasi Program Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan surat No. S-27 /S.MBU/03/2018 tanggal 16 Maret 2018 perihal Penunjukan Koordinator Pelaksana HUT Bersama dimana PT Nindya Karya (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT PAL (Persero) dan PT ASDP (Persero) selaku Koordinator bersinergi melaksanakan kegiatan Cash Of Work yang dilaksanakan di Desa Setanggor dan Pantai Mandalika di Lombok Tengah. Kegiatan Cash of Work di Desa Setanggor

Through PKBL, the indirect economic impact of Nindya Karya's existence was realized through a collaboration in the distribution of funds for the Community Development Program with fellow SOEs, namely the SOEs Present for the Nation Program or Program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN). Throughout 2018, SOE Present for the Nation Program activities are as follows: [103-2, 103-3, 203-1, 203-2]

Community Development Program Budget was Rp1,003,000,000 and Realization in the Third Quarter of 2018 is as follows:

1. Based on SOE Ministry Letter No. S-693/MBU/ D7/07/2018 dated July 3 2018 on the Change of PIC for the Implementation of SOEs Present for the Nation (BHUN) Program in 2018, namely, PT Nindya Karya (Persero) in synergy with PT Hutama Karya (Persero), PT Pelni (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), PT KIM (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), which synergized to carry out a series of activities in order to celebrate the 73rd Independence of the Republic of Indonesia in North Sumatra Province, among others: "Siswa Mengenal Nusantara" (SMN) or "Students Know the Archipelago", the Commemoration of Independence Day, Fun Walk, and Folk Festival, where the cost incurred was Rp 2,000,000,000 and PT Nindya Karya (Persero)'s contribution was Rp 350,000,000 based on the Memorandum of Understanding made and entered into by PT Nindya Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Pelni (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), PT KIM (Persero), and PT Djakarta Lloyd (Persero).

2. While in the first and second quarters of 2018, realization of the Community Development Program is as follows:

Pursuant to the SOE Ministry Letter No. S-27/ S.MBU/03/2018 dated March 16, 2018 on Appointment of the Coordinator for Joint Organizers of SOE Anniversary Commemoration where PT Nindya Karya (Persero), PT Istaka Karya (Persero), PT PAL (Persero) and PT ASDP (Persero) as the coordinator synergized in carrying out the Cash of Work activities in Setanggor Village and Mandalika Beach in Lombok

melaksanakan pembuatan saluran air dan bersih bersih sungai sedangkan kegiatan di Pantai Mandalika adalah membersihkan pantai dari sampah sampah organik. Dalam kegiatan tersebut PT Nindya Karya (Persero) dibebankan sebesar Rp40.000.000.

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. UND-15/S.MBU/03/2018 tanggal 19 Maret 2018 perihal Undangan Acara Pencanangan Rangkaian aktivitas HUT Bersama Kementerian BUMN & BUMN dimana PT Nindya Karya (Persero), PT Bahana (Persero) dan PT Pelni (Persero) bersinergi membangun Ruang TIK di SDN Puteran I Walini Kabupaten Bandung Barat sebesar Rp127.800.000 dan masing masing BUMN tersebut dibebankan sebesar Rp42.700.000.

3. Pada Triwulan IV Tahun 2018 Realisasi Program Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-798/MBU/11/2018 tanggal 30 November 2018 perihal Perayaan Natal Tahun 2018 dan Menyambut Tahun Baru 2019 dimana PT Nindya Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Pelni (Persero), PT KIM (Persero). PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), PT KAI (Persero), PT Adhi Karya (Persero) bersinergi mengadakan kegiatan " BUMN Berbagi Melalui Santunan kepada Anak Panti Asuhan" dalam rangka perayaan natal tahun 2018 dan tahun baru 2019 bertempat di Sumatera Utara dengan pengeluaran total biaya sebesar Rp710.000.000 dan masing-masing BUMN Penyelenggara adalah sebesar Rp96.000.000.

Tengah. The Cash of Work activity in Setanggor Village was to build waterways and to clean rivers, while the activity at Mandalika Beach was cleaning the beach from organic waste. In this activity, PT Nindya Karya (Persero) contributed Rp. 40,000,000.

Pursuant to the SOE Ministry Letter No. UND-15/S.MBU/03/2018 dated March 19, 2018 on the Invitation to the Launch of SOE Ministry & SOEs Joint Anniversary where PT Nindya Karya (Persero), PT Bahana (Persero) and PT Pelni (Persero) made a synergy in building ICT Rooms in SDN Puteran I Walini, West Bandung Regency. The cost incurred was Rp. 127,800,000 and each of these SOEs contributed Rp. 42,700,000 respectively.

3. In the fourth quarter of 2018, realization of Community Development Program is as follows:  
Based on the SOE Ministry Letter No. S-798/MBU/11/2018 dated November 30, 2018 on the 2018 Christmas Celebration and Welcoming the 2019 New Year, PT Nindya Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Pelni (Persero), PT KIM (Persero). PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), PT Adhi Karya (Persero) made a synergy in "BUMN Berbagi Melalui Santunan kepada Anak Panti Asuhan" (SOEs Share by Giving Donations to Orphaned Children) for Christmas and New Year celebration, taking place in North Sumatra with total cost of Rp 710,000,000 and each of the SOEs contributed Rp 96,000,000 respectively.



# KINERJA LINGKUNGAN **KEBERLANJUTAN**

Environmental Sustainability Performance

---

Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

The Company continues to pursue a number of business opportunities in the construction industry both in Indonesia and other countries.

Perubahan iklim menjadi masalah serius bagi warga dunia. Saat ini, dampak perubahan iklim kian nyata, termasuk di Indonesia. Cuaca ekstrim, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen, adalah sebagian kecil dari dampak negatif perubahan iklim. Bila tidak disikapi dan ditangani bersama, dampak perubahan iklim berpotensi menjadi bencana lingkungan yang merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dampak negatif perubahan iklim tak lepas dari perilaku manusia. Penggunaan listrik untuk berbagai keperluan, bahan bakar minyak berbahan fosil untuk industri, transportasi dan keperluan lain, pembabatan hutan, penggunaan plastik yang masif, semuanya turut menyumbang terjadinya perubahan iklim.

Untuk mencegah dampak yang lebih dari perubahan iklim, sebanyak 171 negara menandatangani Perjanjian Paris (*Paris Agreement*), termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Adapun tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat *Celsius* dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat *Celsius*, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Nindya Karya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi turut menyumbang perubahan iklim, misalnya penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional alat-alat berat, penggunaan listrik untuk operasional kantor dan lain-lain.

Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan, antara lain, mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, efluen dan limbah dengan baik. [103-2]

Climate change is a serious issue for the world's citizens. Currently, the impact of climate change is becoming increasingly evident, including in Indonesia. Extreme weather, hotter air temperature than before, heavier rain falls and more unpredictable rainy season, and, in contrast, longer dry season than usual triggering crop failure. These all are small part of the negative impact of climate change. If not addressed and dealt with together, the impact of climate change has the potential to become an environmental disaster that harms humans and other living things.

The negative impact of climate change cannot be separated from human behavior. The use of electricity for various purposes, fossil fuel oil for industry, transportation and other needs, deforestation, massive use of plastic, all contribute to climate change.

To prevent more impacts from climate change, 171 countries have signed the Paris Agreement, including Indonesia. The Paris Agreement is a global agreement to address climate change. The purposes of Paris Agreement formation are contained in article 2, namely:

1. Keeping a global temperature rise well below 2 degrees Celsius above pre-industrial levels, and pursuing efforts to limit the temperature increase even further to 1.5 degrees Celsius, recognizing that this would significantly reduce the risks and impacts of climate change;
2. Increasing the ability to adapt to the adverse impacts of climate change and foster climate resilience and low greenhouse gas emissions development, in a manner that does not threaten food production;
3. Making finance flows consistent with a pathway towards low greenhouse gas emissions and climate-resilient development.

Nindya Karya as a company engaging in the construction sector contributes to climate change, for example the use of fuel oil for the operation of heavy equipment, electricity use for office operations and others.

For this reason, the Company is committed to reduce the impact of climate change through various policies, including by properly managing the use of materials (raw materials), energy, water, emissions, effluents and waste. [103-2]

### Material yang Digunakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Nindya Karya menggunakan berbagai sumber daya alam atau material tak terbarukan yaitu pasir, batu belah, semen, dan besi beton. Sedangkan sumber daya alam atau material terbarukan yang digunakan antara lain berupa kayu. Volume penggunaan material sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak proyek yang ditangani Perusahaan. Per 31 Desember 2018, volume atau berat total material yang dipakai Perusahaan berdasarkan data dari Wilayah 1,2,4, dan 5 adalah sebagai berikut: [103-2, 301-1]

**Tabel Pemakaian Bahan Baku Tahun 2018**  
Table of The Use of Raw Materials in 2018

Deskripsi Description	Satuan Unit	Volume	
		2018	2017
Tanah Merah	M3	261.378	172.545
Agregat	M3	200.000	150.000
Besi Beton <i>Concrete Iron</i>	Ton	21.000	32.500
Semen <i>Cement</i>	Ton	40.000	50.000

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memperhatikan aspek dan dampak lingkungan sesuai dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup. Untuk mendapatkan material berupa agregat halus, agregat kasar dan tanah timbunan misalnya, maka lokasi pengambilannya harus sudah memenuhi syarat-syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan, serta memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). Selain itu, lokasi tersebut juga tidak berada di area atau wilayah yang berdekatan dengan kawasan lindung atau dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. (103-3)

### Materials Used

As a company engaging in construction, Nindya Karya uses a variety of natural resources or non-renewable materials, namely sand, split stone, cement, and concrete iron. While natural resources or renewable materials used include wood. The volume of material use is greatly influenced by how many projects are handled by the Company. As of December 31, 2018, the total volume or weight of materials used by the Company based on data from Regions 1,2,4 and 5 is as follows: [103-2, 301-1]

**Tabel Pedoman Penggunaan Bahan Baku Material**  
Table of Guidelines for Using Raw Materials

Jenis Material	Persyaratan yang harus dipenuhi
Agregat(Batu Pecah, Batu Belah, Pasir) <i>Aggregate (Broken Stones, Split Stones, Sand)</i>	Memiliki surat izin usaha pertambangan - Operasi Produksi <i>Have Operation Production Mining Business Licence</i>
Tanah timbunan <i>Landfill</i>	Memiliki surat izin usaha pertambangan - Operasi Produksi <i>Have Operation Production Mining Business Licence</i>
Kayu] <i>Wood</i>	Memiliki surat izin usaha perkayuan <i>Have Business Permit for Timber Forest Products</i>
Besi beton <i>Concrete Iron</i>	Sertifikat SNI, Millsheet, Hasil Test Lembaga Independent <i>SNI Certificate, Millsheet, Test Results from Independent Institution</i>

### Konsumsi Energi di Dalam Organisasi

Nindya Karya menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan Perusahaan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik

### Energy Consumption in Organization

Nindya Karya uses the main energy source in the form of electricity and fuel oil (BBM). The use of electricity is sourced from PT PLN (Persero), and the Company prepares power generators as an alternative if the electricity supply from

dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin (Pertamax/ Pertalite/Premium) dan solar untuk bahan bakar kendaraan operasional dan genset. [103-2]

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik maupun BBM semakin terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Nindya Karya berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM, baik untuk operasional di kantor maupun di lokasi proyek. [103-2]

Langkah penghematan listrik di operasional kantor maupun di lokasi proyek, antara lain, dilakukan dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi. [103-3, 302-4]

Sedangkan upaya penghematan bahan bakar minyak dilakukan, antara lain, dengan mengurangi perjalanan dinas dan mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi. [103-3, 302-4]

Seluruh energi yang dikonsumsi Perusahaan berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan Kwh meter dari PLN untuk konsumsi listrik, dan satuan liter yang diperoleh dari Wilayah 1,2,4,5 yang mencatat pengeluaran bahan bakar minyak, baik untuk kendaraan operasional maupun genset. Total konsumsi energi yang digunakan oleh Nindya Karya selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: [302-1]

PLN goes out. Electrical energy is used in office operations, such as lighting, turning on work supporting electronic devices, and others. Meanwhile, the fuel oil used is gasoline (Pertamax/Pertalite/ Premium) and diesel fuel for fueling operational vehicles and generators. [103-2]

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is increasingly limited, and falls into the category of non-renewable energy sources. If it is not wisely used, for example, wasteful behavior, then the supply will run out faster. Therefore, Nindya Karya is committed to save electricity and fuel, both for operations at the office and at the project site. [103-2]

The measures to save electricity in office operations and at the project sites are carried out by, among others, disseminating energy savings, appealing to turn off lights and electrical devices (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) when they are not in use, and so on. In addition, the Company also increases glass panels in office space so that during the day it can use sunlight as a source of lighting. Another effort is to replace the TL lamp (*Fluorescent Lamp*) with LED (*Light Emitting Diode*) lamps that are more energy efficient. [103-3, 302-4]

While efforts to save fuel oil are carried out, among others, by reducing official travel and replacing face-to-face meetings with teleconferencing. [103-3, 302-4]

All energy consumed by the Company comes from non-renewable energy which is calculated based on the Kwh meter bill from PLN for electricity consumption, and the liter unit obtained from Region 1,2,4,5 which records fuel oil expenditure, both for operational vehicles and generators. The total energy consumption used by Nindya Karya during 2018 is as follows: [302-1]

**Tabel Volume Konsumsi Energi dalam Organisasi**  
Table of Energy Consumption Volume in Organization

Konsumsi Energi Consumption	Satuan Unit	2018	2017
Listrik <i>Electricity</i>	Kwh	437.755	237.260
BBM <i>Fuel</i>	Liter	492.405	373.750

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2018 naik dibandingkan tahun 2017. Kenaikan penggunaan energi disebabkan oleh bertambahnya ruangan, sdm dan kegiatan bisnis.

Based on the table above, energy use in 2018 increased compared to 2017. The increase in energy use was caused by the increase in work spaces, human resources, and business activities.

## Air

Air merupakan salah satu kebutuhan material utama dalam pembuatan konstruksi. Air digunakan sebagai campuran dengan material lain, seperti semen, pasir, split dan besi beton, sebelum dicetak menjadi girder, U-Ditch, PC Square Pile dan lain-lain. Air juga merupakan komponen utama dalam pembuatan readymix concrete. Selain menjadi komponen barang baku, air juga digunakan untuk membilas peralatan, mobil pengangkut *readymix*, serta untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti kebutuhan toilet, mandi, wudu, dan lain-lain. [103-2]

Untuk memenuhi kebutuhan air yang besar, Perusahaan memanfaatkan air PDAM dan air tanah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Wilayah 1,2,4,5, volume pengambilan air berdasarkan sumbernya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: [303-1]

## Water

Water is one of the main material requirements in the construction. Water is used as a mixture with other materials, such as cement, sand, split and concrete iron, before being printed into girder, U-Ditch, Square Pile PC and others. Water is also a major component in making *readymix* concrete. Besides being a component of raw materials, water is also used to rinse equipment, *readymix* transport vehicles, as well as for employees' domestic needs, such as toilet, bathing, ablution, and others. [103-2]

To fulfill the need for a large quantity of water, the Company utilizes PDAM water and ground water. Based on data obtained from Region 1,2,4,5, the volume of water withdrawn based on sources as of December 31, 2018 is as follows: [303-1]

**Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber**

Table of Water withdrawal by source

Deskripsi Description	Satuan Unit	2018	2017
Air PDAM <i>PDAM water</i>	Meter kubik <i>Cubic Meter</i>	1.550.722	1.299.702
Air Tanah <i>Groundwater</i>	Meter kubik <i>Cubic Meter</i>	4.126	3.492
<b>Jumlah Total</b>	<b>Meter kubik <i>Cubic Meter</i></b>	<b>1.554.848</b>	<b>1.303.194</b>

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah: [103-3]

1. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m<sup>3</sup>) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
2. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m<sup>3</sup>) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat *flowmeter* yang ada pada tiap mesin pompa. Pencatatan angka yang tertera pada alat *flowmeter* sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Perusahaan menyadari bahwa air PDAM maupun air tanah ketersediaannya semakin menipis. Bahan baku air yang diolah PDAM semakin buruk kualitasnya karena tercemar sedangkan penggunaan air tanah kian terbatas karena semakin banyak orang atau perusahaan yang mengambilnya. Oleh karena itu, Nindya Karya berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air. Kebijakan yang dilakukan antara lain mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijaksana (*hemat*), dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran.

## Emisi

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Nindya Karya, antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1)

Standards and methodologies used in calculating water use are: [103-3]

1. PDAM water source: calculation of water consumption (m<sup>3</sup>) based on the amount of PDAM bills every month.
2. Ground water source: calculation of water consumption (m<sup>3</sup>) is done by reading directly the flowmeter on each pump engine. Record the numbers listed on the flowmeter according to the amount of water used every month.

The Company realizes that PDAM water and ground water have been increasingly depleting. Quality of raw water processed by PDAM is getting worse due to pollution, while the use of ground water is increasingly limited for being withdrawn by more people or companies.. Therefore, Nindya Karya is committed to make efficiency in the use of water. The policies carried out include issuing appeals to use the water wisely (*saving*), and periodically checking water installations so that repairs can be carried out in the event of damage or leakage.

## Emissions

In running its business, the sources of emissions produced by Nindya Karya are among others related to the use of electricity and fuel oil. The use of electricity produces direct greenhouse gas emissions (coverage 1), while the use of

langsung, sedangkan penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), kulkas dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR). Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi pada emisi udara, baik yang bersumber dari hasil pembakaran bahan bakar minyak maupun debu akibat yang muncul saat pembuatan produk konstruksi atau mencampur readymix. [103-2]

Untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menggunakan AC dan kulkas yang refrigerannya ramah lingkungan. Misalnya, R404 atau R134. Kebijakan yang sama berlaku untuk alat pemadam api ringan, zat pemadamnya harus yang ramah lingkungan, yaitu bukan Halon. [103-3, 305-6]

Adapun upaya yang dilakukan Nindya Karya untuk mengurangi emisi udara, baik baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>), maupun gas pencemar rumah kaca (CO<sub>2</sub>), Perusahaan memiliki kebijakan antara lain menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan untuk kendaraan operasional, secara berkala melakukan uji emisi kendaraan operasional Perusahaan dan mensyaratkan semua kendaraan lolos uji emisi, dan lain-lain. [103-3]

Untuk mengetahui kualitas udara ambien, secara berkala Kantor Pusat melakukan pengujian bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen. Dari hasil pengujian akan diketahui kualitas udara beserta polutan di dalamnya, apakah di bawah atau di atas baku mutu. [103-3, 305-7]

fuel produces indirect greenhouse gas emissions (coverage 2). In addition to coverage of greenhouse gas emissions 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone depleting substances (ODS), which are sourced from the use of air conditioning, refrigerators and extinguishers for light fire extinguishers (APAR). In addition, the Company also contributes to air emissions, both of which are sourced from the combustion of oil fuels and dust as a result of the production of construction products or mixing readymix. [103-2]

To reduce the use of ozone depleting substances, the Company has a policy to use eco-friendly air conditioners and refrigerators. For example, R404 or R134. The same policy applies to lightweight fire extinguishers, the extinguishing agent must be eco-friendly, meaning that it is not Halon. [103-3, 305-6]

The efforts made by Nindya Karya to reduce air emissions, both in the form of conventional air pollutant gases (SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>), and greenhouse gas pollutants (CO<sub>2</sub>), the Company has a policy, among others, to use high-octane fuel oil that is more eco-friendly for operational vehicles, periodically conduct emissions testing of the Company's operational vehicles and require all vehicles to pass the emissions test, and so on. [103-3]

To determine the quality of ambient air, the Head Office periodically conducts testing in collaboration with an independent third party. The test results indicate quality of air and the pollutants in it, whether under or above the quality standard. [103-3, 305-7]

**Tabel Hasil Pengujian Kualitas Udara Depan Lobby Kantor Pusat Nindya Karya Tahun 2018**  
Table of Air Quality Testing Results at the Front Lobby of Nindya Karya Head Office in 2018

<b>LAPORAN HASIL UJI</b>					
No.: 912/B/LH/MB/X/2018					
Nama Pelanggan		PT NINDYA KARYA			
Alamat		Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22 Jakarta			
Jenis Sampel		Ambien			
No. Sampel		1800/MB-KU/X/2018			
Tanggal Sampling		11 Oktober 2018			
Tanggal Pengujian		12 – 25 Oktober 2018			
Titik Koordinat		S: 06°14'39.9" E: 106°51'56.2"			
No	PARAMETER	WAKTU PENGUKURAN	BAKU MUTU	HASIL PENGUKURAN	SPESIFIKASI METODE
				Dengan Lobby	
1.	Sulfur Doksida (SO <sub>2</sub> )	1 Jam	900 µg/Nm <sup>3</sup>	2.68 µg/Nm <sup>3</sup>	SNI 7119.7-2017
2.	Karbon Monoksida (CO)	1 Jam	26000 µg/Nm <sup>3</sup>	2000 µg/Nm <sup>3</sup>	IKM/7.2.8/MB (Electro Chemical Sensor)
3.	Nitrogen Diksida (NO <sub>2</sub> )	1 Jam	400 µg/Nm <sup>3</sup>	<0.3603 µg/Nm <sup>3</sup>	SNI 7119.8-2017
4.	Oksigen (O <sub>2</sub> )	1 Jam	200 µg/Nm <sup>3</sup>	67.8 µg/Nm <sup>3</sup>	SNI 7119.8-2017
5.	Hidro Karbon (HC)*	3 Jam	100 µg/Nm <sup>3</sup>	68.4 µg/Nm <sup>3</sup>	IKM/7.2.92/MB
6.	Debu (TSP)**	1 Jam	-	76.3 µg/Nm <sup>3</sup>	IKM/7.2.56/MB
7.	Timah Hitam (Pb)*	1 Jam	-	<0.04 µg/Nm <sup>3</sup>	IKM/7.2.43/MB (AAS)
	Temperatur			30°C	Direct Reading
	Kelembaban Relatif			56%	
	Kecepatan Angin			0.09 – 1.16 m/det	
	Arah Angin Dominan			Barat	

\* Parameter yang belum diskredited  
\*\* Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No 551 Tahun 2001 Tentang Baku Mutu Udara Ambien  
\*\*\* Menunjukkan nilai terkecil dari pengukuran yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan  
\*\*\*\* Cat : Pengukuran Debu (TSP) dan Timah Hitam (Pb) 1 jam hanya dijadikan sebagai indikator (tidak bisa dibandingkan dengan baku mutu yang ada)

**Tabel Contoh Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2018**

Sample Table of Motorized Vehicle Emission Test for 2018

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHASUS IBUKOTA JAKARTA		SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI			No:MA112001
Surat Uji Emisi		Hasil Uji Emisi			
tu Setape Dengan	07/09/18	Parameter	satuan	Nilai :	Ambang Batas
tu Banting-Koce	07/02/19	Temperatur oil mesin	°C		
tu Bengkel	TUMAS TOYOTA	Putarana mesin	rpm		
tu Kendaraan	JL DEWI SARTika NO. 145 JAKARTA TIMUR	Karbon monoksida (CO)	%	0.00%	
tu Kendaraan	TOYOTA	Karbon monoksida korosif (CO <sub>kor</sub> )	%		
tu Penggunaan	INNOVA	Karbon dioksida (CO <sub>2</sub> )	%	30.00%	
tu Kendaraan	2017	Hidrokarbon (HC)	ppm	0 PPM	
tu Membuktai Kendaraan	6 2023 TOWF	Oksigen (O <sub>2</sub> )	%	0.19%	
tu. Meir	MIF-JRSSEN0423409905	Lambda		1.006	
odometer	A 362362	Opositas	% HOU		
Type Mesin	11027				
Kapasitas & Jumlah Silinder	1TB				
Bahan Bakar	2000 CC				
GW	GASOLINE				
		Teknisi Uji Emisi			

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perusahaan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbondioksida (CO<sub>2</sub>). [103-3]

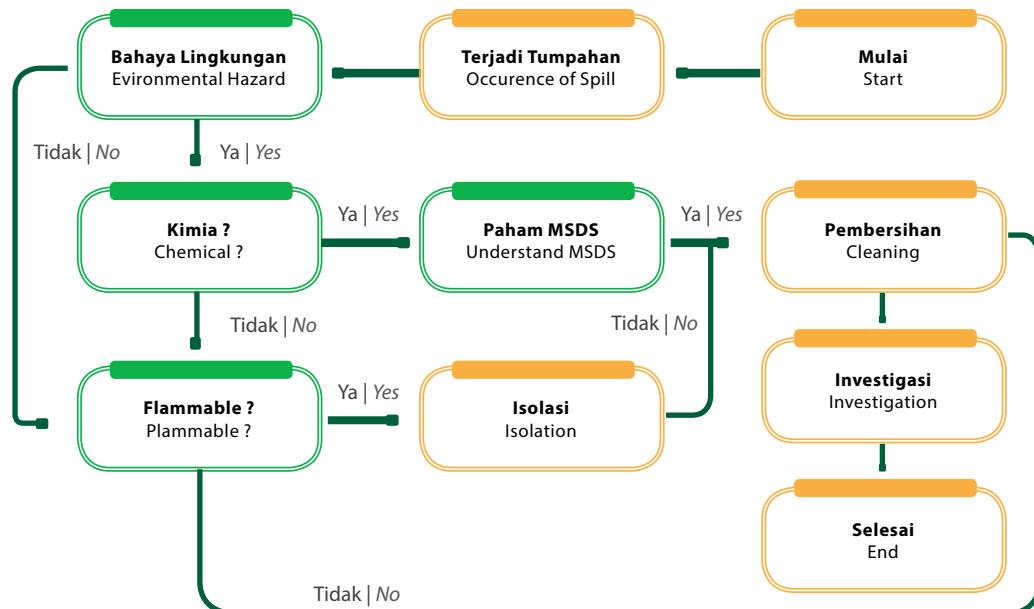
### Effluent and Limbah

Dalam kegiatan konstruksi yang dilakukan Perusahaan, limbah yang muncul sebagai sisa-sisa dari kegiatan operasi mencakup limbah B3 dan non B3 perusahaan, cair maupun padat. Pengolahan limbah yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada kerangka ISO 14001:2015 terkait dengan *Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use*. Selama penanganan tumpahan, catatan harus dibuat dengan memperhatikan perihal: [103-2]

1. Lokasi proyek dan lokasi tumpahan
2. Tipe material dan jumlah yang terlepas
3. Orang yang hadir, termasuk mencakup karyawan Perusahaan, *sub-contractor*, masyarakat, wartawan, dan sebagainya.
4. Tindakan penanganan, dengan waktu pelaksanaan
5. Pembacaan alat pemantau udara
6. APD yang dipakai oleh personel yang menangani
7. Berbagai paparan atau gejala dilaporkan
8. Berbagai macam informasi mungkin bisa digunakan kemudian untuk memeriksa dampak tumpahan atau evaluasi tindakan penanganan.

Setelah penanganan tumpahan lengkap, catatan harus ditinjau secara khusus untuk tujuan evaluasi penanganan. Tindakan koreksi harus ditujukan dalam memenuhi pelaksanaan Program Pengendalian Bahaya. Catatan-catatan yang dihasilkan didalam hubungannya terhadap program ini harus dipelihara sesuai dengan pengendalian rekaman mutu.

Di bawah ini alur kerja penanganan pembersihan tumpahan B3 dan tumpahan limbah B3: [103-3]



As another effort to reduce air pollution, the Company utilizes green open space by planting various types of plants. Plants are known as producers of oxygen and absorb carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). [103-3]

### Effluent and Waste

In the construction activities carried out by the Company, waste that appears as remnants from operating activities includes B3 and non B3 waste, liquid or solid. The waste management carried out by the Company refers to the ISO 14001: 2015 related to Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. During handling of spills, records must be made with regard to the subject: [103-2]

1. Project location and spill location
2. Material type and amount released
3. People present, including Company employees, sub-contractors, community, journalists, and so on.
4. The handling action, with the time of implementation
5. Reading of the air monitor
6. PPE used by the personnel in charge
7. Various exposures or symptoms reported
8. Various types of information that may be used later to examine the impact of spills or evaluation of handling measures.

After a complete handling of spills, records must be specifically reviewed for the purpose of evaluating the handling. Corrective actions must be aimed at fulfilling the implementation of the Danger Control Program. Records generated in relation to this program must be maintained in accordance with quality record control.

Below is the workflow for cleaning the spills of B3 and non-B3 waste: [103-3]

Selain penanganan tumpahan, Nindya Karya juga menghasilkan air limbah, limbah padat dan limbah B3. Di Kantor Pusat misalnya, air limbah domestik yang dihasilkan dari kegiatan mandi cuci dialirkan ke saluran kawasan dan limbah cair kakus dikelola dengan septic tank secara anaerob. Sesuai SK Gub. No. 122 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Propinsi DKI Jakarta mensyaratkan bahwa air limbah domestik tidak boleh diresapkan dalam tanah karena dapat mencemari air tanah sehingga harus diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang ke saluran air permukaan.

Perusahaan secara berkala melakukan pengujian terhadap air limbah yang dibuang ke saluran air permukaan. Dengan demikian dapat diketahui kualitas air limbah sebelum dibuang ke saluran air permukaan. [103-3, 306-2]

In addition to handling spills, Nindya Karya also produces wastewater, solid waste and B3 waste. In the Head Office, for example, domestic wastewater from washing-bath activities is flowed to the area channels and latrine wastewater is managed by septic tanks anaerobically. As per Governor's Decree No. 122 Year 2005 on Domestic Wastewater Management in the DKI Jakarta Province requires that domestic wastewater should not be absorbed by the soil because it may contaminate ground water, it must be processed in advance to be able to be discharged into surface waterways.

The Company periodically tests wastewater discharged into surface waterways. Thus the quality of wastewater can be known before being discharged into surface waterways. [103-3, 306-2]

**Tabel Uji Limbah Domestik Pembuangan Air Ciliwung Tahun 2018**

Domestic Waste Test for Ciliwung Disposal in 2018

<b>LAPORAN HASIL UJI</b>					
No.: 1292/A/LHU/MB/X/2018					
Nama Pelanggan	: PT NINDYA KARYA				
Alamat	: Jalan Letjend MT Haryono Kav. 22 Jakarta				
Jenis Sampel	: Limbah Domestik Pembuangan Air Ciliwung				
No. Sampel	: 1800.B/MB-KA/X/2018				
Pengambilan Sampel Oleh	: Petugas PT Mitralab Buana				
Tanggal / Waktu Sampling	: 11 Oktober 2018 / 11.40 WIB				
Tanggal Pengujian	: 12 – 25 Oktober 2018				
Titik Koordinat	: S: 06°14'42.5" E: 106°51'15.0"				
Metode Sampling	: IKK/7.3.2/MB				
No	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	KADAR MAKSIMUM**	SPESIFIKASI METODE
1.	pH	-	7.4	6-9	APHA Section 4500 H <sup>+</sup> Edisi 23 <sup>rd</sup> , 2017
2.	BOD	mg/L	33	30	IKM/7.2.112/MB
3.	COD	mg/L	101	100	SNI 6989.73.2009
4.	TSS	mg/L	8.0	30	APHA Section 2540 D Edisi 23 <sup>rd</sup> , 2017
5.	Minyak & Lemak	mg/L	<0.7912	5	APHA Section 5520 B Oil & Grease 2017
6.	Ammoniak (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	26.2	10	APHA Section 4500 NH <sub>3</sub> <sup>+</sup> Edisi 23 <sup>rd</sup> , 2017
7.	Total Coliform*	Jumlah/100 mL	7300	3000	IKM/7.2.99/MB

\* Parameter Belum Akreditasi  
\*\* Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.68 Tahun 2016 Lampiran I. Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik Terzendin  
<sup>1/2</sup> Menunjukkan nilai terkecil dan pengukuran yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan  
Cat: pH Diukur Di Lapangan

Untuk pengelolaan limbah padat domestik, menurut data dari Divisi Properti, Kantor Pusat Nindya Karya menghasilkan timbulan sampah sekitar 1,5 meter kubik per hari. Sampah tersebut berasal dari aktivitas karyawan dan tamu serta kantin. Penanganan sampah dilakukan oleh petugas *cleaning service* dari setiap lantai dan ditempatkan di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang berada di belakang area gedung operasional. Penanganan sampah padat sudah dilakukan pemisahan antara sampah anorganik dan organik. TPS berupa bangunan terpisah dari Gedung Nindya Karya. Sampah di TPS selanjutnya dikerjasamakan dengan Suku Dinas Kebersihan Jakarta Timur dengan frekuensi pengangkutan dua kali sepekan. [103-3, 306-2]

Adapun pengelolaan limbah B3 di Kantor Pusat, antara lain, berupa lampu TL bekas, lampu ulir bekas, baterai bekas, Perusahaan mengumpulkan limbah tersebut di dekat lokasi TPS domestik. Selanjutnya, limbah tersebut dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang berizin. Jenis limbah B3 berupa lampu TL rata-rata sebulan sebanyak 16 buah, sedangkan lampu PLS sebanyak 9 buah. [103-3, 306-2]

### Kepatuhan Lingkungan

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Nindya Karya berkomitmen untuk mematuhi berbagai peraturan yang berkait dengan lingkungan. Komitemen itu dibangun karena Perusahaan meyakini bahwa kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi Nindya Karya, tapi juga memiliki sumbangsih dalam konservasi lingkungan secara global. [103-2]

Komitmen Perusahaan terhadap konservasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Nindya Karya akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. [103-3, 307-1]

For the management of domestic solid waste, according to the data from the Property Division, Nindya Karya Head Office produces around 1.5 cubic meters of waste per day. The garbage comes from the activities of employees and guests and the canteen. Waste handling is carried out by cleaning service officers from each floor and placed in a Temporary Waste Shelter (TPS) which is behind the operational building area. Solid waste handling has been carried out the separation between inorganic and organic waste. TPS is a separate building from the Nindya Karya Building. The garbage at the temporary waste shelter is then cooperated with the East Jakarta Sanitation Department, with a frequency of transportation twice a week. [103-3, 306-2]

The management of B3 waste at the Head Office, among others, is in the form of used TL lights, used screw lights, used batteries, the Company collects the waste near the location of domestic TPS. Furthermore, the waste is cooperated with licensed third parties. The types of B3 waste in the form of TL lights averaged of 16 units a month, while PLS lamps were 9 units. [103-3, 306-2]

### Environmental Compliance

As a responsible corporation, Nindya Karya is committed to complying with various regulations related to the environment. The commitment was built because the Company believes that the concern for the environment is not only beneficial to Nindya Karya, but also has a contribution to global environmental conservation. [103-2]

The Company's commitment to environmental conservation has resulted in the absence of fines or sanctions imposed on Nindya Karya due to non-compliance with environmental laws and regulations. [103-3, 307-1]

# KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan akan terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya.

The Company continues to pursue a number of business opportunities in the construction industry both in Indonesia and other countries.



Keberhasilan Nindya Karya membukukan kinerja positif pada tahun 2018 tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal utama adalah karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal utama antara lain konsumen/pelanggan dan masyarakat di sekitar perusahaan.

Bagi Perusahaan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Nindya Karya sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dimulai dari rekrutmen untuk menjangkau kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Langkah berikutnya, untuk semua karyawan yang ada, Nindya Karya berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Tak hanya itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perusahaan menjamin hak-hak normatif karyawan, seperti memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan perusahaan, melakukan review yang adil, memperlakukan semua karyawan secara setara dan tidak ada diskriminasi, dan sebagainya. [103-2]

Ninya Karya meyakini kehadiran karyawan yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta terampil dalam bekerja akan bermuara pada terciptanya kepuasan konsumen. Sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, konsumen mememiliki tempat tersendiri bagi Perusahaan. Tanpa kehadiran mereka, Nindya Karya tak berarti apa-apa. Sebab itu, dengan berbagai upaya, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sehingga dapat memenuhi harapan konsumen. Bagi Nindya Karya, kepuasan konsumen karena kualitas layanan yang diberikan Perusahaan sesuai dengan harapan mereka, merupakan modal penting untuk terus maju dan berkembang.

Selain karyawan, pemangku kepentingan eksternal utama yang tak kalah penting adalah masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam hal ini, Nindya Karya berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, Perusahaan bisa beroperasi dengan aman dan selesai sesuai target waktu yang telah ditentukan. Salah satu cara terbaik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan Perusahaan, misalnya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang di

The success of Nindya Karya in posting a positive performance in 2018 was also attributable to the support of stakeholders, both internal and external. One of the main internal stakeholders are employees, while the main external stakeholders include consumers/ customers and the community surrounding the Company's operational areas.

For the Company, employees are the most important asset because they are the daily operational drivers and executors. With such a position, employees have a vital role in realizing targets. For this reason, Nindya Karya is very concerned about the quality and capacity of employees so that they can make the best at work.

The existence of qualified employees starts from recruitment to get the best candidates. Recruitment is carried out openly, fairly, applies to all groups, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views. The next step, for all existing employees, Nindya Karya is committed to increasing their capacity and competence through various education and training. Not only that, the Company is also committed to creating a safe and comfortable work environment. As a responsible corporation, the Company guarantees the normative rights of employees, such as providing wages and benefits in accordance with company regulations, conducting fair reviews, treating all employees equally and without discrimination, and so on. [103-2]

Ninya Karya believes that the presence of employees who are qualified, competent in their fields, and skilled in work will lead to the creation of customer satisfaction. As one of the main external stakeholders, consumers have their own place for the Company. Without their presence, Nindya Karya means nothing. Therefore, with various efforts, the Company is committed to providing the best service so that it can meet consumer expectations. For Nindya Karya, customer satisfaction due to the quality of services provided by the Company in accordance with their expectations, is an important capital to continue progressing and developing.

In addition to employees, the main external stakeholders who are not less important are the communities around the Company. In this case, Nindya Karya is committed to making presence beneficial to the community. As such, the Company can operate safely and complete the works within the predetermined time target. One of the best ways to build relationships with communities is by engaging them in various activities of the Company; for example, through the implementation of Corporate Social Responsibility program which in Nindya Karya is implemented in the

Nindya Karya diimplementasikan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang disajikan dalam Dampak Ekonomi Tidak Langsung dalam Laporan ini. Upaya lain yang dilakukan Nindya Karya adalah menghargai hak-hak masyarakat sehingga operasional Perusahaan tidak merugikan atau berdampak negatif pada mereka. [103-2]

## Kepegawaian

### Rekrutmen dan Turnover

Per 31 Desember 2018, Nindya Karya memiliki karyawan sebanyak 996 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena mereka meninggalkan Perusahaan. Rekrutmen disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perusahaan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha. [103-2]

Per 31 Desember 2018, Nindya Karya merekrut karyawan baru sebanyak 99 orang. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2018 tercatat sebanyak 160 orang. [103-2, 103-3, 401-1]

Berdasarkan data rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut: [103-3, 401-1]

Partnership and Community Development Program (PKBL) presented in this Report's Indirect Economic Impacts. Another Nindya Karya's effort is by respecting community's rights so that the Company's operations did not harm or have a negative effect on them. [103-2]

## Employment

### Recruitment and Turnover

As of December 31, 2018, Nindya Karya had 996 employees. This amount is the accumulation of the addition of new recruited employees and reduction of employees because they left the Company. Recruitment is adjusted to the Company's needs, while employees' leaving the Company is a common dynamics in the business world. [103-2]

As of December 31, 2018, Nindya Karya recruited 99 new employees. While the number of employees leaving the Company throughout 2018 was 160 employees. [103-3, 401-1]

Based on the data of employee recruitment and Table of Composition of Employees Leaving the Company, the employee turnover rate is as follows: [103-3, 401-1]

**Turnover Karyawan 2018**  
Employee Turnover 2018

Penyebab <i>Reasons</i>	2018	2017
Pensiun alami <i>Regular Retirement</i>	8	8
Pensiun dini <i>Early Retirement</i>	-	-
Meninggal <i>Pass away</i>	1	-
Mengundurkan diri <i>Resignation</i>	28	37
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran <i>Dismissed for committing a violation</i>	1	-
Jumlah karyawan yang keluar <i>Total Employees OUT</i>	38	37
Jumlah karyawan yang masuk <i>Total Employees IN</i>	99	119
Jumlah karyawan di awal tahun <i>Total Employees at Early of Year</i>	981	853
Jumlah karyawan di akhir tahun <i>Total Employees at End of Year</i>	996	935
Persentase turnover <i>Turnover Percentage</i>	1,52%	1,52%

### Tunjangan Karyawan

Karyawan Nindya Karya terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Perbedaan status tersebut mempengaruhi

### Employee Benefits

Nindya Karya employees consist of permanent employees and non-permanent (contract-based) employees. The

tunjangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Adapun tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: (103-2, 103-3, 401-2)

difference in status affect the benefits provided by the Company to employees. The benefits received by employees based on their status are as follows: (103-2, 103-3, 401-2)

**Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status**  
Table of Employee Benefits Based on Status

Jenis Tunjangan yang Diberikan Allowance Provided	Status Karyawan Employment Status	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent
Tunjangan jabatan <i>Positional allowance</i>	Ada tunjangan jabatan dan fasilitas tambahan, seperti pulsa dan rembesment untuk urusan kantor. <i>There are additional positional allowance and facilities, such as phone credit and reimbursement for office matters.</i>	Tidak ada tunjangan jabatan (Tidak dapat menjabat) <i>There is no positional allowance (Unable to hold a position)</i>
Perawatan kesehatan <i>Medical Treatment</i>	Tiga jenis: Asuransi BNI, BPJS Kesehatan, dan Rembesment <i>Three types: BNI Insurance, BPJS Kesehatan, and Reimbursement</i>	Dua jenis: BPJS Kesehatan dan Rembesment <i>Two types: BPJS Kesehatan, and Reimbursement</i>
Tunjangan hari raya (THR) <i>Religious Holiday Allowance (THR)</i>	Sesuai capaian KPI <i>Based on KPI achievement</i>	1 kali THP <i>1 month Take Home Pay</i>
Tunjangan Cut Leave Allowance	Ada <i>Provided</i>	Ada <i>Provided</i>
Fasilitas Kesehatan, Asuransi dan Jaminan Sosial Lainnya <i>Health Facilities, Insurance and Other Social Security</i>	Medical check up setahun sekali, transport selama tugas <i>Medical check-up once a year, transport during assignments</i>	Medical check up setahun sekali, transport selama tugas, tunjangan lembur, SPPD <i>Medical check-up once a year, transport during assignments, overtime benefits, Official Travel Order (SPPD)</i>

### Cuti Melahirkan

Nindya Karya memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan maksimal 3 bulan sehingga karyawan tersebut dapat menyiapkan kelahirannya dengan baik. Setelah cuti selesai, karyawan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

### Maternity leave

Nindya Karya gives maternity leave At the maximum of 3 months to female employees so that the employees can prepare their giving birth properly. After the leave is complete, the employees can return to work and occupy the same position or equivalent to the position before taking the leave.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

#### P2K3

Nindya Karya meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan secara khusus diatur dalam Buku Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (SM-K3L). Pedoman tersebut telah ditinjau dan disahkan oleh Direktur Utama melalui Surat Keputusan No. 496/DIRUT-I/KDRST/07/2015 tanggal 6 Juli 2015. Pedoman tersebut memuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi: [103-2]

### Occupational Health and Safety

#### P2K3

Nindya Karya believes that a safe and comfortable work environment is one of the factors that support employee productivity. Therefore, the Company is committed to running business operations by always paying attention to occupational health and safety (OHS).

Guidelines for implementing occupational health and safety in the Company's environment are specifically regulated in the Guidelines for Occupational Health and Safety and Environmental Management System (SM-K3L). These guidelines have been reviewed and approved by the President Director through Decree No. 496/DIRUT-I/KDRST/07/2015 dated July 6, 2015. The guidelines include the Standard Operating Procedure (SOP) covering: [103-2]

1. Organ pengelola K3L;
2. Standar dan pemenuhan aspek kesehatan pegawai;
3. Standar pemeliharaan peralatan operasional dan pendukung operasional kerja;
4. Pelatihan keselamatan kerja dan mitigasi risiko terhadap kecelakaan kerja melalui kegiatan identifikasi bahaya kecelakaan;
5. Penyediaan alat perlindungan diri;
6. Analisis kecelakaan kerja dan statistik;
7. Prosedur tanggap darurat;
8. Sistem izin kerja; dan
9. Program manajemen keselamatan sub kontraktor

Untuk mendukung pelaksanaan SM-K3L, Nindya Karya telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara Pengusaha dan Pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3.

Pada tahun 2018, PT Nindya Karya melakukan perubahan struktur P2K3 setelah adanya perubahan struktur internal organisasi pada Agustus 2019. SK Struktur P2K3 nomor 875 tahun 2017 (dikeluarkan pada 26 April 2017) digantikan dengan SK Struktur P2K3 2519 tahun 2018 disahkan pada 17 September 2018 oleh Plt. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta (Sri Haryati) dan berlaku sampai 17 September 2021. [103-2]

Pembentukan struktur P2K3 PT Nindya Karya (Persero) Pusat diketuai oleh Direktur Produksi dan HSE (Pak Firmansyah) dan diwakili oleh Kepada Departemen HSE (Harmadi); dan Manager Pengendalian HSE (Rooshantoro MP Roesno) sebagai sekretaris P2K3, telah memiliki sertifikat Ahli K3 Umum yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja RI. Struktur P2K3 melibatkan seluruh pejabat di tingkat Kepala Departemen, General Manager, Manager HSE, dan Officer HSE. Dengan demikian, P2K3 beroperasi di semua tingkatan operasional Perusahaan dan seluruh pekerja (100%) kepentingannya terwakili dalam P2K3. [103-3, 403-1]

Total susunan P2K3 Nindya Karya terdiri dari 32 orang, yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan. [103-3, 403-1]

### Kecelakaan Kerja

Keselamatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu fokus Nindya Karya. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*). Sebab itu, Perusahaan telah menyiapkan standar Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan standar Mutu ISO 9001: 2008, dan SMK3 PP No. 50 Th.2012, OHSAS 18001: 2007 serta Sistem Manajemen Lingkungan dengan Standar ISO 14001:2015. Selain itu,

1. OHS management organs;
2. Standards and fulfillment of employee health aspects;
3. Standard of the maintenance of operational equipment and operational support;
4. Training on work training and mitigation of workplace accidents risks through identification of danger of accidents
5. Provision of personal protection equipment;
6. Analysis of work accidents and statistics;
7. Emergency response procedures;
8. Work permit system; and
9. Sub-contractor safety management program.

To support the implementation of the SM-K3L, Nindya Karya has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) as a forum for cooperation between Employers and Workers to develop mutual understanding cooperation and effective participation in the implementation of OHS.

In 2018, PT Nindya Karya changed the structure of P2K3 after a change in the organization's internal structure in August 2019. The P2K3 Structure Decision Letter No. 875 Year 2017 (issued on April 26, 2017) was replaced with the P2K3 Structure Decision Letter No. 2519 Year 2018 passed on September 17, 2018 by Acting Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office (Sri Haryati) and is valid until September 17, 2021. [103-2]

The formation of the PT Nindya Karya (Persero) Head Office's P2K3 structure chaired by the Director of Production and HSE (Mr Firmansyah) and represented by Head of HSE Department (Harmadi); and the HSE Control Manager (Rooshantoro MP Roesno) as P2K3 secretary, has obtained General OHS Expert certificate issued by the Indonesian Ministry of Manpower. The P2K3 structure involves all officials at the level of Head of Department, General Manager, HSE Manager, and HSE Officer. Thus, P2K3 operates at all levels of the Company's operations and all workers (100%) are represented in P2K3. [103-3, 403-1]

The total composition of Nindya Karya P2K3 consists of 32 people, consisting of management and employee representatives. [103-3, 403-1]

### Occupational Accident

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the focuses of Nindya Karya. In this case, the Company is committed to creating zero accident. Therefore, the Company has prepared Quality, Safety & Health and Environment standards that are integrated with the Occupational Safety and Health Management System in accordance with ISO 9001:2008 Quality standards, and Government Regulation No. 50 Year 2012 on SKM3, OHSAS 18001:2007 and Environmental Management System with ISO 14001: 2015 Standards. In addition, the Company also has a Quality Management

Perusahaan juga memiliki sertifikat atas penerapan SM - Mutu yang terintegrasi dengan SMK3/OHSAS 18001 dan Lingkungan ISO 14001 telah diberikan oleh badan Sertifikasi kepada Perusahaan untuk ruang lingkup Kantor Pusat dan seluruh Divisi, dan terus menerus di review baik secara internal & oleh eksternal/Badan Sertifikasi secara berkesinambungan serta dilakukan pembaruan. [103-2]

Upaya Perusahaan untuk mewujudkan *zero accident* masih menemui kendala karena pada tahun pelaporan masih terjadi kecelakaan kerja berupa *fatality*. Musibah terjadi dalam penggarapan Proyek Preservasi dan Pelabaran Jalan Kabupaten Takengon, Aceh Tengah, pada 1 Maret 2018. Korban tercatat sebanyak 2 (dua) orang pekerja pria: satu orang meninggal dan satu orang lagi patah tulang pada bagian paha kiri. Atas kejadian itu, Perusahaan telah membuat laporan ke Dinas Tenaga Kerja setempat berisi waktu kejadian, proyek yang dikerjakan, uraian singkat kejadian, jumlah korban dan penanganannya. [103-3, 403-2]

Dalam mengukur tingkat kecelakaan kerja, Perusahaan menggunakan 3 (tiga) variabel pengukuran, yaitu *Fatality* atau kecelakaan kerja yang berujung pada kecelakaan fatal yang berakibat meninggal dunianya pekerja; *Severity Rate* (SR) yaitu indikator banyaknya jumlah kehilangan hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per-1.000.000 jam kerja orang; dan *Frequency Rate* (FR) sebagai indikator pengukuran banyaknya jumlah insiden per-1.000.000 jam kerja orang. Berikut disampaikan realisasi SR, FR dan *Fatality* tahun 2018 dibandingkan target. [103-3, 403-2]

System that is integrated with SMK3/OHSAS 18001 and the ISO 14001 Environment from a Certification agency for the scope of the Head Office and all Divisions, which are continuously reviewed both internally & externally through Certification Body on an ongoing basis and are also renewed. [103-2]

The Company's efforts to realize zero accident still faced obstacles because in the reporting year there was still fatality accidents at workplace. The disaster occurred in the course of the Road Preservation and Widening Project in Takengon Regency, Aceh Tengah, on March 1, 2018. The victims were recorded as 2 (two) male workers: one person died and one broke his left thigh bone. With regard to the incident, the Company has made a report to the local Manpower Office containing the time of the incident, the project carried out, a brief description of the incident, the number of victims and its handling. [103-3, 403-2]

In measuring occupational accident rate, the Company uses 3 (three) measurement variables, namely fatality or occupational accidents leading to fatal accidents which result in the death of workers; Severity Rate (SR) as an indicator of the number of lost working days due to occupational accidents for 1,000,000 working hours; and Frequency Rate (FR) as an indicator of measuring the number of incidents per 1,000,000 working hours. The following is the realization of the SR, FR and Fatality in 2018 compared to the target. [103-3, 403-2]

**Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja**

	Realisasi 2018	Target KPI 2018
Severity Rate (SR)	179,22	≤ 600
Frequency Rate (FR)	0,97	≤ 2
Fatality	1	0

Walau terjadi *fatality* di Aceh, di sejumlah wilayah operasional Nindya Karya mampu meraih angka kecelakaan nihil atau tidak terjadi *fatality* sehingga mendapatkan pengakuan dari penerima jasa diantaranya sebagai berikut: [103-3, 403-2]

Despite the fatality in Aceh, some of Nindya Karya operational areas were able to achieve zero accident or no fatality so that they received recognition from the customers as in the following table: [103-3, 403-2]

**Tabel Keterangan Pencapaian Angka Kecelakaan Nihil atau Tanpa Fatalitas Tahun 2018**

Table of Zero or No Fatality Accidents Achievement in 2018

Cabang Branch	Proyek yang Dikerjakan Project	Pemberi Keterangan Acknowledged By	Tanggal Date
PT Nindya Karya Wilayah/Regional IV	Pembangunan/ Peningkatan Infrastruktur Pasar Badung, Kota Denpasar  Development/ Improvement of Badung Market Infrastructure, Denpasar	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Pemerintah Kota Denpasar  Office of Public Works and Spatial Planning, Denpasar Municipal City Government	28 Desember 2018 December 28, 2018

**Tabel Keterangan Pencapaian Angka Kecelakaan Nihil atau Tanpa Fatalitas Tahun 2018**  
Table of Zero or No Fatality Accidents Achievement in 2018

Cabang Branch	Proyek yang Dikerjakan Project	Pemberi Keterangan Ackowledged By	Tanggal Date
PT Nindya Karya	Ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Fase II  <i>Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road segment Phase II</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Pengembangan Jalan Tol Jalan Raya Cileunyi-Sumedang-Dawuan  <i>Ministry of Public Works and Housing, Directorate General of Highway Toll Road Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan</i>	4 Desember 2018 <i>December 4, 2018</i>
PT Nindya Karya Wilayah/Regional IV	Proyek Overlay Runway 09-27  <i>Overlay Runway 09-27 Project</i>	PT Angkasa Pura I (Persero)  <i>Kantor Cabang Internasional I Gusti Ngurah Rai</i>  <i>I Gusti Ngurah Rai International Branch Office</i>	11 Oktober 2018 <i>October 11, 2018</i>
PT Nindya Karya	Proyek Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Listrik Bandara Soekarno-Hatta, Kota Tangerang, Banten  <i>Soekarno-Hatta Airport Capacity and Electricity Network Improvement Project, Tangerang, Banten</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI  <i>Republic of Indonesia Ministry of Manpower</i>	30 Juli 2018 <i>July 30, 2018</i>
PT Nindya Karya	Paket Pekerjaan Pembangunan Undepass Simpang Tugu Ngurah Rai (MYC)  <i>Undepass Development Work Package for Tugu Ngurah Rai (MYC) Intersection</i>	Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,  <i>Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing,</i>	10 September 2018 <i>September 10, 2018</i>
PT Nindya Karya Wilayah/Regional IV	Desain and Build Konstruksi Apron Timur dan Pemindahan Sewage Treatment Plan (STP)  <i>Design and Build of East Apron Construction and Reallocation of Sewage Treatment Plan (STP)</i>	PT Angkasa Pura I (Persero),  <i>Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai</i>  <i>I Gusti Ngurah Rai International Airport Branch Office</i>	5 Desember 2018 <i>December 5, 2018</i>

### Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Nindya Karya menyadari bahwa K3 merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan. Untuk itu, K3 termasuk salah satu topik yang dimasukkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil kesepakatan yang mengikat seluruh manajemen dan karyawan (100%). [103-2]

Topik K3 dimuat pada Bab VII KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJAN Pasal 38 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam PKB. Pasal ini berisi 6 ayat, antara lain, mengatur tentang penyediaan alat-alat K3 oleh Perusahaan, hak karyawan memperoleh fasilitas dan alat-alat K3, kewajiban karyawan memakai alat-alat K3, dan kewajiban karyawan ikut aktif berpartisipasi dalam usaha pencegahan dan/atau penanggulangan kecelakaan/bencana/kebakaran/keadaan darurat di lingkungan kerjanya. [103-3. 403-4].

### OHS Topic in the Collective Labour Agreement

Nindya Karya realizes that OHS is a shared responsibility between management and employees. For this reason, OHS is one of the topics included in the Collective Labour Agreement (PKB) as a result of an agreement that binds all management and employees (100%). [103-2]

Chapter VII OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH. Article 38 on Occupational Safety and Health in CLA. This Article consists of 6 verses which among others stipulate the provision of OSH equipment by the Company; the right of employees to obtain OSH facilities and equipment; the obligation of employees to use OSH tools; and the obligation of employees to actively participate in the precautionary and/ or prevention efforts of accident/disaster/fire/emergency situation at workplace. [103-3. 403-4]

## Pelatihan dan Pendidikan

Karyawan merupakan penggerak utama dalam operasional Perusahaan. Oleh karena itu, potensi dan talenta yang mereka miliki harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara optimal. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan upaya-upaya tersebut, salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan biaya penuh dari Perusahaan. [103-2]

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah, yang diikuti oleh 1.833 orang karyawan dari berbagai divisi dengan biaya sebesar Rp1.448.113.667.

Selain pendidikan dan pelatihan, Nindya Karya juga memberikan perlakuan yang sama dalam hal penilaian kinerja karyawan. Semua karyawan (100%) menerima tinjauan rutin atas prestasi sebagai dasar untuk pengembangan karier mereka. Tinjauan tidak membedakan jenis kelamin, namun berdasarkan prestasi atau kinerja masing-masing karyawan. [103-3, 404-3]

## Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Nindya Karya menghargai keanekaragaman individu di badan tata kelola maupun karyawan, baik dari sisi jenis kelamin, kelompok usia, masa kerja, pendidikan. Bagi Perusahaan, keanekaragaman tersebut merupakan sebuah keniscayaan, sekaligus keunggulan yang patut dijaga. Dengan kerangka itu, maka Nindya Karya memberikan kesempatan setara bagi semua untuk maju dan berkembang. Keanekaragaman karyawan bisa ditemukan pada Bab Profil di Laporan ini. [103-2 103-3, 405-1]

Prinsip kesetaraan juga diterapkan Nindya Karya dalam rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan, yakni tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi, hal itu lebih banyak dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan. Persamaan rasio gaji pokok dan remunerasi tidak hanya berlaku di Kantor Pusat, tetapi juga berlaku di semua Kantor Wilayah I-V. [103-2, 103-3, 405-2]

Kesempatan setara juga diperlakukan Nindya Karya tanpa melihat suku, ras, agama, pandangan politik, dan lain-lain. Dengan kebijakan itu, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan adanya insiden diskriminasi yang ditujukan pada Perusahaan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan. [103-3, 406-1]

## Training and Education

Employees are a key driver in the Company's operations. Therefore, the potential and talents they have should be maintained, developed and utilized optimally. The Company is obliged to make these efforts, one of which by providing education and training aimed at improving their quality, expertise, abilities and skills as well as professionalism. The Company provides equal opportunities to employees to attend education and training programs at the full cost of the Company. [103-2]

During 2018, the Company organized education and training, both at the Head Office and Regional Offices, which were attended by 1,833 employees from various divisions at a cost of Rp1,448,113,667.

In addition to education and training, Nindya Karya also provides equal treatment in terms of employee performance appraisal. All employees (100%) receive regular reviews of achievements as a basis for their career development. The review is regardless of gender, but based on the performance of each employee. [103-3, 404-3]

## Diversity and Equal Opportunity

Nindya Karya respects the diversity of individuals in the governance bodies and employees, in terms of gender, age group, working period, education. The diversity to the Company is a necessity, as well as a competitive advantage that deserves to be guarded. With that framework, the Nindya Karya provides equal opportunities for all to progress and develop. The diversity of employees can be seen in the Profile Chapter of this Report. [103-2 103-3, 405-1]

The principle of equality is also applied by Nindya Karya in the ratio of basic salary and employee remuneration, ie there is no distinction between male and female employees. If there is a difference in the ratio of basic salary and remuneration, it is more influenced by the performance of each employee. The equality in basic salary and remuneration is not only applied at the Head Office, but also to all Regional Offices of I-V. [103-2, 103-3, 405-2]

An equal opportunity is also treated by Nindya Karya regardless of ethnicity, race, religion, political views, and so on. With this policy, during the reporting year there was no report of discrimination incident addressed to the Company so corrective action was not needed. [103-3, 406-1]

## Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Nindya Karya memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Sebab itu, di Perusahaan telah berdiri Serikat Pekerja Nindya Karya dengan keanggotaan stelsel pasif. Dengan demikian, seluruh karyawan tetap (100%) otomatis menjadi anggota Serikat Pekerja. Apabila terjadi perselisihan antara karyawan dengan manajemen, Serikat Pekerja merupakan perwakilan karyawan dalam berunding dengan manajemen. [102-41, 103-2]

Untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Serikat Pekerja dan Manajemen telah membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap 2 (dua) tahun sekali. PKB tersebut telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan sosial Tenaga Kerja no. KEP.70/PHIJsK-PK/PKB/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama Antara PT nindya Karya (Persero) dengan serikat Pekerja nindya Karya (sPnK). Untuk periode 2017-2018, PKB tersebut kemudian di-Addendum melalui surat Perjanjian Addendum I Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Antara PT nindya Karya (Persero) dengan serikat Pekerja nindya Karya (sPnK) tanggal 15 mei 2017. [103-3]

Selama tahun 2018, Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan dengan manajemen Serikat Pekerja melakukan pertemuan dengan manajemen minimal 1 bulan 1 kali dengan agenda antara lain pembahasan R&P Karyawan, pengembangan potensi karyawan, dan peningkatan fasilitas penunjang. Dengan adanya pertemuan-pertemuan tersebut menunjukkan bahwa kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di Nindya Karya berjalan dengan baik, tidak ada risiko terjadi hambatan atau pelanggaran. [103-3, 407-1]

## Kerja Paksa

Nindya Karya memiliki jam kerja tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, yaitu lima hari dalam seminggu dengan jumlah jam kerja normal 40 jam. Untuk karyawan yang jam kerjanya melebihi ketentuan dihitung sebagai lembur. Level karyawan dan ketentuan lain tentang lembur diatur dalam PKB Pasal 13 tentang Kerja Lembur. Dengan adanya pengaturan tersebut, maka tidak ada risiko maupun insiden kerja paksa di Nindya Karya. [103-2, 103-3, 409-1]

## Freedom of Association and Collective Bargaining

Nindya Karya gives freedom for employees to associate and gather. Therefore, the Company has established a Trade Union “.....” with passive membership, meaning that all permanent employees (100%) automatically become members of the Trade Union. In the event of a dispute between employees and management, the Trade Union is an employee representative in negotiating with management. [102-41, 103-2]

To regulate the rights and obligations of employees and management, Trade Union and Management have entered into Collective Labor Agreement (CLA). CLA is renewed through negotiations and agreed upon every 2 (two) years. The CLA has been registered with the Ministry of Manpower through a Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security no. KEP.70/PHIJsK-PK/PKB/2016 dated April 21, 2016 on the Registration of Collective Labor Agreement between PT Nindya Karya (Persero) with Nindya Karya Trade Union (sPnK). For the 2017-2018 period, an Addendum to the CLA was made through a Letter of Agreement on the Addendum I of the Collective Labor Agreement between PT Nindya Karya (Persero) and Nindya Karya Trade Union (sPnK) dated May 15, 2017. [103-3]

During 2018, Trade Union's meeting with the management was conducted at least once a month with agenda including the discussion of Employee R & P, development of potential employees, and improvement of supporting facilities. The existence of these meetings shows that freedom of association and collective bargaining in the Nindya Karya has been going well, there is no risk of obstacles or violations. [103-3, 407-1]

## Forced labor

Nindya Karya has certain working hours in accordance with the Manpower Act, which is five days a week with 40 hours of normal working hours. For employees whose working hours exceed provisions are calculated as overtime. Employee level and other provisions regarding overtime are regulated in the Collective Labour Agreement Article 13 on Overtime Work. With this arrangement, there are no risks or incidents of forced labor in Nindya Karya. [103-2, 103-3, 409-1]

## Hak Asasi Manusia

Nindya Karya berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia, baik kepada karyawan maupun kepada pihak-pihak lain yang bersinggungan dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan. Dengan pendekatan seperti itu, maka penilaian hak asasi manusia menjadi salah satu pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasi, terutama di lokasi proyek-proyek yang dikerjakan Nindya Karya. [103-2]

Adanya pertimbangan hak asasi manusia mendorong Nindya Karya untuk selalu berupaya agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasi, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek yang dikerjakan Nindya Karya, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat. [103-2, 103-3, 412-1]

## Pemasaran dan Pelabelan

Untuk memenuhi keterbukaan informasi, semua produk yang dikeluarkan Nindya Karya selalu memiliki spesifikasi dan pelabelan yang jelas. Konsumen dapat membaca spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai petunjuk yang dikeluarkan Perusahaan. Dengan informasi dan pelabelan yang jelas, maka konsumen dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila konsumen memerlukan informasi tambahan, Perusahaan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. [103-3, 417-1]

Dalam memasarkan produk, Nindya Karya senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Perusahaan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Nindya Karya tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan konsumen. [103-2]

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan seperti tersebut di atas, membawa hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasangan, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, selama tahun pelaporan [103-3, 417-3].

## Human rights

Nindya Karya is committed to upholding human rights, both to employees and to other parties that intersect with projects undertaken by the Company. With such an approach, the assessment of human rights is one of the considerations for the Company in making decisions in all operating locations, especially in the locations of projects undertaken by Nindya Karya. [103-2]

The human rights consideration encourages Nindya Karya to always strive not to violate human rights at the location of operations, for example with regard to land ownership rights, the right of people to live their lives peacefully without being disturbed or negatively affected by project construction undertaken by Nindya Karya, and so on. If the efforts to respect human rights have been made but there are still problems related to human rights, the Company will seek solution of the problems through deliberations to reach consensus. [103-2, 103-3, 412-1]

## Marketing and Labeling

To fulfill information disclosure, all products issued by Nindya Karya always have clear specifications and labeling. Consumers can read technical specifications, benefits and use or process of safe product installation according to instructions issued by the Company. With clear information and labeling, consumers can make choices according to the needs and available budget. If consumers need additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to provide the information needed. [103-3, 417-1]

In marketing its products, Nindya Karya always adheres to prevailing rules and regulations in marketing, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. The Company is committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, even cheating. The commitment was made because Nindya Karya does not want to take advantage of the consumers' lack of knowledge or choice. [103-2]

Such various efforts made by the Company is fruitful. During the reporting year, there were no reports of incidents of non-compliance with product information and labeling, and there were no incidents of non-compliance with installation communications, including advertising, promotion and sponsorship, during the reporting year [103-3, 417-3].

## Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Setiap produk jasa konstruksi harus memenuhi aspek keamanan sebagaimana diwajibkan dalam Undang-Undang No. 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Pemenuhan atas aspek keselamatan sendiri telah menjadi komitmen awal Perusahaan sesuai porsinya sebagai penyedia jasa. Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen terkait dengan kualitas produk dapat dilihat pada hasil laporan kepuasan pelanggan 2018, yang menunjukkan 89,45% dengan predikat memuaskan.

## Pengaduan Konsumen dan Penanganannya

Sebagai salah satu bentuk pelayanan terbaik kepada konsumen, Nindya Karya membuka saluran bagi konsumen yang hendak menyampaikan pengaduan. Atas pengaduan yang masuk, Perusahaan berkomitmen untuk secepatnya memberikan tanggapan dan mencari solusi terbaik. Konsumen dapat melakukan pengaduan melalui Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah Perusahaan.

## Privasi Pelanggan

Saat bertransaksi, pelanggan akan menyerahkan data sesuai yang dibutuhkan, seperti nama, alamat, dan identitas yang lain. Dalam hal ini, Nindya Karya sangat menghargai privasi tersebut dan tidak akan membocorkan atau menggunakan data tersebut di luar yang telah disepakati kedua belah pihak. Perusahaan juga akan menyimpan data pelanggan secara aman sehingga menutup kemungkinan data tersebut hilang atau bocor. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan pelanggan berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan. Juga tidak ada laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. [103-2, 103-3, 418-1]

## Kepatuhan Sosial Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, Nindya Karya berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perusahaan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perusahaan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya. [103-2]

Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Nindya Karya tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [103-3, 419-1]

## Responsibility to Consumers

Each construction service product must fulfill the security aspects as required by Law No 2 Year 2017 on Construction Services. The fulfillment of safety aspects has become the Company's initial commitment in accordance with its portion as a service provider. The realization of the Company's responsibility towards consumers related to product quality can be seen in the results of the 2018 customer satisfaction report, which shows ... ...% with satisfying predicate.

## Consumer Complaints and Handling

As one of the best forms of service to consumers, Nindya Karya makes available a channel for consumers who want to file complaints. The Company is committed to immediately respond to incoming complaints and find the best solution. Consumers can make complaints through the media provided, namely through the Head Office and Regional Offices of the Company.

## Customer Privacy

While making transactions, customers will submit data as needed, such as names, addresses, and other identities. In this case, Nindya Karya highly respects those privacy and will not divulge or use the data outside of what has been agreed by both parties. The Company will also store customer data safely to avoid the possibility of lost or leaked data. That commitment results in the absence of customer complaints related to violations of customer privacy. In addition, there was no report of leakage, theft or loss of customer data. [103-2, 103-3, 418-1]

## Socio-Economic Compliance

In running its business, Nindya Karya makes the best efforts to comply with all regulations and provisions in the social and economic fields. In its relationship with employees, the Company has complied with various provisions in the labor law, such as those related to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, related to customer service, the Company seeks to fulfill consumer rights, such as providing information correctly and clearly in marketing, making available complaints channels, and so on. [103-2]

With these various efforts, during the reporting year, Nindya Karya did not receive fines or sanctions due to non-compliance with laws or regulations in the social and economic fields. [103-3, 419-1]

# INDEKS ISI GRI STANDARDS

## INDEKS ISI GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI <i>GRI Standards</i> <i>Disclosures</i>	PENGUNGKAPAN <i>Disclosures</i>	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan <i>Not Disclosed</i>
<b>PENGUNGKAPAN UMUM 2016</b> <i>GENERAL DISCLOSURES</i>			
<b>PROFIL ORGANISASI</b> <i>ORGANIZATION PROFILE</i>			
102-1	Nama perusahaan <i>Name of the Company</i>		
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, &amp; services</i>		
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of Head Office</i>		
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>		
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and Legal Form</i>		
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets Served</i>		
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>		
102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Information on employees and other workers</i>		
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>		
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>		
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>		
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>		
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>		
<b>STRATEGI</b> <i>STRATEGY</i>			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>		
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b> <i>ETHICS AND INTEGRITY</i>			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>		
<b>TATA KELOLA</b> <i>GOVERNANCE</i>			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance Structure</i>		
<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> <i>STAKEHOLDER INCLUSIVENESS</i>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>		
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		

<b>Indikator Standar</b> <b>GRI</b> <i>GRI Standards</i> <i>Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN</b> <i>Disclosures</i>		<b>Hlm.</b> <i>Page</i>	<b>Tidak Diungkapkan</b> <i>Not Disclosed</i>
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>			
<b>PRAKTIK PELAPORAN</b> <i>REPORTING PRACTICES</i>				
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>			
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>			
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>			
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>			
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>			
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting Period</i>			
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>			
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting Cycle</i>			
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>			
102-54	Claim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>			
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>			
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>			
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016</b> <i>SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES 2016</i>				
<b>TOPIK EKONOMI</b> <i>ECONOMIC TOPICS</i>				
<b>KINERJA EKONOMI</b> <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>				
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
Management Approach 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>		
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change.</i>		

<b>Indikator Standar</b> <b>GRI</b> <i>GRI Standards</i> <i>Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN</b> <i>Disclosures</i>		<b>Hlm. Page</b>	<b>Tidak Diungkapkan</b> <i>Not Disclosed</i>
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b> <i>INDIRECT ECONOMIC IMPACT</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>		
<b>ANTIKORUPSI</b> <i>ANTI-CORRUPTION</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>		
<b>PERILAKU ANTI-PERSAINGAN</b> <i>ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>		
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> <i>ENVIRONMENT TOPIC</i>				
<b>MATERIAL</b> <i>MATERIALS</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>		
<b>ENERGI</b> <i>ENERGY</i>				

<b>Indikator Standar</b> <b>GRI</b> <i>GRI Standards</i> <i>Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN</b> <i>Disclosures</i>		<b>Hlm.</b> <i>Page</i>	<b>Tidak Diungkapkan</b> <i>Not Disclosed</i>
<b>GRI 103:</b> <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>		
<b>AIR</b> <b>WATER</b>				
<b>GRI 103:</b> <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>		
<b>EMISI</b> <b>EMISSIONS</b>				
<b>GRI 103:</b> <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>		
<b>EFLUEN DAN LIMBAH</b> <b>EFFLUENTS AND WASTE</b>				
<b>GRI 103:</b> <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>		
<b>KEPATUHAN LINGKUNGAN</b> <b>ENVIRONMENTAL COMPLIANCE</b>				

<b>Indikator Standar GRI</b> <i>GRI Standards Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN</b> <i>Disclosures</i>		<b>Hlm. Page</b>	<b>Tidak Diungkapkan</b> <i>Not Disclosed</i>
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>		
<b>TOPIK SOSIAL</b> <i>SOCIAL TOPICS</i>				
<b>KEPEGAWAIAN</b> <i>EMPLOYMENT</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	401-1	Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>		
Management Approach 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>		
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b> <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>		
Management Approach 2016	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>		
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>		
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b> <i>EDUCATION AND TRAINING</i>				

<b>Indikator Standar</b> <b>GRI</b> <i>GRI Standards</i> <i>Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN</b> <i>Disclosures</i>		<b>Hlm.</b> <i>Page</i>	<b>Tidak Diungkapkan</b> <i>Not Disclosed</i>
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i> <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>		
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>		
<b>KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA</b> <i>DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY</i>				
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i> <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan indikator lain <i>Diversity of governance bodies and employees based on gender, group age, and other indicators</i>		
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>		
<b>NON DISKRIMINASI</b> <i>NON-DISCRIMINATION</i>				
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i> <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>		
<b>KEBEbasAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF</b> <i>FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING</i>				

<b>Indikator Standar GRI</b> <i>GRI Standards Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN</b> <i>Disclosures</i>		<b>Hlm. Page</b>	<b>Tidak Diungkapkan</b> <i>Not Disclosed</i>
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
<i>Management Approach 2016</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>		
<b>KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA</b> <i>FORCED OR COMPULSORY LABOR</i>				
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
<i>Management Approach 2016</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>		
<b>PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA</b> <i>HUMAN RIGHTS ASSESSMENT</i>				
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
<i>Management Approach 2016</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak <i>Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments</i>		
<b>PEMASARAN DAN PELABELAN</b> <i>MARKETING AND LABELLING</i>				
GRI 103: <i>Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
<i>Management Approach 2016</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>		
<b>PRIVASI PELANGGAN</b> <i>CUSTOMER PRIVACY</i>				

<b>Indikator Standar GRI</b> <i>GRI Standards Disclosures</i>	<b>PENGUNGKAPAN Disclosures</b>		<b>Hlm. Page</b>	<b>Tidak Diungkapkan Not Disclosed</b>
<i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints regarding concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>		
<b>KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIOECONOMIC COMPLIANCE</b>				
<i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>		

# INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	
2	<p>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of the sustainability performance aspect</i></p> <p>A. Aspek Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;</li> <li>2. Pendapatan atau penjualan;</li> <li>3. Laba atau rugi bersih;</li> <li>4. Produk ramah lingkungan; dan</li> <li>5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul> <p><i>Economic Aspect:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Quantity of production or services sold;</i></li> <li>2. <i>Revenue or sales;</i></li> <li>3. <i>Net profit or loss;</i></li> <li>4. <i>Environmentally friendly products; and</i></li> <li>5. <i>Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i></li> </ul> <p>B. Aspek Lingkungan Hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);</li> <li>2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);</li> <li>3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau</li> <li>4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).</li> </ul> <p><i>Environmental Aspect:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Use of energy use (including electricity and water);</i></li> <li>2. <i>Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i></li> <li>3. <i>Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i></li> </ul> <p>C. Aspek Sosial:</p> <p>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p> <p><i>Social Aspect:</i></p> <p><i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i></p>	
3	<p>Profil Singkat Perusahaan: <i>Company Brief Profile:</i></p> <p>A. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Sustainability vision, mission, and values</i></p> <p>B. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</i></p> <p>C. Skala usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);</li> <li>2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;</li> <li>3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan</li> <li>4. Wilayah operasional.</li> </ul> <p><i>Business scale:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i></li> <li>2. <i>Number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;</i></li> <li>3. <i>percentage of share ownership (public and government); and</i></li> <li>4. <i>Operating areas.</i></li> </ul> <p>D. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Brief description of the products, services, and business activities carried out;</i></p> <p>E. Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i></p> <p>F. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.</i></p>	

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
4	<p>Penjelasan Direksi memuat: <i>Description of the Board of Directors</i></p> <p>A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan</li> <li>2. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan</li> <li>5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol> <p><i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Explanation about the company's sustainability values</i></li> <li>2. <i>Explanation about the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;</i></li> <li>3. <i>Explanation about the commitment of company's leaders to achieving the implementation of sustainable finance;</i></li> <li>4. <i>Achievement about the performance of sustainable finance implementation; and</i></li> <li>5. <i>Challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation.</i></li> </ol> <p>B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan</li> <li>2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).</li> </ol> <p><i>Implementation of Sustainable Finance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Achievement of performance in sustainable finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and</i></li> <li>2. <i>Explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).</i></li> </ol> <p>C. Strategi pencapaian target:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;</li> <li>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan</li> <li>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan</li> </ol> <p><i>Target achievement strategy:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects;</i></li> <li>2. <i>Use of opportunities and business prospects; and</i></li> <li>3. <i>Explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i></li> </ol>	
5	Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainable Governance contains:</i>	

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hlm. <i>Page</i>
	<p>A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan  <i>Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i></p> <p>B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.  <i>Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i></p> <p>C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.  <i>Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.</i></p> <p>D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:  1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen.  2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.  <i>Description of stakeholders which covers:</i>  1. Stakeholder inclusiveness based on management assessment results.  2. Approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance</p> <p>E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.  <i>Problems facing, developments, and impact on of Sustainable Finance.</i></p>	
6	<p>Kinerja keberlanjutan:  <i>Sustainability performance:</i></p> <p>A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan  <i>Description of activities to build a sustainability culture in the Company</i></p> <p>B. Uraian mengenai kinerja ekonomi:  1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi  2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.  <i>Description of economic performance:</i>  1. Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments,  2. Income and profit and loss  3. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.</p>	

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
C.	<p>C. Kinerja sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.</li> <li>2. Ketenagakerjaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;</li> <li>• Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;</li> <li>• Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan</li> <li>• Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.</li> </ul> </li> <li>3. Masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;</li> <li>• Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan</li> <li>• TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat</li> </ul> </li> </ol> <p><i>Social performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.</i></li> <li>2. <i>Employment:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor;</i></li> <li>• <i>Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;</i></li> <li>• <i>Decent and safe working environment; and</i></li> <li>• <i>Employee capability training and development.</i></li> </ul> </li> <li>3. <i>Community:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i></li> <li>• <i>Community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and</i></li> <li>• <i>Social and environmental responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities</i></li> </ul> </li> </ol>	

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<p>D. Kinerja Lingkungan Hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;</li> <li>2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan</li> <li>3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan</li> <li>• Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;</li> </ul> </li> </ol> <p>E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;</li> <li>2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;</li> <li>3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan</li> <li>• usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;</li> </ul> </li> <li>4. emisi, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan</li> <li>• upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;</li> </ul> </li> <li>5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;</li> <li>• mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan</li> <li>• tumpahan yang terjadi (jika ada); dan</li> </ul> </li> <li>6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.</li> </ol> <p><i>Environmental Performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Environmental costs incurred;</li> <li>2. Description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</li> <li>3. Description on the use of energy use, at which at least contains:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• The amount and intensity of energy used; and</li> <li>• Efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</li> </ul> </li> </ol> <p><i>Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance as referred to in letter d;</li> <li>2. Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</li> <li>3. Biodiversity, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• The impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and</li> <li>• Biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</li> </ul> </li> <li>4. Emissions, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• The amount and intensity of emissions produced by type; and</li> <li>• Efforts and achievement of emissions reductions carried out;</li> </ul> </li> <li>5. Waste and effluent, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Amount of waste and effluent produced by type;</li> <li>• The mechanism for waste and effluent management; and</li> <li>• Spills that occur (if any); and</li> </ul> </li> <li>6. The number and subjects of environmental grievances received and resolved</li> </ol>	
F.	<p>Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;</li> <li>3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;</li> <li>4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau</li> <li>5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.</li> </ol> <p><i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Innovations and development of sustainable financial products and / or services;</li> <li>2. The number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers;</li> <li>3. Positive and negative impacts arising from sustainable financial products and / or services and distribution</li> <li>4. Processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts;</li> <li>5. Number of products being recalled and the reason for it; or</li> <li>6. Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services</li> </ol>	
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from an independent party, if any .	

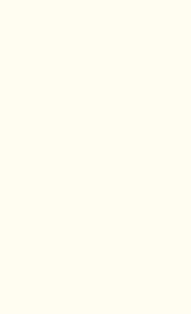
# TAUTAN MATERIALITAS DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDG'S)

Tautan Materialitas Laporan Keberlanjutan PT Nindya Karya (Persero) dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*)

Link of PT Nindya Karya (Persero) Sustainability Report  
Materiality with Sustainable Development Goals (SDGs)

Logo	Tujuan Goal	Topik/Bahasan dalam Laporan Ini Topics in this report	GRI Standards
	Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia  <i>End poverty in all its forms everywhere in the world.</i>	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Kepegawaian  <i>Direct Economic Value Generated and Distributed Indirect Economic Impact Employment</i>	201-1 203-1, 203-2 401-2
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan  <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture.</i>	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Kepegawaian  <i>Direct Economic Value Generated and Distributed Indirect Economic Impact Employment</i>	201-1 203-1, 203-2 401-2
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia  <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</i>	Emisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Efluen dan Limbah  <i>Emission Occupational Health and Safety Effluent and Waste</i>	305-6 305-7 403-1, 403-2 403-4 306-2
	Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang  <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.</i>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan  <i>Employee Education and Training</i>	404-1, 404-2, 404-3
	Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan.  <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i>	Keberagaman dan Kesetaraan  <i>Diversity and Equality</i>	405-2
	Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang  <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i>	Air Limbah  <i>Water Waste</i>	303-1 306-2

Logo	Tujuan <i>Goal</i>	Topik/Bahasan dalam Laporan Ini <i>Topics in this report</i>	GRI Standards
 <b>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGAKAU</b>	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang</p> <p><i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</i></p>	Energi  <i>Energy</i>	302-1, 302-4
 <b>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang</p> <p><i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Kepegawaian Pelatihan dan Pendidikan Keberagaman dan Kesetaraan Hak Asasi Manusia  <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i> <i>Indirect Economic Impact</i> <i>Employment</i> <i>Training and Education</i> <i>Diversity and Equal Opportunity</i> <i>Human rights</i>	201-1 203-1, 203-2 401-2 404-1, 404-2, 404-3 405-2 412-1
 <b>9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI</b>	<p>Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina Inovasi</p> <p><i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation</i></p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung  <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1, 203-2
 <b>10 MENGURANGI KETIMPANGAN</b>	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara</p> <p><i>Reduce inequality within and among countries</i></p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Keberagaman dan Kesetaraan  <i>Indirect Economic Impact</i>  <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	203-1, 203-2 405-2
 <b>11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN</b>	<p>Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan</p> <p><i>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable.</i></p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung  <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1, 203-2
 <b>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>	<p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan</p> <p><i>Ensure sustainable consumption and production patterns.</i></p>	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Kepegawaian Pelatihan dan Pendidikan Keberagaman dan Kesetaraan  <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i> <i>Indirect Economic Impact</i> <i>Employment</i> <i>Training and Education</i> <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	201-1 203-1, 203-2 401-2 404-1, 404-2, 404-3 405-2

Logo	Tujuan Goal	Topik/Bahasan dalam Laporan Ini Topics in this report	GRI Standards
	<p>Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p> <p><i>Take urgent action to combat climate change and its impacts.</i></p>	Energi Air Emisi Limbah Kepatuhan Lingkungan  <i>Energy Water Emission Waste Environmental Compliance</i>	302-1, 302-4 303-1 305-6, 305-7 306-2 307-1
	<p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p><i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</i></p>	-- 	-
	<p>Melindungi, memperbarui, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi pengguruan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati</p> <p><i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.</i></p>	Material  <i>Materials</i>	301-1
	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p> <p><i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i></p>	Anti korupsi Kode Etik Non Diskriminasi Kebebasan Berserikat dan Perundungan Kolektif Kerja Paksa Hak Asasi Manusia Pemasaran dan Pelabelan Privasi Pelanggan Kepatuhan Sosial Ekonomi	205-2, 102-16 406-1 407-1 409-1 412-1 417-1 418-1 419-1
	<p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi (<i>means of implementation</i>) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</i></p>	Inisiatif Eksternal  <i>External Initiatives</i>	102-12

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Nindya Karya (Persero) 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

### Data Diri

Nama (bila berkenan) : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Telp/HP : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Investor
- Karyawan
- Masyarakat
- Pelanggan
- Mitra kerja
- Pemerintah Daerah
- Lain-lain, mohon sebutkan

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
    - Sangat tidak setuju
    - Tidak setuju
    - Netral
    - Setuju
    - Sangat Setuju
  
  2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
    - Sangat tidak setuju
    - Tidak setuju
    - Netral
    - Setuju
    - Sangat Setuju
  
  3. Laporan ini mudah dimengerti:
    - Sangat tidak setuju
    - Tidak setuju
    - Netral
    - Setuju
    - Sangat Setuju
  
  4. Laporan ini menarik:
    - Sangat tidak setuju
    - Tidak setuju
    - Netral
    - Setuju
    - Sangat Setuju
- Personal Data**  
Name (if you don't mind): .....  
Institution / Company: .....  
Tel/Mobile: .....
- Stakeholders Group**  
 Government  
 Investor  
 Employee  
 Community  
 Customer  
 Business partner  
 Regional Government  
 Others, please specify
- Please choose the most suitable answer (mark ✓)**
1. This report is useful for you:
    - Strongly disagree
    - Disagree
    - Neutral
    - Agree
    - Strongly Agree
  
  2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
    - Strongly disagree
    - Disagree
    - Neutral
    - Agree
    - Strongly Agree
  
  3. This report is easy to understand:
    - Strongly disagree
    - Disagree
    - Neutral
    - Agree
    - Strongly Agree
  
  4. This report is interesting:
    - Strongly disagree
    - Disagree
    - Neutral
    - Agree
    - Strongly Agree

Thank you for reading the PT Nindya Karya (Persero) 2018 Sustainability Report. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
- Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat Setuju
5. This report increases your trust in the Company's Sustainability
- Strongly disagree
  - Disagree
  - Neutral
  - Agree
  - Strongly Agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

**Sekretaris Perusahaan**

PT Nindya Karya (Persero)  
Gedung Nindya  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22  
Jakarta Timur 13630  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp. +62 21 809 3276 (hunting)  
Faks. +62 21 809 3105  
Email: [nindyakarya@nindyakarya.co.id](mailto:nindyakarya@nindyakarya.co.id)  
Situs : [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

Thank you for your participation.

Please send the form back to:

**Corporate Secretary**

PT Nindya Karya (Persero)  
Gedung Nindya  
Jl. Letjend. Haryono MT. Kav. 22  
East Jakarta 13630  
DKI Jakarta, Indonesia  
Phone. +62 21 809 3276 (hunting)  
Fax. +62 21 809 3105  
Email: [nindyakarya@nindyakarya.co.id](mailto:nindyakarya@nindyakarya.co.id)  
Website : [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

LEMBAR UMPAN BALIK  
*FEEDBACK FORM*

Laporan Keberlanjutan  
*Sustainability Report* **2018**



**PT NINDYA KARYA (Persero)**  
GENERAL CONTRACTOR

► **PT NINDYA KARYA (PERSERO)**

Kantor Pusat :  
Jl. Letjend. MT. Haryono  
Kav. 22, Jakarta 13630

---

► Online  
Email: [nindyakarya@nindyakarya.co.id](mailto:nindyakarya@nindyakarya.co.id)  
Website: [www.nindyakarya.co.id](http://www.nindyakarya.co.id)

---

► Phone & Fax  
Phone: +62 21 8093276  
Fax: +62 21 8093105

